

**PENGARUH KOMUNIKASI DAKWAH DIGITAL X-SCHOOL 2022  
OLEH XKWAVERS TERHADAP PEMBENTUKAN KESADARAN  
BERAGAMA ISLAM BAGI REMAJA PENYUKA KPOP  
(STUDI KASUS PADA INSTAGRAM  
DAN TELEGRAM)**



Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial  
(S.Sos.) Pada Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam  
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh:

**Nur Amilah Shalihah**  
**NIM: 105271105819**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
1444 H/ 20223 M**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi saudara **Nur Amilah Shalihah**, NIM. 105 27 11058 19 yang berjudul **“Pengaruh Komunikasi Dakwah Digital X-School 2022 Oleh Xkwavers Terhadap Pembentukan Kesadaran Beragama Islam Remaja Penyuka K-Pop (Studi Kasus Pada Telegram dan Instagram).”** telah diujikan pada hari Selasa, 30 Syawal 1444 H./ 20 Mei 2023 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

30 Syawal 1444 H.  
Makassar, -----  
20 Mei 2023 M.

**Dewan Penguji :**

Ketua : Dr. Dahlan Lama Bawa, S. Ag., M. Ag.

(.....  
.....)

Sekretaris : Aliman, Lc., M.Fil.I.

(.....  
.....)

Anggota : Nurhidaya M., S. Pd.I., M. Pd.I.

(.....  
.....)

Muhammad Syahrudin, S.Pd.I., M.Kom.I.

(.....  
.....)

Pembimbing I : Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.

(.....  
.....)

Pembimbing II : Muh. Ramli, M. Sos.I.

(.....  
.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,

(.....  
.....)

**Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.**

NBM. 774 234



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA MUNAQASYAH**

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Sabtu, 30 Syawal 1444 H./ 20 Mei 2023 M, Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

**MEMUTUSKAN**

Bahwa Saudara (i)

Nama : **Nur Amilah Shalihah**

NIM : 105 27 11058 19

Judul Skripsi : Pengaruh Komunikasi Dakwah Digital X-School 2022 Oleh Xkwavers Terhadap Pembentukan Kesadaran Beragama Islam Remaja Penyuka K-Pop (Studi Kasus Pada Telegram dan Instagram).

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

**Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.**  
NIDN. 0906077301

Sekretaris,

**Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.**  
NIDN. 0909107201

**Dewan Penguji :**

1. Dr. Dahlan Lama Bawa, S. Ag., M. Ag.
2. Aliman, Lc., M.Fil.I.
3. Nurhidaya M., S. Pd.I., M. Pd.I.
4. Muhammad Syahrudin, S.Pd.I., M.Kom.I.

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,

**Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.**  
NBM. 774 234



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Amilah Shalihah

Nim: : 105271105819

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Agama Islam

Dengan ini menyatakan sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai menyusun skripsi, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi ini.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1,2, dan 3 maka bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 4 Dzulqa'dah 144 H  
24 Mei 2023 M

Yang membuat pernyataan



**Nur Amilah Shalihah**  
NIM: 105271105819

## ABSTRAK

**Nur Amilah Shalihah. 105271105819. 2023.** *Pengaruh Komunikasi Dakwah Digital X-School oleh XK-Wavers Terhadap Pembentukan Kesadaran Beragama Islam Remaja Penyuka K-Pop.* Dibimbing oleh M. Ilham Muhctar dan Ramli.

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh komunikasi dakwah digital yang dilaksanakan komunitas hijrah XK-Wavers terhadap kesadaran beragama Islam remaja penyuka K-Pop.

Peneliti menggunakan pendekatan metode kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto* sedangkan untuk teknik pengumpulan data memanfaatkan kuesioner dengan menggunakan sampel yang berjumlah 288 dari 2018 peserta *X-School* 2022. Data kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan regresi linear sederhana dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 23.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa (1) program *X-School* 2022 yang dilaksanakan oleh *XK-Wavers* masuk dalam kategori cukup. (2) kesadaran beragama Islam peserta *X-School* 2022 dikategorikan baik (3) Program *X-School* memberikan pengaruh sebesar 42,7% terhadap pembentukan kesadaran beragama Islam bagi alumni program *X-School*. Hal tersebut sejalan dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang bermakna bahwa variabel X (Program *X-School*) memberikan pengaruh variabel Y (Pembentukan Kesadaran Beragama) secara signifikan. Adapun 57.3% lainnya dijelaskan atau dipengaruhi oleh aspek-aspek lain diluar variabel yang tidak dipakai dalam penelitian model ini

**Kata Kunci : Komunikasi, Dakwah Digital, X-School, XK-Wavers, Kesadaran Beragama**

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* *rabbi'l'alamin*, puji syukur yang tak terhingga penulis haturkan kepada Allah yang Maha Kuasa karena atas izin dan ridho-Nya sehingga skripsi yang menjadi salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi strata-1 (S1) dapat terselesaikan. Shalawat beserta salam tak lupa penulis kirimkan kepada panutan utama umat islam Rasulullah SAW beserta dengan para sahabar dan keluarganya , semoga kelak bisa mendapatkan syafaatnya, Aamiin.

Tidak ada keberhasilan yang terciptakan tanpa adanya perjuangan, usaha dan kerja keras yang membersamainya. Tidak ada sesuatu yang didapatkan begitu saja tanpa adanya proses yang mendahuluinya. Seperti halnya skripsi ini bisa terselesaikan karena adanya kesungguhan dan keyakinan untuk terus melangkah hingga akhirnya bisa sampai pada tahap ini. Akan tetapi penulis dengan sangat sadar menyadari bahwa penulisan ini tidak bisa terselesaikan tanpa adanya bantuan dari pihak-pihak yang mendukung baik secara moril dalam bentuk arahan, dukungan dan bimbingan dan juga dalam bentuk materil.

Sehingga izinkan penulis untuk mengucapkan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag selaku rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
2. Syaikh Dr. Mohammed MT. Khoory, donatus AMCF beserta jajarannya

3. Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. H. Lukman Abdul Shamad, Lc. Mudir Ma'had Al-Birr Universitas Muhammadiyah Makassar
5. Ustadz Aliman, Lc., M.Fil.I selaku Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
6. Bapak Dr. M. Ilham Muhctar, Lc., MA dan Bapak Ramli, S.Sos.I., M.Sos.I selaku pembimbing peneliti yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan dan merampungkan skripsi ini.
7. Ustadz Agil Husain Abdullah, S.Sos., M.Pd selaku sekretaris Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang senantiasa memberikan bimbingan kepada kami selama proses penulisan skripsi ini dari awal hingga akhir.
8. Para Ibu Bapak Dosen di Prodi KPI FAI Unismuh Makassar yang telah mengajarkan banyak ilmu dan memberikan wawasan baru selama proses belajar mengajar.
9. Ustadzah Rukmini S.Sos Ustadz Aswar S.Sos dan seluruh staff prodi KPI atas bantuan, bimbingan dorongan dan motivasinya kepada kami mahasiswa KPI 2019 dari awal semester sampai di tahap akhir ini.
10. Ibunda saya yang tercinta dan terhebat, Ibu Dra. Hj. Husnawiah yang selalu mendoakan, menyertakan ridhonya untuk saya yang sangat berpengaruh dalam proses penyelesaian skripsi ini.

11. Staffnim dan para peserta dan juga alumni *X-School* 2022 yang telah banyak memberikan bantuannya selama proses penyusunan skripsi ini hingga ke tahap akhir.
12. Teman-Teman Seperjuangan di prodi KPI terkhususnya angkatan 2019 terkhusus selalu saling memberikan semangat dan saling menguatkan untuk berjuang bersama-sama untuk melewati semua proses ini hingga akhir.
13. Terakhir untuk keluarga saya, kakek, nenek, kak Wildan, kak Ulwan, adek Adli dan keluarga besar saya yang selalu memberikan dorongan semangat sampai peneliti dapat merampungkan penelitian ini.

Penulis senantiasa menyadari bahwa skripsi yang dibuat ini masih jauh dari sempurna, hal ini karena terbatasnya pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki penulis. Oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembaca dan pihak-pihak khususnya di prodi Komunikasi Penyiaran Islam.

Makassar, 16 Mei 2023

Penulis

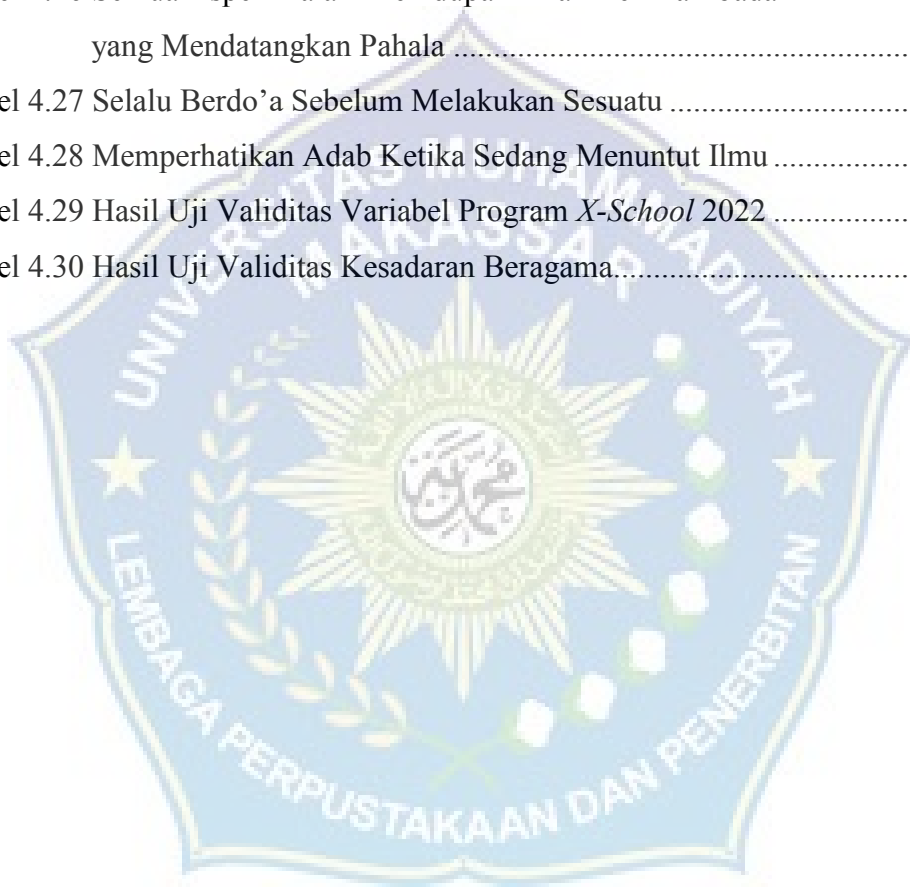
Nur Amilah Shalihah



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian.....	42
Tabel 3.3 Skor Pengukuran Kuesioner.....	44
Tabel 3.3 Tingkat Pencapaian Skor .....	46
Tabel 4.1 Pencatatan Penjelasan Materi.....	51
Tabel 4.2 Penyampaian Materi .....	52
Tabel 4.3 Pemahaman Materi .....	52
Tabel 4.4 Kemampuan Memberikan Contoh Dalam Kehidupan.....	53
Tabel 4.5 Memperoleh Teman yang Saling mengingatkan .....	54
Tabel 4.6 Memperoleh Nikmat Beribadah.....	54
Tabel 4.7 Penyampaian Materi yang Menyenangkan.....	55
Tabel 4.8 Kehadiran Kelas <i>X-School</i> .....	55
Tabel 4.9 Senang Menghadiri Kelas <i>X-School</i> .....	56
Tabel 4.10 Dorongan Mempelajari Ilmu Agama Islam .....	57
Tabel 4.11 Penggunaan Bahasa yang Sopan .....	57
Tabel 4.12 Penerapan dalam Kehidupan Sehari-hari.....	58
Tabel 4.13 Rajin Dalam Beribadah.....	58
Tabel 4.14 Penyampaian Kebenaran Dalam Agama Islam.....	59
Tabel 4.15 Keyakinan Atas Keadilan Allah .....	60
Tabel 4.16 Seluruh Ayat Al-Qur'an akan Selalu Relevan .....	60
Tabel 4.17 Nabi dan Rasul adalah Orang yang Terpilih dan Menjadi Contoh dalam Segala Aspek Kehidupan .....	61
Tabel 4.18 Pelaksanaan Shalat Fardhu.....	62
Tabel 4.19 Percaya Tentang Takdir Qada dan Qadarnya Allah SWT .....	62
Tabel 4.20 merasakan Kedekatan dan Bimbingan Allah SWT .....	63
Tabel 4.21 Merasakan Pengawasan Allah SWT .....	63
Tabel 4.22 Keyakinan Akan Allah SWT yang Akan Selalu Mendengarkan Do'a.....	64

Tabel 4.23 Pengetahuan Agama Mengajarkan Manusia Agar Hidup Bergairah dan Memperoleh Semangat.....	65
Tabel 4.24 belajar Ilmu Agama Wajib dan Penting Bagi Setiap Muslim.....	65
Tabel 4.25 Tetap Mengikuti Kajian Meskipun Ada Hal Lain yang Menyenangkan .....	66
Tabel 4.26 Semua Aspek Dalam Kehidupan Akan Bernilai Ibadah yang Mendatangkan Pahala .....	67
Tabel 4.27 Selalu Berdo'a Sebelum Melakukan Sesuatu .....	67
Tabel 4.28 Memperhatikan Adab Ketika Sedang Menuntut Ilmu .....	68
Tabel 4.29 Hasil Uji Validitas Variabel Program <i>X-School</i> 2022 .....	70
Tabel 4.30 Hasil Uji Validitas Kesadaran Beragama.....	70



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Distribusi Program <i>X-School</i> .....	69
Gambar 4.2 Distribusi Kesadaran Beragama .....	69
Gambar 4.3 Uji Reliabilitas Variabel Program <i>X-School</i> .....	71
Gambar 4.4 Uji Reliabilitas Variabel Pembentukan Kesadaran Beragama .....	71
Gambar 4.5 Hasil Uji Normalitas.....	72
Gambar 4.6 Hasil Uji Linieritas .....	72
Gambar 4.7 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana .....	73
Gambar 4.8 Hasil Uji F .....	73
Gambar 4.9 Hasil Uji T .....	74
Gambar 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	75
Gambar 4.11 Diagram Persentase Klasifikasi <i>X-School</i> .....	78
Gambar 4.12 Diagram Persentase Klasifikasi Kesadaran Beragama <i>X-School</i> ...	80

## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>BERITA ACARA MUNAQASYAH</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	11
<b>BAB II TINJAUAN TEORITIS</b> .....	<b>13</b>
A. Kajian Teori.....	13
1. Komunikasi Dakwah Digital.....	13
2. Program <i>X-School</i> .....	16

3. Pengertian Kesadaran Beragama .....	22
4. Faktor yang Mempengaruhi Kesadaran Beragama .....	25
5. Aspek Kesadaran Beragama .....	29
B. Kerangka Pikir .....	34
C. Hipotesis Penelitian .....	34
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN.....</b>	<b>36</b>
A. Desain Penelitian .....	36
1. Jenis Penelitian .....	36
2. Pendekatan Penelitian .....	36
B. Lokasi dan Objek Penelitian .....	37
C. Variabel Penelitian .....	37
D. Definisi Operasional .....	38
E. Populasi dan Sampel .....	39
1. Populasi .....	39
2. Sampel .....	40
F. Instrumen Penelitian .....	41
1. Angket .....	41
2. Dokumentasi .....	42
G. Teknik Pengumpulan Data .....	42
1. Angket .....	43
2. Dokumentasi .....	43



H. Teknik Analisis Data.....	43
1. Editing Data .....	44
2. Skorsing Data.....	45
3. Analisis Deskriptif .....	45
4. Analisis Regresi Linear .....	46
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>50</b>
A. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian .....	50
B. Hasil Penelitian.....	51
C. Pembahasan .....	75
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>82</b>
A. Kesimpulan .....	82
B. Saran.....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>84</b>
<b>HASIL UJI PLAGIASI .....</b>	<b>89</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>90</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>91</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Secara sederhana komunikasi bisa dimaknai sebagai tahap menyampaikan pesan atau informasi dari komunikator yang ditujukan kepada komunikan dengan sarana tertentu dengan tujuan dan dampak tertentu pula.<sup>1</sup> Kegiatan komunikasi juga dapat dipahami sebagai kegiatan penyampaian pesan atau ide yang disampaikan dari satu pihak ke pihak yang lain dengan tujuan untuk menghasilkan kesepakatan bersama terhadap ide atau pesan yang disampaikan tersebut. Di dalam Islam komunikasi memiliki hubungan saling berkaitan dengan dakwah, dimana Islam itu sendiri sudah merupakan dakwah sehingga proses dalam penyampaian dakwah yang merupakan bagian dari komunikasi.<sup>2</sup>

Dakwah merupakan tahap pengkomunikasian dua arah antara yang diajak dengan yang mengajak serta yang menerima ajakan itu. Hal tersebut dijelaskan dalam pengertian dakwah sendiri yang menggambarkan suatu aktivitas dimana dua orang terlibat didalamnya untuk menyampaikan sebuah informasi dengan tujuan tertentu. Perintah dakwah hukumnya adalah wajib bagi yang mengaku dirinya muslim.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Asep Syamsul M. Romli "Komunikasi Dakwah, Pendekatan Praktis", 2013 diakses 11 Desember 2022 <https://romeltea.com/e-book-komunikasi-dakwah-pendekatan-praktis/>

<sup>2</sup> Abdul Pirol "Komunikasi dan Dakwah Islam" Deepublish: Yogyakarta 2018., h. 2-3

<sup>3</sup> Abdul Pirol "Komunikasi dan Dakwah Islam"... h. 90

Al-Qur'an dan Hadist yang merupakan rujukan utama umat manusia Islam menjelaskan secara gamblang kewajiban dalam berdakwah.

Allah SWT berfirman dalam Q.S Ali-Imran ayat 110:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ  
بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ  
وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِنْهُمْ  
الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

Terjemahnya:

“Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia (selama) kamu menyuruh (berbuat) yang makruf, mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Seandainya Ahlulkitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka. Di antara mereka ada yang beriman dan kebanyakan mereka adalah orang-orang fasik.”<sup>4</sup>

Diwajibkan kepada seluruh umat untuk berdakwah dengan fungsi dan ilmunya. Dakwah adalah kewajiban sepanjang hayat seseorang muslim yang harus dilaksanakan dalam kerangka membangun peradaban manusia yang didasarkan nilai-nilai keislaman. Allah SWT memberikan petunjuk dan kebebasan kepada umat-Nya untuk menggunakan media apapun dalam menyebarkan agama Islam.

Terutama di era digital ini, kita tidak bisa menyamakan sepenuhnya metode atau strategi dakwah yang dipakai oleh Rasul dan sahabat-sahabatnya karena pasti banyak hal yang telah berubah seiring berjalannya waktu dan zaman.

---

<sup>4</sup> Al Qur'an Kemenag Online. Qur'an Dan Terjemahan. Situs Resmi. <https://Quran.Kemenag.Go.Id/Surah/3/110>

Allah SWT berfirman dalam Q.S A-Nahl ayat 125:

اِذْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ  
الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِلَاَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ  
هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ  
بِالْمُهْتَدِينَ

Terjemahnya:

“Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.”<sup>5</sup>

Dalam penjelasan Al-Qur'an surah An-Nahl disebutkan ada tiga unsur yang harus dipenuhi. Pertama, dakwah mau'izhah hasanah harus mengandung unsur nasehat. Kedua, nasihatnya bisa menenangkan. Ketiga, nasehat tidak mengandung unsur kritik dan hinaan yang membuat orang jera mendengarnya. Artinya beda kondisi maka berbeda juga metode yang harus diterapkan.

---

<sup>5</sup> Alqur'an kemenag online. Qur'an dan terjemahan. Situs resmi.  
<https://quran.kemenag.go.id/surah/16/125>

Perkembangan teknologi informasi di zaman digital ini meningkatkan kesulitan atas persoalan yang dihadapi pula, strategi dakwah juga harus ikut berkembang di era perkembangan teknologi masa kini. Pengembangan nilai-nilai Islami yang dikombinasikan dengan kreativitas dan inovatif yang dihubungkan dengan pola kehidupan saat ini merupakan pengembangan strategi dakwah. Dakwah semacam ini juga perlu dapat menjawab kebingungan masyarakat mengenai ilmu keagamaan serta mengajarkan mengenai perkembangan di masa yang akan datang namun tetap mengandung nilai keislaman didalamnya, maka barulah dakwah itu bisa berhasil dan tepat sasaran.<sup>6</sup> Salah satu sasaran dakwah yang bisa menjadi peluang bagi para *da'i* untuk mengajarkan agama islam adalah kepada mereka yang tengah marak menyukai sesuatu yang berkaitan dengan Korea.

*Hallyu* atau *Korean Wave* disebut juga dengan Gelombang Korea merupakan istilah yang bermakna menyebarnya kebudayaan Korea di santero dunia yang sudah mempunyai penggemar yang banyak.<sup>7</sup> *Hallyu* sendiri bermula dari penggunaannya pada media Cina yang mengarah pada kepopuleran kebudayaan pop Korea di Cina. Meledaknya popularitas bermula dari penayangan drama Korea ke Cina di penghujung tahun 1900an. Korea Selatan (Korsel) pada tahun tersebut menjadi pusat baru dalam produksi kebudayaan pop transnasional serta ekspor sejumlah produk

---

<sup>6</sup> Qonitah Cahyaning Tyas, "Perkembangan Dakwah di Era Digital" Buletin Al-Rasikh 25 September 2020, diakses 11 Desember 2022 [https://alrasikh.uui.ac.id/wp-content/uploads/2020/09/25-September-20\\_Al-Rasikh.pdf](https://alrasikh.uui.ac.id/wp-content/uploads/2020/09/25-September-20_Al-Rasikh.pdf)

<sup>7</sup> Bhekti S., "Culturpreneur, Bentuk dari Invasi Ekonomi Kreatif Industrri Hiburan dalam Menghadapi Asean Economic Community", in *Prosiding Seminar Nasional* (Pamekasan Duta Media Publishing, 2016), h. 81.



kebudayaan ke negara lain di Asia.<sup>8</sup> *Output* kebudayaan berupa ekspor meliputi drama atau k-drama, music/K-pop, komik, game, film, serta animasi yang selanjutnya diikuti oleh trend, kuliner, bahasa, dan lain-lain.<sup>9</sup>

*Korean Foundation* atau KF pada Desember 2019 dalam laporannya diketahui penyuka *Hallyu* di dunia ada kurang lebih 99.320.000, pada tahun 2018 jumlahnya terjadi kenaikan sebanyak sebelas persen.<sup>10</sup> Bulan September 2011 Terdapat 1835 komunitas penggemar *Hallyu* yang beranggotakan 104 juta orang yang tersebar di 98 negara, hal ini dilaporkan oleh KF.<sup>11</sup> Berdasarkan hal itu membuktikan jika penggemar *Hallyu* selalu mengalami kenaikan.

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan oleh LIPI, jumlah penonton K-drama di Indonesia mengalami kenaikan 3,3% selama pandemi. Sementara berdasarkan gender didominasi oleh wanita yaitu 92,6%.<sup>12</sup> Sama halnya dengan penggemar K-Pop yang mayoritas adalah wanita dari remaja hingga dewasa. Berdasarkan hasil survei IDN Times, usia 20-25 tahun sebanyak 11,9%, usia 15-20 tahun sejumlah 38,1%, dan persentase 11,9% berumur lebih dari 25 tahun, serta usia

---

<sup>8</sup> *The Korean Wave A New Pop Culture Phenomenon* (Korean Culture and Information Service: Republik Korea 2011), h. 11.

<sup>9</sup> Jonni M., *Membangun Ekonomi Kreatif Pemuda* (Jakarta: Lembaga Kreasi Pemuda Nusantara, 2017), h. 83.

<sup>10</sup> "Penggemar Hallyu Akan Capai 100 Juta Orang di Seluruh Dunia", KBS World, last modified 2020, di akses Oktober 20, 20221, [www.world.kbs.co.kr/service/news\\_view.htm?lang=i&Seq\\_Code=57452](http://www.world.kbs.co.kr/service/news_view.htm?lang=i&Seq_Code=57452)

<sup>11</sup> Dong Sun-hwa, "Number of hallyu fans around the world surpasses 100 million", The Korea Times, last modified 2021, di akses Oktober 20, 2022, [www.Koreatimes.co.kr/www/culture/2021/07/703\\_302463.html](http://www.Koreatimes.co.kr/www/culture/2021/07/703_302463.html)

<sup>12</sup> Yosepha P., "Berkah Ekonomi Korea dari Demam Drakor Saat Pandemi - Analisis Data Katadata", *Katadata.co.id*, November 30, 2020, di akses Oktober 21, 2022, [www.katadata.co.id/muhammadridhoi/analisisdata/5fclela0e4d3d/berkah-ekonomi-korsel-dari-demam-drakor-saat-pandemi](http://www.katadata.co.id/muhammadridhoi/analisisdata/5fclela0e4d3d/berkah-ekonomi-korsel-dari-demam-drakor-saat-pandemi)

10-15 tahun dengan persentase 9,3%.<sup>13</sup> Berdasarkan hal itu dapat dipahami bahwa fenomena *Korean Wave* sudah menjadi trend di Indonesia, khususnya di kalangan remaja.

Indonesia merupakan negara terbesar kedua dengan presentase 99,9% dengan aktivitas streaming Youtube video K-Pop. Jumlahnya hampir sama dengan Korea Selatan yang menjadi tanah air K-Pop yakni 10,1% sehingga menjadikannya menempati kursi pertama<sup>14</sup> Rata-rata masyarakat dunia membutuhkan 14,9 jam setiap bulannya untuk menyaksikan video K-Pop. Sementara penduduk Indonesia, Vietnam, dan Thailand menghabiskan lebih banyak waktu. Bahkan, penggemar K-Pop bisa memanfaatkan Twitter menjadi sarana supaya bisa terkoneksi dengan idola masing-masing. Indonesia menjadi negara dengan peringkat ketiga dalam hal melakukan jajak pendapat tentang selebritas K-Pop serta menempati peringkat keempat sebagai negara dengan *cuitan* yang memiliki keunikan di Twitter.<sup>15</sup>

Hal itu disebabkan karena penyuka K-Pop berusaha mendukung idola masing-masing dan ingin berhubungan langsung di sosial media sampai menyaksikan dan mengikuti setiap aktivitas yang idolanya lakukan. Penampilan fisik dan musik yang dibawakan oleh idola mereka menjadikan mereka menyukai K-Pop.

---

<sup>13</sup> Triadanti, "Jadi Gaya Hidup, Benarkah Fans KPop Kaya Raya atau Cuma Modal Kuota" ?, IDN Times, last modified 2019, di akses Oktober 21, 2022, [www.idntimes.com/hype/entertainment/danti/jadi-gaya-hidup-benarkah-fans-kpop-kaya-raya-atau-cuma-modal-kuota/13](http://www.idntimes.com/hype/entertainment/danti/jadi-gaya-hidup-benarkah-fans-kpop-kaya-raya-atau-cuma-modal-kuota/13)

<sup>14</sup> Won So, "Distribution of K-pop YouTube views worldwide 2019, by country," *Statista*, last modified 2021, diakses Oktober 21, 2022, [www.statista.com/statistic/1106704/south-Korea-kpop-youtube-views-by-country/statisticsContainer](http://www.statista.com/statistic/1106704/south-Korea-kpop-youtube-views-by-country/statisticsContainer)

<sup>15</sup> Yeon Jeong Kim, "Celebrating 10 years of #KpopTwitter", *Twitter Blog*, last modified 2020, di akses Agustus 27, 2021, [www.blog.twitter.com/en\\_us/topic/insights/2020/Celebrating10yearsofKpopTwitter](http://www.blog.twitter.com/en_us/topic/insights/2020/Celebrating10yearsofKpopTwitter)

Karena rasa penasarannya, mereka mencoba mencari informasi mengenai grup yang mempunyai lagu itu dan mencari informasi tentang anggota grup tersebut. Frekuensi penggemar dalam mendengar, mendalami, membaca, dan melihat hidup sang idola bisa menjadikan perilaku sang idola sebagai acuan dalam sejumlah bidang kehidupan mereka.<sup>16</sup> Begitu juga dengan kebudayaan Korea yang dijadikan pembelajaran hidup dan acuan dalam menjalani hidup karena terlalu sering menyaksikan K-Drama. Sesuai pernyataan Lao-tzu mengenai esensi *softpower* bahwa target pengaruh bisa mengaplikasikan regulasi secara sukarela dan nilai idealisme.<sup>17</sup> Pada pembahasan ini, Korea Selatan berhasil untuk mempengaruhi orang-orang supaya setuju dan membenarkan persepsi tanpa adanya paksaan.

Internalisasi kebudayaan Korea ke Indonesia adalah satu dari sekian banyak akibat dari globalisasi, dimana antar negara sudah tidak ada lagi pembatas. Hal tersebut menyebabkan sejumlah dampak positif dan negatif di kalangan anak muda Indonesia, salah satunya di bidang pendidikan. Aktivitas menyaksikan K-drama bisa menambah wawasan baru mengenai kebudayaan pendidikan yang ada di Korea Selatan, memberikan motivasi agar memperoleh beasiswa pendidikan ke Korea Selatan, dan mempelajari bahasanya. Sementara dampak negatif yang disebabkan yaitu waktu belajar dan istirahat yang berkurang sebab dipakai untuk menyaksikan K-drama, malas, dan mudah terdistraksi saat belajar, kesehatan tubuh yang menurun,

---

<sup>16</sup> Sandy AG, dkk, "Dinamika Psikologis Fangirl K-Pop," *Cognicia* 9, Nomor 1 (2021), 22.

<sup>17</sup> Mohammad M. Mas'ood, *Politik Luar Negeri Korsel* (Sleman: PT.Kanisius,2021), 9

dan adegan dewasa serta kekerasan yang ada bisa ditiru oleh orang yang menyaksikan.<sup>18</sup>

Di samping kebudayaan, Korea dalam penyebarannya juga mendukung pergaulan bebas, LGBT, pembenaran atas benda haram, kriteria kebahagiaan yang bersifat duniawi, dan penyelewengan akidah.<sup>19</sup> Oleh karena itu bisa dipahami jika ada banyak pelajaran dari kebudayaan Korea yang justru berlawanan dengan akidah Islam dalam praktiknya. Sementara masyarakat Indonesia yang menyukai K-pop yang rata-rata beragama Islam justru menunjukkan dukungan dan kecondongan pada kebudayaan Korea. Hal yang pada hakikatnya hiburan mulai menjadi acuan baru menjalani kehidupan ini. Hal itu disebabkan mereka beranggapan jika menyaksikan drama tidak hanyalah sebagai hiburan namun juga dapat mengetahui hikmah kehidupan dari drama yang disaksikan.

Berdasarkan fenomena tersebut, dapat dipahami jika setiap kajian mengenai pendidikan agama Islam yang terdapat di lembaga-lembaga pendidikan memiliki tujuan yang belum tercapai sepenuhnya. Dalam mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadist siswa diharapkan bisa menyukai dan mempunyai apresiasi tinggi atas Al-Qur'an Hadist menjadi acuan hidup, tetapi penyuka *Hallyu* malah membuat kebudayaan Korea menjadi landasannya dalam kehidupan masing-masing sehingga mengabaikan peraturan hukum Islam yang diajarkan dalam mata pelajaran Fiqih.

---

<sup>18</sup> Rahayu P.P dan Ade IN, 2022 "Dampak Drama Korea (Korean Wave) terhadap Pendidikan Remaja", *Lectura: Jurnal Pendidikan* 11, Nomor 2 (2022) h. 268

<sup>19</sup> Fuadh N., 2021 *Pernah Tenggelam*. Cet. I; Jakarta Barat: Alfatih Press, h. 49–103.

Begitu juga dengan Akidah Akhlak yang berupaya menjadikan manusia yang ber-akhlakul karimah merupakan manifestasi pembelajaran dan nilai-nilai akidah Islam, namun penggemar *Hallyu* sangat menggemari kebudayaan Korea yang berlawanan dengan nilai akidah serta ajaran Islam. Sama halnya dengan kesukaan penggemar *Hallyu* atas kebudayaan Korea, historinya, dan pelaku kreatif yang berlawanan tujuan dengan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, yaitu upaya menumbuhkan kecakapan supaya bisa meneladani dan mengambil ibrah tokoh Islam di masa lampau supaya bisa menjadi bekal saat ini ataupun masa yang akan datang.

Ada dua faktor yang bisa berpengaruh pada kesadaran beragama seorang individu yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal bisa berbentuk lingkungan yang menyediakan pengajaran, pelatihan dan bimbingan sehingga bisa meningkatkan kesadaran agama. Faktor ini mencakup lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat.<sup>20</sup> Namun pendidik agama Islam juga merupakan juru dakwah yang berupaya memberikan ajaran nilai keislaman pada masyarakat, kerap kali diharapkan sebagai pembawa pesan islam sebagai alternatif kehidupan justru dalam penyampaiannya kurang benar. Apalagi untuk penggemar *Hallyu*. Oleh karena itu, diperlukan perhatian khusus mengenai media, metode, dan materi yang dipakai oleh juru dakwah supaya bisa sesuai dengan orang yang menerima dakwah sehingga dakwah dapat diterima dengan baik pula.

---

<sup>20</sup> Syarifah H., "Hubungan Harga Diri Dan Pertimbangan Moral Dengan Kesadaran Beragama Pada Siswa Sma Perguruan Panca Budi Medan", in *Neurofeed: Enhancing Brain Function in Industrial Revolution 4.0* (Medan 2019), h. 2-3.



Gerakan hijrah *X-Traordinary Wavers (Xk-wavers)* adalah salah komunitas yang bisa membina para penggemar Korea agar tidak terlalu fanatik, komunitas ini adalah wadah tempat perkumpulan semua muslim Indonesia yang menyukai hiburan Korea. Suatu gerakan hijrah dengan menekankan pada pendampingan penggemar Korea dengan sosial media yang akunnya bernama *Xkwavers*. Fuadh Naim adalah yang membuat gerakan ini bersama dengan konten kreator lain yang telah menyukai kebudayaan Korea sejak 2006.<sup>21</sup> Akun instagram @xkwavers sudah muncul sejak Agustus 2018 dan sudah mempunyai 78.00 pengikut dengan 315 postingan.<sup>22</sup> Di samping instagram, *Xkwavers* juga menggunakan platform lain misalnya telegram, twitter, serta Spotify. Adanya *xkwavers* bertujuan untuk merangkul para penggemar Korea dengan tuntunan Islam tanpa menyakiti ataupun menghakimi.

*X-School* adalah salah satu program *Xkwavers* dengan tujuan mewadahi penyuka Korea supaya meningkatkan kenyamanan ketika mempelajari agama Islam serta pemantik agar lebih mengenal Islam lebih dalam. Anggota *X-School* akan menjalani sejumlah pertemuan menggunakan kurikulum yang berasal dari kitab ulama-ulama yang sudah dirancang menggunakan bahasa dalam menyampaikannya mudah dipahami serta menyenangkan.<sup>23</sup>

Berdasarkan pengamatan yang sudah dilaksanakan mengenai usaha program *X-School* untuk menyediakan pembelajaran yang mudah dipahami adalah

---

<sup>21</sup> Fuad Naim *Pernah Tenggelam...* h. 227

<sup>22</sup> “X-Traordinary Korean Wavers” di akses Oktober 23, 2021, [www.instagram.com/xkwavers/](http://www.instagram.com/xkwavers/)

<sup>23</sup> Kurikulum *X-School* 2021, di akses Oktober 23, 2022, [www.xkwavers.id/xschoolseason4](http://www.xkwavers.id/xschoolseason4).

keterlibatan Fuadh Naim dan semua orang yang tidak antipati kepada penyuka Korea sebagai pemakaian audio visual, pembicara materi, dan terjadi interaksi ketika pelaksanaan program ini antara komunikan dan komunikator satu dengan yang lain. Berangkat dari paparan diatas, penulis tertarik untuk melakukan pengkajian dan penelitian yang berjudul “Pengaruh Komunikasi Dakwah Digital *X-School* oleh *Xkwavers* terhadap Pembentukan Kesadaran Beragama Islam Bagi Remaja Penyuka K-Pop”.

## **B. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas, selanjutnya rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana bentuk komunikasi dakwah digital *X-School* yang dilaksanakan gerakan hijrah *Xkwavers*?
2. Bagaimana kondisi kesadaran beragama Islam remaja penyuka K-pop yang mengikuti program *X-School*?
3. Adakah pengaruh komunikasi dakwah digital *X-School* terhadap pembentukan kesadaran beragama Islam remaja penyuka K-pop yang mengikuti program *X-School*?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Menjelaskan program *X-School* yang dilaksanakan gerakan hijrah *Xkwavers*

2. Menjelaskan kondisi kesadaran beragama Islam remaja penyuka K-Pop yang mengikuti program *X-School*
3. Mengetahui adanya pengaruh dari komunikasi dakwah digital *X-School* terhadap pembentukan kesadaran beragama Islam Remaja penyuka K-pop yang mengikuti program *X-School*.

### **C. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini mempunyai sejumlah manfaat di bawah ini:

1. Secara Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini sebagai kontribusi dalam wawasan dan memperkaya ilmu serta bahan referensi untuk membentuk kesadaran beragama Islam untuk remaja penyuka Kpop.

2. Secara Praktis

Pembaca bisa mendapatkan informasi dari hasil penelitian mengenai terbentuknya kesadaran beragama Islam untuk remaja penyuka Kpop dan sebagai masukan untuk pendidik Pendidikan agama Islam ataupun juru dakwah dalam mengembangkan kesadaran Keislaman untuk remaja penyuka Kpop. Sedangkan untuk peneliti bisa menjadi pengalaman dan pengetahuan terbaru dan sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Sosial di Universitas Muhammadiyah Makassar.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### ***A. Kajian Teori***

##### **1. Komunikasi Dakwah Digital**

Bagi manusia untuk tumbuh menjadi makhluk sosial, komunikasi adalah komponen yang sangat penting. Tidak mungkin manusia dapat berkembang secara normal dalam lingkungan sosialnya tanpa komunikasi. Oleh karena itu, tidak ada orang yang dapat bertahan hidup dan berkembang terlepas dari interaksi manusia. Karena komunikasi sangat penting, maka dakwah juga harus berkomunikasi dengan baik. Agar komunikasi atau sasaran dakwah dapat menangkap dan memahami apa yang disampaikan, sehingga seorang da'i sebagai pendakwah harus memiliki strategi komunikasi.

Dakwah sering dimaknai sebagai upaya menawarkan solusi atas persoalan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, dakwah harus disajikan dengan cara yang menarik dan tampak otentik, faktual, dan relevan. Dimana aktual mengacu pada memiliki kemampuan untuk mengatasi masalah-masalah sosial yang mendesak. Faktual mengacu pada yang nyata, sedangkan kontekstual mengacu pada isu-isu yang dihadapi masyarakat saat ini dan relevan. Ajaran Islam tidak ada gunanya jika manusia tidak menunjukkan kemanusiaannya melalui perbuatan. Ini dikarenakan agama Islam bukanlah agama yang semata-mata menyoroti satu sisi dari kehidupan manusia saja, akan tetapi Islam meliputi dan menyoroti semua persoalan hidup

manusia secara total. Secara sederhana dakwah tidak lain adalah komunikasi, hanya saja secara khas dibedakan dari bentuk komunikasi yang lainnya terletak dari cara dan tujuan yang akan dicapai. Sehingga Komunikasi dakwah adalah proses penyampaian informasi baik secara langsung ataupun tidak langsung dari seseorang atau sekelompok orang kepada orang atau sekelompok orang lain berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah dengan menggunakan simbol-simbol baik secara lisan maupun nonverbal dengan maksud mempengaruhi sikap, keyakinan, atau perilaku orang lain dengan cara yang lebih baik sesuai dengan Hukum Islam..<sup>24</sup>

Dakwah di era digital adalah dakwah yang pelaksanaannya harus disesuaikan dengan kondisi, baik dari segi materi, metode maupun media yang akan digunakan. Karena mungkin materi yang disampaikan bagus, tetapi cara atau media yang digunakan tidak sesuai dengan kondisi masyarakat modern, maka dakwah akan gagal atau tidak sampai kepada *mad'u*<sup>25</sup>. Begitu juga sebaliknya, bisa jadi media atau cara yang digunakan sudah sesuai dengan kondisi sekarang, namun materi yang disampaikan kurang tepat, apalagi jika tampilan kemasannya kurang menarik, maka dakwah akan gagal atau tidak akan sampai ke pendengarnya.

Kata "digital" berasal dari kata Yunani "*digitus*", yang berarti "jari". Orang dewasa dapat menghitung sampai sepuluh (10). Digital adalah representasi keadaan bilangan yang terdiri dari angka 0 dan 1 atau mati dan pada (bilangan biner) karena

---

<sup>24</sup> Muhammad Helmy dan Risa Dwi Ayuni. Jurnal ilmu komunikasi "Komunikasi Dakwah Digital: Menyampaikan Konten Islami melalui Line" Mutakallimin: Vol 2 No 1 Mei 2019, h. 25

<sup>25</sup> Mad'u adalah orang atau kelompok yang lazim disebut dengan jamaah yang sedang menuntut ajaran agama dari seorang da'i, baik mad'u itu orang dekat maupun jauh, muslim atau non muslim, laki-laki ataupun perempuan



nilai kesepuluh terdiri dari dua radix yaitu 1 dan 0. Semua sistem komputer menggunakan sistem digital yang sering dikenal dengan bit (digit biner), sebagai basis datanya.

Era digital dapat dianggap sebagai era komputerisasi di mana semua tindakan manusia dapat disosialisasikan melalui penggunaan teknologi komputer (multi-screen), yang menggunakan berbagai representasi, bentuk, angka, dan model naratif. Manusia hidup di era “kelimpahan informasi” yang disebut Jalaluddin Rakhmat sebagai periode postmodern, termasuk saat ini. Cara hidup orang telah berubah secara radikal. Metode tradisional (tatap muka) untuk berhubungan langsung dengan orang atau kelompok untuk memenuhi kebutuhan hidup digunakan di masa lalu, tetapi budaya digital sekarang mengubah tren ini. Perkembangan abad informasi, digital, dan *cyberspace* dewasa ini telah mengubah potret relasi dan komunikasi antar manusia yang di dalamnya tidak lagi berlangsung secara alamiah, tetapi ter-mediasi oleh teknologi digital.<sup>26</sup>

Keberhasilan proses komunikasi dakwah ini sangat dipengaruhi oleh dua faktor: pertama, da'i, yaitu istilah yang digunakan untuk menggambarkan penggerak utama atau pelaksana yang dibutuhkan untuk sebuah proses dakwah. Terlepas dari tarekat atau tekniknya, cara seorang da'i menyampaikan konten dakwah berpengaruh terhadap efektifitas proses komunikasi dakwah selain untuk mensosialisasikan

---

<sup>26</sup> Wahyu Budiantoro Jurnal “Dakwah di era digital” KOMUNIKA, Vol. 11, No. 2, Juli - Desember 2017. Diakses 08 desember 2022 <https://doi.org/10.24090/komunika.v11i2.1369>

dakwah. Di era digital, strategi dakwah sering digunakan secara halus atau jarak jauh. Komunikasi dikemas dalam bentuk digital di era digital modern.

Media sosial adalah salah satu metode yang digunakan sistem komunikasi digital untuk berkomunikasi yang jauh berbeda dari sistem komunikasi analog atau sistem komunikasi tradisional. Selain itu, pesan yang disampaikan dapat dengan mudah dibentuk, dikemas, dan disajikan, serta memiliki daya tarik yang tinggi, sehingga menghasilkan pesan yang berdampak sangat besar dan luas bagi penerimanya..<sup>27</sup>

Sebagai sarana utama mereka menyebarkan konten dakwah, banyak da'i yang beralih ke platform media sosial seperti Facebook, Instagram, TikTok, YouTube, Telegram, dan lainnya. Seorang da'i dapat melakukan khotbah lisan dan tatap muka dengan keluarganya sendiri atau orang lain dalam jumlah tak terbatas menggunakan streaming langsung platform media sosial, pertemuan virtual, dan layanan lainnya.

## **2. Program *X-School***

### **a. Pengertian Program *X-School***

Sejak Desember 2020, program *X-School* diadakan dengan tujuan untuk memudahkan para penggemar Korea untuk belajar tentang Islam dan berperan sebagai katalis untuk pemahaman Islam yang lebih luas. ("X-Traordinary Korean

---

<sup>27</sup> Noradilah Abdul Wahab, Najmi Muhammad, Mohd Sani Ismail. Jurnal kajian ilmu dan budaya islam "Sisten Komunikasi Dakwah di Era Digital" Vol. 2 No. 1 (2022) h. 5 diakses 08 Desember 22  
[https://www.researchgate.net/publication/340861392\\_MEDIA\\_SOSIAL\\_SEBAGAI\\_MEDIUM\\_DAKWAH\\_MASA\\_KINI\\_SOCIAL\\_MEDIA\\_AS\\_A\\_MEDIUM\\_DAKWAH\\_NOWADAYS\\_1\\_NORADILAH\\_ABDUL\\_WAHAB](https://www.researchgate.net/publication/340861392_MEDIA_SOSIAL_SEBAGAI_MEDIUM_DAKWAH_MASA_KINI_SOCIAL_MEDIA_AS_A_MEDIUM_DAKWAH_NOWADAYS_1_NORADILAH_ABDUL_WAHAB)

Wavers.") Hal ini disebabkan oleh mereka para K-Popers terlalu menyukainya dengan berlebihan sehingga melupakan bahwa mereka memiliki potensi diri yang luar biasa. Para K-popers juga banyak yang ingin belajar agama akan tetapi tidak ada wadah atau tempat yang cocok dengan mereka.

Islam yang digambarkan sebagai jawaban atas permasalahan hidup seringkali disalahpahami. Oleh karena itu, para peserta *X-School* yang utamanya adalah penggemar hiburan Korea akan mengikuti sejumlah pertemuan dengan kurikulum dari literatur para sarjana yang disajikan dengan cara yang mudah didekati dan menyenangkan.<sup>28</sup>

#### b. Aspek Program *X-School*

Setiap manusia memiliki potensi yang dapat digali dan dikembangkan melalui pendidikan. Tiga bidang perkembangan kognitif, emosional, dan psikomotorik adalah hal-hal yang dapat dibenahi dalam pendidikan. Berikut merupakan penjelasannya.

##### 1) Kognitif

Komponen kognitif adalah kapasitas berpikir intelektual seseorang, yang terkait erat dengan kemampuan seseorang untuk bernalar, menalar, dan menggunakan logika.

##### 2) Afektif

Aspek afektif dalam proses pembelajaran yang dapat menunjang aspek kognitif seseorang, yaitu pembentukan suatu karakter dalam diri seseorang yang mencakup sikap, motivasi dan partisipasi.

---

<sup>28</sup> "Kurikulum *X-School* 2021."

### 3) Psikomotorik

Komponen psikomotor lebih mementingkan seberapa baik dan cepat seseorang dapat bergerak pada satu tingkat. Jarak, kecepatan, teknik, dan metode eksekusi semuanya dapat digunakan untuk mengukur seberapa baik bakat ini berkembang setelah latihan berulang kali.

Istilah lain yang menggambarkan hal yang sama dengan ketiga aspek tersebut telah lama dikenal dengan taksonomi tujuan pendidikan yang terdiri dari ketiga aspek tersebut telah lama dikenal dengan tekstomoni tujuan pendidikan yang terdiri dari aspek cipta, rasa dan karsa. Selain itu juga dikenal dengan istilah pengalaman.<sup>29</sup>

#### c. Pengertian Instagram dan Telegram

##### 1) Instagram

Instagram adalah sebuah aplikasi sosial yang populer dalam kalangan pengguna telepon pintar (Smartphone). Nama Instagram diambil dari kata “*insta*” yang asalnya “*instan*” dan “*gram*” dari kata “*telegram*”.<sup>30</sup> Dengan cara ini, Instagram adalah gabungan dari frasa Instan dan Telegram. Disimpulkan dari penggunaan frasa tersebut adalah alat untuk mengirimkan informasi dengan cepat, terutama dalam bentuk gambar untuk mengatur, mengedit, dan berbagi (Share) ke jejaring sosial lainnya.

---

<sup>29</sup> Zahra Idris dan Lisma Jamal, *pengantar pendidikan I* (Jakarta: Grasindo, 1992) h. 32.

<sup>30</sup> Miliza Ghazali, *Buat Duit Dengan Facebook dan Instagram : Panduan Menjana Pendapatan dengan Facebook dan Instagram*, (Malaysia: Publishing House) 2016, h. 8.

Karena manfaat yang diberikan oleh berbagai fitur program Instagram, penggunaanya berkembang pesat. Kemudahan mengunggah gambar menjadi keunggulannya. Foto yang telah diunggah dapat dilihat di kamera atau di album di smartphone. Instagram dapat langsung menggunakan efek untuk mengubah corak bidikan yang diinginkan. Instagram, yang dimulai sebagai platform media sosial untuk berbagi foto, memiliki fitur menarik di mana foto terbatas pada bentuk persegi, seperti foto Kodak Instamatic dan Polaroid, yang sangat berbeda dari rasio aspek 16:9 yang umum digunakan oleh kamera smartphone saat ini.<sup>31</sup>

Popularitas Instagram yang telah mengumpulkan 150 juta pengguna menjadi bukti ekspansinya yang sangat cepat. Ini adalah prestasi pemecah rekor yang luar biasa.<sup>32</sup> Kegemaran Instagram adalah jenis pemasaran di mana produk digunakan untuk berkomunikasi. Instagram memiliki keuntungan mempekerjakan partisipasi pengguna sebagai juru bicara iklan. Sekitar 3 juta pengguna Instagram memamerkan kreasi fotografi mereka di Facebook atau Twitter. Dengan kata lain, keterlibatan yang antusias dan rela dari pengguna Instagram yang berdedikasi telah berubah menjadi sarana untuk berkomunikasi tentang produk tanpa mereka merasakannya sebagai iklan.<sup>33</sup> Aplikasi Instagram yang bisa digunakan di perangkat mobile seperti ponsel atau komputer tablet ini untuk berterima kasih atas meningkatnya pengguna Instagram. Siapa pun dapat menjelajahi Instagram kapan saja dan dari mana saja

---

<sup>31</sup> Sherief Salbino, *Buku Pintar Gadget Android Untuk Pemula*, (Jakarta: Kunci Komunikasi, 2014), h. 47.

<sup>32</sup> <http://blog.ub.ac.id/alifiainformatika/2013/09/23/perkembangan-aplikasi-social-photo-sharing-Instagram/> diakses 22 Desember 2022

<sup>33</sup> Handoko Hendroyono, *Brand Gardener*, (Tangerang: Literati, 2012), h. 283

berkat manfaat ini. Karena kemudahan mengunggah beberapa gambar produk dan kemudahan pengguna untuk meninggalkan komentar, banyak pelaku bisnis mempertimbangkan untuk menggunakan Instagram karena basis penggunanya berkembang pesat.

Hingga 67% pengguna Instagram adalah orang dewasa di Amerika Serikat yang berusia antara 18 dan 34 tahun, menurut sebuah survei oleh situs web gadget & teknologi populer Social On The Rocks. Pengguna lebih cenderung perempuan (55%) daripada laki-laki (45%).<sup>34</sup> Hal ini mungkin dipengaruhi oleh fakta bahwa perempuan lebih cenderung terbuka dibandingkan laki-laki dalam berbagi detail kehidupan pribadi mereka di situs jejaring sosial, berlawanan dengan tuntutan terkait kehidupan sehari-hari dan pekerjaan mereka. Ada sejumlah pedoman yang ditentukan untuk diikuti oleh pengguna Instagram. Di antaranya adalah Ketentuan Penggunaan, yang menyatakan bahwa pengguna harus berusia 13 tahun atau lebih untuk membuat akun Instagram. Selain itu, postingan yang agresif, telanjang sebagian atau seluruhnya, atau yang provokatif secara seksual dilarang. Pengguna mendapatkan hak kepemilikan konten di Instagram. Instagram tidak mengklaim hak kepemilikan dalam teks, file, gambar, foto, video, suara, karya musik, karya tulisan, aplikasi, atau bahan lain yang di-posting oleh pengguna.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup> C. Devi Handriatmaja, *Citizen Journalizm Dalam Pemberitaan Bencana Di Instagram*, Skripsi Sarjana Ilmu Komunikasi, Universitas Atmajaya Yogyakarta, 2013, h. 46

<sup>35</sup> Sherif Salbino, *Buku Pintar Gadget Android Untuk Pemula...* h. 47



## 2) Telegram

Di masa lalu, Telegram adalah layanan yang disediakan oleh kantor pos untuk pengiriman cepat pesan teks jarak jauh. Namun, karena kemajuan teknologi yang cepat, fasilitas ini terbengkalai dan hilang. Saat ini start-up yang sudah berubah menjadi aplikasi tersebut menggunakan nama Telegram. Layanan pesan instan berbasis *cloud* bernama Telegram mengutamakan kecepatan dan keamanan. Telegram dibuat untuk memudahkan pengguna berkomunikasi satu sama lain secara aman dengan mengirimkan komunikasi teks, audio, video, gambar, dan stiker.<sup>36</sup>

Secara default, semua data yang dikirim akan menggunakan enkripsi standar industri. Akibatnya, semua pesan terkirim benar-benar aman dari pihak luar, termasuk Telegram. Selain teks, foto, dan video, Telegram dapat digunakan untuk berbagi kontak dari perangkat orang lain, musik, file zip, dokumen, dan lainnya. Karena arsitektur berbasis cloud Telegram, pengguna dapat lebih mudah mengakses satu akun Telegram dari beberapa perangkat sekaligus. Selain itu, file dalam jumlah tak terbatas hingga 1,5 GB dapat dibagikan. Dua saudara Rusia, Nikolai dan Pavel Durov, adalah yang membuat aplikasi telegram. Sementara keduanya berkolaborasi dalam pekerjaan, Nikolai berkonsentrasi pada pembuatan aplikasi dengan menciptakan protokol MTProto, yang mendukung Telegram. Pavel bertanggung

---

<sup>36</sup> Fahana, J. F., & Ridho, F. (2018). Pemanfaatan Telegram Sebagai Notifikasi Serangan untuk Keperluan Forensik Jaringan. JOM FISIP, vol. 5. No. 1, h. 1–11.

jawab atas penggalangan dana dan infrastruktur menggunakan uang dari Benteng Digital.<sup>37</sup>

Program ini memungkinkan interaksi yang tepat antara warga digital. Manfaat teknologi bot Telegram adalah memiliki kemampuan tersembunyi yang memungkinkannya mengunduh foto Instagram. Sejauh yang kami ketahui, Instagram tidak mengizinkan pengguna mengunduh gambar langsung dari aplikasi. Pilihan lain untuk membangun dan memproduksi media pembelajaran berbasis online yang bermanfaat adalah dengan menggunakan bot Telegram.

### 3. Pengertian Kesadaran Beragama

Kapasitas seseorang untuk membangun koneksi dan menetapkan batas-batas dengan lingkungan terdekatnya dan dirinya sendiri melalui panca inderanya dikenal sebagai kesadaran.<sup>38</sup> Secara harfiah, kesadaran dan kesadaran diri adalah istilah yang sinonim. Sebaliknya, kesadaran dalam psikologi mengacu pada keadaan perhatian di mana seseorang memiliki kendali penuh atas input internal dan eksternal.<sup>39</sup> Ada enam arti kesadaran yang dilengkapi dengan referensinya menurut *OED (Oxford English Dictionary)* yakni, pengetahuan bersama, pengetahuan atau keyakinan internal, keadaan mental yang sedang menyadari sesuatu, mengenali tindakan atau

---

<sup>37</sup> Telegram 2020

<sup>38</sup> “KBBI Daring” diakses Oktober 11, 2022, <https://kbbi.kemendibud.go.id/entri/sadar>.

<sup>39</sup> Erniwati La Abute, 2021 *Pemikiran Kesadaran Sosial Muhammad Natsir Dan Relevansinya terhadap Pendidikan Islam di Indonesia*; Surabaya: Global Aksara Pres, h. 1.

perasaan sendiri, kesatuan pribadi yaitu totalitas impresi, pikiran, perasaan yang membentuk perasaan sadar dan keadaan bangun atau terjaga secara normal.<sup>40</sup>

Sesuai dengan definisi Solso dan Maclin tentang kesadaran sebagai keadaan perhatian terhadap peristiwa atau rangsangan lingkungan yang berbeda serta entitas kognitif termasuk ide, ingatan, dan sensasi fisik. Bertentangan dengan lima definisi kesadaran Chaplin, keadaan sadar adalah jumlah dari pengalaman seseorang ketika berada dalam keadaan tertentu. Jiwa memegang kesadaran, yang merupakan perhitungan dari kesadaran sebelumnya. Menjadi sadar sepenuhnya saat melakukan, berperilaku, dan melakukan tugas adalah definisi lain dari kesadaran. Kesadaran diri dan kesadaran sebagai aspek subjektif dari aktivitas saraf.<sup>41</sup> Menurut banyak arti yang diberikan di atas, kesadaran dapat didefinisikan sebagai keadaan mengetahui, mengingat, merasakan, atau kendali penuh atas kondisi aktual.

Sedangkan beragama bermakna menganut (memeluk) agama.<sup>42</sup> Kata "agama" berasal dari kata Latin "religio," yang berarti kewajiban. Agama digambarkan sebagai "kepercayaan pada Tuhan yang abadi", yaitu "kepercayaan pada jiwa dan kehendak ilahi yang mengatur alam semesta dan memiliki hubungan moral dengan manusia." Definisi ini diambil dari Ensiklopedia Filsafat.<sup>43</sup> Kepercayaan kepada Tuhan adalah definisi lain dari agama. Menurut pengertian-pengertian di atas, dapat

---

<sup>40</sup> Dicky Hastjajo 2005 "Sekilas tentang Kesadaran" Buletin Psikologi Vol.13, No.2 (Desember) <https://www.jurnal.ugm.ac.id/buletinpsikologi/article/view/7478/5814> (diakses pada 11 Oktober 2022)

<sup>41</sup> Alvin Kuswanto, *Memahami Perilaku dan Kejiwaan Manusia* (Bogor: LINDAN BESTARI, 2020), h. 69

<sup>42</sup> "KBBI Daring" diakses Oktober 12, 2022, <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/beragama>.

<sup>43</sup> Yusron Masduki dan Idi Warsah, *Psikologi Agama*. Palembang: Tunas Gemilang Press, 2020 h. 5

dikatakan bahwa agama adalah kumpulan ajaran yang dianggap suci oleh para penganutnya dan dianggap berasal dari hakikat tertinggi melalui perantaraan orang yang dipilih-Nya. Dimana berbagai macam konsep, pendapat, dan keyakinan tentang dunia dan orang-orang yang menghuninya tertuang dalam prinsip-prinsip kehidupan. Yang kedua berupa psikologi agama yang meliputi spiritualitas, emosi, dan perasaan yang berkaitan dengan agama.<sup>44</sup>

Abdul Aziz Ahyadi mendefinisikan kesadaran beragama sebagai telah mengatur perilaku keagamaan dalam sistem mental dan kepribadian seseorang, bersama dengan iman, perasaan keagamaan, pengalaman kebutuhan, sikap, dan perilaku.<sup>45</sup> Sementara itu, pendapat Zakiah Daradjat menyatakan bahwa kesadaran beragama merupakan bagian atau hadir (dirasakan) dalam batin dan dapat diuji melalui introspeksi atau bisa juga disebut aspek mental dan aktivitas keagamaan.<sup>46</sup> Oleh karena itu, kesadaran beragama mengacu pada setiap tindakan yang dilakukan seseorang untuk mengikatkan diri kepada Tuhan (Allah) disertai rasa memiliki jiwa yang kuat. Perbuatan tersebut meliputi mencari, mengingat, merasakan, dan mengamalkan ajaran agama (meliputi unsur afektif, konatif, kognitif, dan motorik). Tulus dan ikhlas, sehingga tindakannya dimotivasi oleh keyakinan agamanya dan

---

<sup>44</sup> Ekaterina Bobyreva et al., "Role and Place of Religious Consciousness in Culture Formation," SHS Web of Conferences, 2, last modified 2018, [https://www.shsconferences.org/articles/shsconf/abs/2018/11/shsconf\\_cildiah2018\\_01035/shsconf\\_cildiah2018\\_01035.html](https://www.shsconferences.org/articles/shsconf/abs/2018/11/shsconf_cildiah2018_01035/shsconf_cildiah2018_01035.html)

<sup>45</sup> Redmon Windu Gumati dan Jubrah, 2020 *Psikologi Agama (Telaah Terhadap Perkembangan Studi Psikologi Agama Kontemporer)*; Bandung: Widina Bhakti Persada, h. 2-3

<sup>46</sup> Yusron Masduki dan Idi Warsah, *Psikologi Agama...* h 12.

kepuasan tuntutan spiritualnya.<sup>47</sup>

#### 4. Faktor Yang Mempengaruhi Kesadaran Beragama

Menurut Syarifah Hanum, Jalaluddin berpandangan bahwa ada dua variabel yang mempengaruhi kesadaran beragama: faktor internal dan faktor eksternal. Dia membuat klaim ini dalam bukunya *Filsafat Pendidikan Islam*.<sup>48</sup> faktor dari dalam atau internal, seperti kodrat manusia sebagai makhluk beragama. Sifat religius dapat terjadi secara spontan, dan sebagian orang memperolehnya melalui pengarahannya agama sehingga dapat tumbuh sesuai dengan kebutuhan agama. Kepribadian individu membentuk variabel internal, seperti:

- 1) Penalaran moral. Seorang individu dapat menggunakan penalaran moral untuk menentukan apakah sesuatu itu baik, buruk, benar, atau salah. Akibatnya, penalaran moral adalah proses mental yang mencerminkan cara manusia memandang dunia.<sup>49</sup>
- 2) Konsep diri, konsep diri adalah cara pandang individu dalam menilai dirinya sendiri.<sup>50</sup>
- 3) Aspek intelektual, fisik, emosional, sosial, dan spiritual semuanya terlibat.

Konsep diri terdiri dari lima elemen: ideal diri, harga diri, pengaruh diri, dan

---

<sup>47</sup> Modul pembelajaran kesadaran beragama h. 96  
<http://repository.uinbanten.ac.id/581/12/Modul%209.pdf>

<sup>48</sup> Hanum, *Hubungan Harga Diri dan Petimbangan Moral dengan Kesadaran Beragama pada Siswa SMA Perguruan Panca Budi Medan* h. 2-3

<sup>49</sup> Ainul Yaqin, *Pendidikan AKhlak/Moral Berbasis Teori Kognitif* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2020) h. 48

<sup>50</sup> Amaryllia Puspasari, *Seri Membangun Karakter Anak Mengukur Konsep Diri Anak Cara Praktis Mengukur dan Mengembangkan Konsep Diri Anak* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2007) h. 1.

identitas diri.<sup>51</sup>

4) Harga diri. Harga diri mengacu pada evaluasi seseorang terhadap diri sendiri dalam hal rasa pentingnya, ketekunan, nilai, dan aspirasi yang dijunjung tinggi baik untuk diri sendiri maupun orang lain.<sup>52</sup> Harga diri ini dilukiskan sebagai komponen afektif, sedangkan konsep diri merupakan komponen kognitif.<sup>53</sup>

5) Kematangan emosional. Kematangan emosi adalah kemampuan untuk mengelola emosi seseorang dalam berbagai situasi sehingga dapat beradaptasi secara efektif. Ekspresi emosional yang menarik dan membantu disebut kematangan emosional. Selain itu, itu adalah kualitas yang sangat mencerminkan kepribadian dan yang akan ditunjukkan seseorang dalam kehidupan sehari-hari.<sup>54</sup>

Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor lingkungan yang memberikan bimbingan, pengajaran, juga pelatihan yang dapat menegembangkan kesadran beragama. Faktor lingkungan tersebut meliputi:

1) Lingkungan Keluarga, Lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama dan terpenting seseorang adalah keluarganya. Selain penting dalam membimbing potensi pengalaman dan kesadaran beragama anak secara benar dan benar,

---

<sup>51</sup> Sunaryo *Psikologi untuk Keperawatan...* h. 32-33

<sup>52</sup> Ahmad Sunarto, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah: Konsep, Teori, dan Aplikasinya* (Jakarta: Kencana, 2018) h. 264

<sup>53</sup> Muh Mahdi, *Berani Mengambil Keputusan* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2019) h. 31

<sup>54</sup> Siti Rahmi, *Bimbingan dan Konseling Pribadi Sosial.* (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press 2021), h. 96.



orang tua memiliki tugas untuk tumbuh kembang kecerdasan anak.<sup>55</sup>

2) Lingkungan sekolah, lingkungan sekolah adalah setelah lingkungan keluarga, menurut Ki Hajar Dewantara, lingkungan sekolah merupakan lingkungan kedua yang perlu diperhatikan. Di kelas, semua yang diajarkan di rumah akan dilanjutkan atau disesuaikan. Namun, identifikasi nilai dan informasi di kelas lebih terencana dan metodis secara sadar daripada di rumah..<sup>56</sup>

3) Lingkungan masyarakat. Skenario atau keadaan sosial atau sosiokultural yang dikenal sebagai lingkungan masyarakat memiliki kapasitas untuk mempengaruhi perkembangan kesadaran beragama atau sifat manusia atau agama. Tetangga, teman, dan lingkungan sekitar rumah, serta buku dan media lainnya, semuanya dapat dianggap sebagai bagian dari lingkungan komunal.<sup>57</sup>

Pada sumber lain juga disebutkan beberapa hal yang dapat mempengaruhi kesadaran beragama, yaitu:

1) Pemujaan atau pengalaman spiritual

Ibadah adalah luapan perasaan, sikap, dan hubungan. Sedangkan pengalaman spiritual bersifat misteri atau teka-teki yang berkaitan dengan dirinya sehingga tidak dapat dijelaskan secara utuh. Hubungan yang diungkapkan dalam ibadah dan pengalaman spiritual adalah hubungan dengan sesuatu yang sakral. Sehingga

---

<sup>55</sup> Fitria, *Konsep Kecerdasan Spiritual dan Emosional dalam Membentuk Budi Pekerti (Akhlak)* (Bogor: Guepedia, 2020) h. 37

<sup>56</sup> Faisal Faliyandra, *Tri Pusat Kecerdasan Sosial "Membangun Hubungan Baik Antar Manusia Pada Lingkungan Pendidikan di Era Teknologi"* (Batu: Literasi Nusantara, 2019), h. 149

<sup>57</sup> Fitria, *Konsep Kecerdasan Spiritual dan Emosional dalam Membentuk Budi Pekerti (Akhlak)*... h. 38

dalam hubungan tersebut dapat menimbulkan kebangkitan daya pikir yang nantinya akan terinternalisasi dan diyakini sebagai benda suci untuk dijadikan tujuan dan tempat pemujaan. Kesadaran ini dihasilkan dari ekspresi perasaan, sikap, dan hubungan antara individu dengan objek yang disakralkan.

#### 2) Hubungan sosial

Untuk mempertahankan hidupnya, manusia menginginkan sesuatu yang dapat melampaui pengalaman. Kekuatan manusia untuk mempengaruhi dan mengatur kondisi kehidupannya sendiri, serta individu yang harus hidup bermasyarakat, menyebabkan manusia hidup dalam ketidakpastian. Pengalaman manusia dalam keadaan yang tidak pasti dan tanpa harapan membuat seseorang kembali pada kesadaran untuk membantunya mengikuti aturan masyarakat sehingga ia dapat menjalani kehidupan yang tenang.

#### 3) Pengetahuan dan pengalaman

Kebenaran harus ditemukan dengan pengamatan yang diambil dari pengalaman selain penalaran logis dan teoretis. Akibatnya, seseorang dapat menjadi sadar secara religius melalui pengalaman. Ketika orang benar-benar memahami, menerapkan, dan mewujudkan prinsip-prinsip agama yang dipelajari melalui pengalaman, kesadaran dapat muncul.

#### 4) Eksperimen

Kenikmatan dan pengalaman beragama dapat terlaksana dengan baik ketika umat beragama telah mengakui bahwa agama adalah sesuatu yang vital dalam kehidupannya. Hal ini menunjukkan bahwa jika orang memahami temuan-

temuan eksperimen keagamaan, mereka akan menjadi lebih sadar akan pentingnya agama dalam kehidupan mereka.<sup>58</sup>

### 5. Aspek Kesadaran Beragama

Psikologi keagamaan sering menggunakan istilah "kesadaran beragama" dan "pengalaman beragama".<sup>59</sup> Pengalaman beragama merupakan komponen dari komponen emosional kesadaran beragama, khususnya emosi yang menimbulkan keyakinan yang mendorong perilaku (amaliah).<sup>60</sup> Oleh karena itu, psikologi agama merupakan cabang psikologi yang secara eksklusif mengkaji bagaimana seseorang merasakan dan memandang Tuhan. Ini dapat diperiksa untuk menentukan bagaimana hal itu mempengaruhi perilaku dan cara hidup seseorang.<sup>61</sup>

Ada 3 aspek yang termasuk dalam kesadaran beragama, yaitu aspek afektif, aspek kognitif serta aspek motorik. Berikut merupakan penjelasan dari tiap aspek:

#### a. Aspek afektif

Dorongan dan keinginan untuk mencintai dan dicintai Tuhan dapat dipahami sebagai aspek afektif. Manusia adalah kekuatan pendorong di balik ini karena mereka membutuhkan agama untuk bertahan hidup dan tidak dapat hidup tanpanya. Jiwa seseorang akan merasa tenteram begitu dia memeluk suatu agama karena keinginan untuk mengabdikan diri kepada Tuhan. Orang tersebut akan menghargai dan merindukan Tuhannya.

---

<sup>58</sup> Surawan dan Mazrur, *Psikologi Perkembangan Agama: Sebuah Tahapan Perkembangan Agama Manusia*, (Yogyakarta: Penerbit K-Media) h. 93-96

<sup>59</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, ( Jakarta: Bulan Bintang, 1970) h. 3

<sup>60</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama...*h. 4

<sup>61</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama...*h. 5

## b. Aspek kognitif

Manusia menggunakan kapasitas kognitifnya untuk menimbang kebenaran dan kesalahan dalam kaitannya dengan keyakinannya pada ajaran agama, maka ciri kognisi manusia ini merupakan sumber jiwa agama. Berikut ini lima hal yang terkait dengan unsur kognitif dalam kesadaran beragama:

### 1) Kecerdasan *qalbiyah*

Kecerdasan teosentris (teosentris), sebagai lawan dari kecerdasan antroposentris (antroposentris), inilah yang dimaksud dengan kecerdasan qalbiyah. Kecerdasan ini digunakan untuk memahami kalbu dan fungsinya, mengatur dan mengungkapkan berbagai jenis kalbu secara tepat, dan menggugah kalbu untuk menjalin hubungan antara ubudiyah dengan Tuhan. Enam rukun agama merupakan contoh keyakinan manusia akan kecerdasan Qalbiyah.

### 2) Kecerdasan emosional

Kecerdasan emosional ialah kecerdasan yang berhubungan dengan kontrol nafsu, Agar manusi dapat bersikap tenang, penuh perhatian, sabar, waspada, dan tabah ketika menghadapi musibah dan selalu bersyukur atau berterima kasih ketika mengalami kesenangan, disitulah manusia membutuhkan kecerdasan emosional.

### 3) Kecerdasan moral

Kecerdasan moral adalah kecerdasan yang berkaitan dengan bagaimana kita berinteraksi dengan orang lain dan alam. Manusia dengan kecerdasan moral termotivasi untuk berbuat baik.

### 4) Kecerdasan spiritual

Kualitas batin yang mengantarkan manusia untuk meyakini ajaran agama dikenal dengan kecerdasan spiritual. Manusia akan dibimbing oleh kecerdasan spiritual untuk berperilaku lebih baik sehingga dapat memahami prinsip-prinsip luhur yang terdapat dalam agama yang sebelumnya tidak disadari oleh akal manusia.

### 5) Kecerdasan beragama

Standar agama manusia berkorelasi dengan kecerdasan agama. Kecerdasan ini mengarahkan manusia pada perilaku beragama yang tepat, yang kemudian melahirkan keimanan dan ketakwaan.

## c. Aspek motorik

Aspek motorik merupakan perilaku keagamaan yang dilakukan manusia dalam beragama. Berikut merupakan beberapa hal yang termasuk dalam aspek motorik.<sup>62</sup>

### 1) Kedisiplinan shalat

---

<sup>62</sup> Surawan dan Mazrur, *Psikologi Perkembangan Agama: Sebuah Tahapan Perkembangan Agama Manusia*,... h. 99-102

Ibadah pertama yang harus diperhatikan adalah shalat. Disiplin shalat memerlukan keteraturan individu dalam mendirikan shalat dan juga kepatuhan. Ketika doa dilakukan dengan istiqamah, jiwa dipertahankan dan diperbarui, dan kesadaran keagamaan seseorang meningkat. Disiplin merupakan komponen motorik yang termasuk sebab shalat karena pada saat shalat akan menahan diri untuk tidak berbuat maksiat.

## 2) Jiwa dan raga sehat

Kemampuan seseorang tidak terbatas ketika mereka berada dalam kesehatan tubuh dan mental yang baik.

Sementara Glock dan Stark mengkategorikannya menjadi lima kategori kepercayaan, pemujaan atau praktik, apresiasi atau perasaan, pemahaman agama, dan praktik atau efek mereka melakukannya berdasarkan lima dimensi. Pandangan ini sejalan dengan lima pandangan yang dikemukakan oleh Subandi, yaitu iman dengan keyakinan agama, Islam dengan amalan agama, Ihsan dengan perasaan keagamaan, ilmu dengan ilmu agama, dan amal dengan efek keagamaan. Penjelasan dari masing-masing komponen adalah sebagai berikut:

### 1) Aspek iman (*religious belief*)

Aspek keimanan berkaitan dengan keyakinan, yaitu sejauh mana individu dapat mengenali dan menerima hal-hal yang bersifat dogmatis atau tidak boleh dipertentangkan dalam agamanya. Seperti kepercayaan kepada Allah, malaikat, nabi, kitab-kitab dan sebagainya.

### 2) Aspek Islam (*religious practice*)



Perspektif Islam berfokus pada bagaimana orang mempraktikkan persyaratan ritual agama mereka dan bagaimana mereka melaksanakannya dalam praktik. Misalnya, sejauh mana seseorang menjalankan zakat, puasa, dan shalat.

### 3) Aspek ihsan (*relegious feeling*)

Ihsan adalah konsep yang mengacu pada penghayatan atau perasaan keagamaan seseorang dan pengalaman yang berhubungan dengan keberadaan Tuhan. Contohnya seperti terharu saat mendengarkan Al-Qur'an, takut berbuat dosa, dan masih banyak lagi.

### 4) Aspek Pengetahuan (*religious knowledge*)

Komponen pengetahuan adalah sejauh mana seseorang secara pribadi memahami agamanya, terutama apa yang ditemukan dalam kitab suci, fikih, dan sumber lainnya.

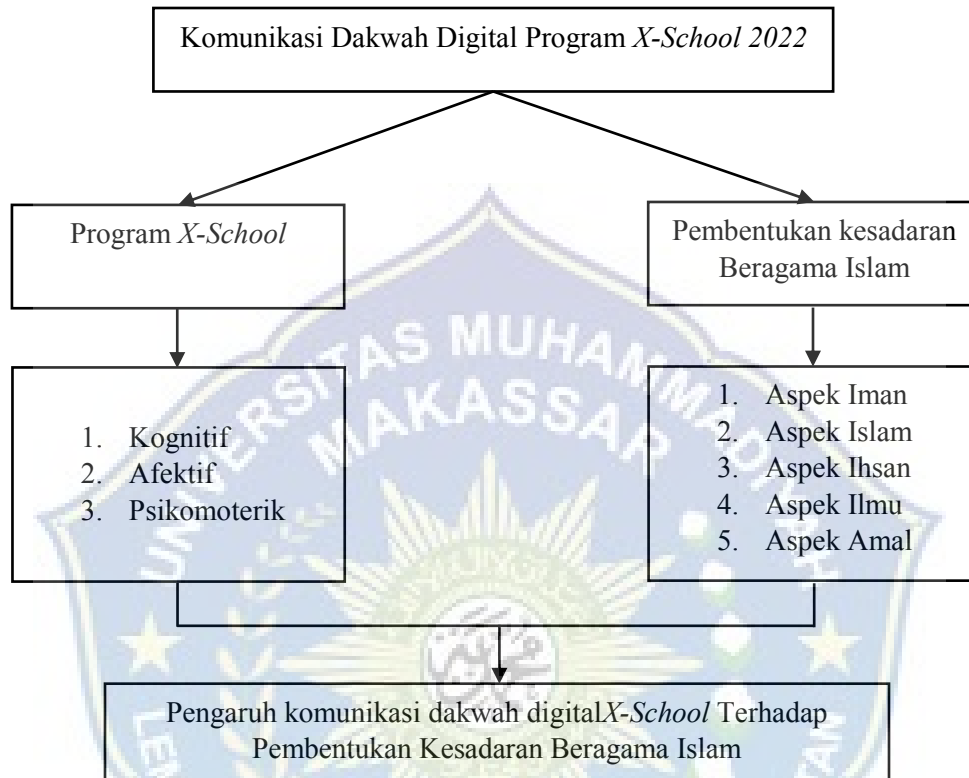
### 5) Aspek amal (*relegious effect*)

Sejauh mana ajaran agama mempengaruhi perilaku seseorang dalam situasi sosial dan bagaimana mereka hidup dalam masyarakat adalah komponen amal. seperti mengunjungi orang sakit, mengembangkan persahabatan, dll.<sup>63</sup>

---

<sup>63</sup> M. Nur Ghufroon dan Rini Risnawita, *Teori-Teori Psikologi* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010) h. 169-171.

## B. Kerangka Pikir



## C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis diambil dari dua kata Yunani—*hupo*, yang berarti kurang, lemah, atau di bawah, dan *thesis*, yang berarti pernyataan, teori, dan bergabung membentuk kata hipotesis. Agar hipotesis dipahami sebagai klaim yang masih harus didukung oleh bukti. Hipotesis dapat disimpulkan sebagai asumsi berpendidikan berdasarkan penelitian. Ada dua jenis hipotesis yang berbeda: hipotesis alternatif, yang diwakili oleh simbol  $H_a$ , dan hipotesis nol, yang diwakili oleh simbol  $H_0$ . Hipotesis alternatif ditunjukkan dengan menguji hipotesis nol melalui analisis perhitungan statistik.

Hipotesis alternatif adalah pernyataan yang dibuat oleh peneliti yang perlu untuk divalidasi.<sup>64</sup>

Hipotesis penelitian ini adalah bahwa komunikasi dakwah digital *X-School* oleh *Xkwavers* berdampak pada generasi muda penikmat K-Pop mengembangkan pemahaman agama Islam. Rumus hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha : Remaja yang menggemari K-Pop Korea dapat dipengaruhi oleh komunikasi dakwah digital *X-School* oleh *Xkwavers* untuk pembentukan kesadaran beragama Islam.

H0 : Tidak terdapat pengaruh antara komunikasi dakwah digital *X-School* oleh *XK-Wavers* terhadap remaja penyuka K-Pop dalam pembentukan kesadaran beragama Islam.

---

<sup>64</sup> Anna Armeini Ranguti, *Statistika Inferensial untuk Psikologi dan Pendidikan* (Jakarta:Kencana, 2017) h. 27–28.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### ***A. Desain Penelitian***

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian *ex-post facto* digunakan dalam penelitian ini. Penelitian *ex-post facto* menganalisis hubungan antara sebab dan akibat setelah peneliti melewati subjek tersebut. Hubungan antara sebab dan akibat didasarkan pada studi dimana beberapa variabel dapat menyebabkan pengaruh terhadap variabel lain.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Adapun Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang melibatkan pengukuran tingkatan suatu ciri tertentu. Penelitian kuantitatif mencakup setiap jenis penelitian yang didasarkan pada perhitungan persentase, rata-rata, dan perhitungan lainnya.

Dengan kata lain penelitian ini menggunakan perhitungan angka dan kuantitas.<sup>65</sup> Untuk memaksimalkan objektivitas, penelitian kuantitatif menekankan fenomena objektif. Memanfaatkan data numerik, analisis statistik, struktur organisasi, dan eksperimen terkontrol. Penelitian kuantitatif juga merupakan studi yang menggunakan berbagai teknik atau pengukuran statistik untuk menghasilkan kesimpulan baru. Fokus penelitian kuantitatif adalah pada variabel—indikator yang memiliki sifat tertentu dalam keberadaan manusia. Sifat hubungan antara

---

<sup>65</sup> Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), h. 2.

satu variabel dan variabel lainnya akan ditentukan kemudian ketika banyak variabel saat ini telah mengalami teori objektif dan teknik uji statistik.<sup>66</sup>

### ***B. Lokasi dan Objek Penelitian***

Studi ini berfokus pada X-Traordinary Korean Wavers (Xkwavers), sebuah grup yang membantu para penggemar *Hallyu* yang menyukai K-Pop yang menjelajahi berbagai platform media sosial seperti Instagram, Twitter, Spotify, dan Telegram. Gerakan ini dipilih oleh peneliti karena sesuai dengan topik penelitian yang telah ditentukan.

### ***C. Variabel Penelitian***

Sebuah konsep yang dikenal sebagai variabel dapat memiliki nilai yang beragam (bervariasi). Variabel penelitian pada hakikatnya adalah item-item berbeda yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti dan dipelajari guna mendapatkan data yang dapat diambil kesimpulannya.<sup>67</sup> Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

- 1) Variabel bebas (variabel independen), yaitu variabel yang memberikan pengaruh atau menyebabkan perubahan pada variabel lainnya.<sup>68</sup> Pada penelitian ini variabel bebas disebut dengan variabel X, yaitu program *X-School*.
- 2) Variabel terikat (variabel dependen), istilah "variabel dependen" mengacu pada variabel yang dipengaruhi atau dibawa oleh faktor lain.<sup>69</sup> Pada

---

<sup>66</sup> I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata* (Yogyakarta: Anak hebat Indonesia, 2020) h. 12.

<sup>67</sup> Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016) h. 42.

<sup>68</sup> Iwan Kermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method...* h. 43

<sup>69</sup> Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif...* h. 44

penelitian ini variabel terikat disebut dengan variabel Y, yaitu pembentukan kesadaran beragama Islam.

#### ***D. Definisi Operasional Variabel***

Operasi penelitian Variabel adalah karakteristik, sifat, atau nilai yang berbeda satu sama lain dan yang telah dipilih peneliti untuk dipelajari guna menarik kesimpulan. Selain membantu peneliti memahami batasan variabel yang diteliti, penentuan definisi variabel juga diperlukan untuk mencegah kesalahan dalam pengumpulan data.<sup>70</sup>

Adapun operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengaruh yang dimaksudkan adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang, dalam hal ini sesuatu itu adalah program *X-School*, yang memberikan pengaruh pada aspek kognitif terhadap kemampuan berpikir seseorang secara intelektual, aspek afektif dalam pembentukan suatu karakter dalam diri seseorang dan aspek psikomotorik terhadap kegiatan motorik seseorang yaitu keterampilan yang akan berkembang jika sering dipraktikkan.
2. Komunikasi dakwah digital dapat didefinisikan sebagai komunikasi yang melibatkan pesan-pesan dakwah dan aktor-aktor dakwah, atau berkaitan dengan ajaran Islam dan pengamalannya dalam berbagai aspek kehidupan. Yang disampaikan atau disalurkan melalui perantara media sosial.

---

<sup>70</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 44-45

3. *X-School* adalah sebuah program belajar yang terjadwal dan diberikan kurikulum belajar untuk mencapai dari sebuah tujuan dalam memahami pelajaran agama. Bagaimana program *X-School* ini memberikan pengaruh terhadap sikap, perilaku serta pemahaman sehingga meningkatkan kesadaran dalam beragama Islam. Program ini dibentuk oleh sebuah komunitas dakwah yang berfokus untuk merangkul mereka yang memiliki kesukaan dan kecintaan terhadap sesuatu yang berkaitan dengan Korea, atau mereka para pencinta *Hallyu*.
4. Kesadaran beragama yaitu bagaimana peserta mereka menerapkan aspek iman, ihsan dan Islam di dalam kehidupan para remaja.
5. Remaja disini adalah mereka yang ikut dalam program *X-School* dan merupakan alumni *X-School* 2022.

#### ***E. Populasi Dan Sampel Penelitian***

##### **1. Populasi**

Populasi adalah seluruh segmen atau wilayah generalisasi yang terdiri dari hal-hal atau orang-orang dengan jumlah dan kualitas tertentu yang telah dipilih peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dapat merujuk pada kumpulan individu, kelompok, kejadian, kreasi buatan manusia, hewan, dan beberapa benda alam mati lainnya yang memiliki ciri-ciri tertentu. Populasi berisi semua sifat yang ada pada subjek yang diperiksa serta jumlah total subjek yang diteliti.<sup>71</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh alumni program *X-School* 2022 yang dikira-kirakan berjumlah 1.018 orang.

---

<sup>71</sup> Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif...* h. 66.



## 2. Sampel

Salah satu komponen populasi adalah sampel. Peneliti dapat menarik temuan yang dapat digeneralisasikan tentang populasi menggunakan sampel yang direncanakan. agar sampel dapat mencerminkan populasi secara akurat. Sedangkan pendekatan yang digunakan peneliti untuk memilih jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian adalah prosedur pengambilan sampel. Peneliti menggunakan strategi sampel dengan menggunakan simple random sampling untuk penelitian ini. Simple random sampling adalah metode pengambilan sampel secara acak dan lugas yang mengabaikan strata (tingkatan) populasi.<sup>72</sup> Ketika orang-orang dalam populasi dianggap memiliki kecenderungan yang sama, metode ini diterapkan. Peneliti menggunakan rumus Slovin untuk menghitung ukuran sampel.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n: sampel

N: populasi

e: taraf signifikan (0,05 atau 0,01)

perhitungan sampel pada penelitian ini sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{1018}{1 + 1018(0,05)^2} \\ &= 287,16 \end{aligned}$$

---

<sup>72</sup>Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif...* h. 67–68.

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan berdasarkan data populasi tersebut dapat diketahui bahwa total sampel dalam penelitian ini sebanyak 287,16 dan dibulatkan peneliti menjadi 288 sampel.

#### ***F. Instrumen Penelitian***

Instrumen adalah alat untuk mengukur variabel-variabel yang telah diamati; peralatan penelitian harus mematuhi standar yang valid dan dapat dipercaya. Jika instrumen tersebut mengukur apa yang perlu diukur (tepat), maka dapat dikatakan valid. Meski dapat dipercaya, perangkat akan memberikan hasil yang sama bila digunakan berulang kali untuk mengukur hal yang sama.<sup>73</sup>

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data, dan kualitas instrumen akan mempengaruhi kualitas data yang dikumpulkan. Oleh karena itu, menyusun instrumen bagi kegiatan penelitian merupakan langkah penting yang harus dipahami betul oleh peneliti.<sup>74</sup>

Adapun instrumen penelitian yang digunakan peneliti yaitu :

##### **1. Angket (kuisisioner)**

Menurut informasi yang diperlukan, peneliti mengukur pendapat dan sikap dengan menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono, skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan kesan individu atau kolektif terhadap fenomena sosial.<sup>75</sup> Instrumen ini diaplikasikan untuk mengetahui pengaruh komunikasi dakwah digital *X-School* oleh *Xkwavers* terhadap pembentukan kesadaran beragama Islam. Kuesioner yang digunakan bersifat tertutup, artinya

---

<sup>73</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...* h. 90

<sup>74</sup> Nurul zuriah, *Metodologi Penelitian sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006) h. 168

<sup>75</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*h. 146.

peneliti sudah memberikan jawaban kepada responden. Peneliti menggunakan metode Skala Likert dengan lima kategori pilihan jawaban sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Metode Skala Likert ini digunakan untuk mempermudah partisipan penelitian untuk mengetahui dampak komunikasi dakwah digital *X-School* oleh *Xkwavers* terhadap perkembangan kesadaran beragama Islam di kalangan remaja pecinta K-Pop

**Tabel 3.1 Kisi-Kisi Angket Penelitian**

Variabel Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan data	Item
Program <i>X-School</i>	kognitif	Angket	1,2,3,4,5
	afektif		6,7,8,9,10
	psikomoterik		11,12,13,14
Kesadaran Beragama Islam	Aspek Iman	Angket	1,2,3
	Aspek Islam		4,5,6
	Aspek Ihsan		7,8,9
	Aspek Ilmu		10,11,12
	Apek Amal		13,14

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi dari kegiatan pembelajaran *X-School* yang direncanakan oleh *Xkwaver* serta makalah pendukung lainnya akan digunakan dalam penelitian ini.

### G. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu langkah penelitian adalah pengumpulan data, yaitu berusaha mengumpulkan data yang penting untuk mencapai tujuan penelitian..<sup>76</sup> Agar informasi yang diperoleh akurat, peneliti harus mengetahui metode pengumpulan

<sup>76</sup> Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif...* h. 80

data. Peneliti menerapkan dua yeknik pengumpulan data yaitu angket (kuesioner) dan dokumentasi.

### **1. Angket**

Kuesioner yang juga dikenal dengan metode kuesioner merupakan teknik pengumpulan data secara tidak langsung. Alih-alih mengajukan pertanyaan langsung, peneliti memberikan kuesioner kepada responden dengan daftar pertanyaan yang telah disusun secara sistematis, yang harus mereka jawab berdasarkan pengetahuan dan persepsi mereka.<sup>77</sup> Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai sejauh mana program *X-School* yang dijalankan oleh *xkwaver* memiliki efek atau pengaruh terhadap pembentukan kesadaran di kalangan anak muda penikmat K-pop. Partisipan dalam penelitian ini adalah peserta pelatihan atau lulusan *X-School* 2022.

### **2. Dokumentasi**

Peneliti dapat mengumpulkan data dengan menggunakan dokumentasi yang dimiliki oleh sumber data dengan menerapkan metodologi dokumentasi.<sup>78</sup> Sehingga teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan dokumentasi dari kegiatan *X-School* yang dilakukan oleh komunitas hijrah *xkwavers*.

### ***H. Teknik Analisis Data***

Dalam Penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Analisis data penelitian yang merupakan bagian dari proses pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data penelitian.<sup>79</sup> Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif, dimana dikatakan

<sup>77</sup> Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif...* h. 82

<sup>78</sup> Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif...* h. 83

<sup>79</sup> Muslich Anshori 7 Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Surabaya (Airlangga University Press 2009), h. 114

Hassan bahwa analisis kuantitatif merupakan analisis yang menggunakan alat analisis yang bersifat kuantitatif yakni analisis yang menggunakan model-model, seperti model matematika, model statistik dan ekonometrik. Hasil analisis disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam satu uraian.<sup>80</sup> Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, data yang telah terkumpul diolah dan dianalisis menggunakan analisis regresi sederhana. Analisis regresi sederhana akan dilakukan apabila di dalamnya hanya ada dua, yaitu satu variabel terikat Y dan satu variabel bebas X dan perpangkat satu

Berikut merupakan tahapan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

### 1. Editing data

Peneliti memeriksa kembali data yang terkumpul dan memperbaikinya. Koreksi akan dilakukan seperlunya jika ditemukan pertanyaan atau ketidakakuratan.

### 2. Skorsing data

Informasi yang dikumpulkan dari tanggapan dan data akan dinilai dan dijumlahkan setelah diproses. Sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju adalah pilihan yang tersedia dalam penelitian ini. Nilainya berkisar sebagai berikut, dari tertinggi ke terendah:

**Tabel 3.2 Skor Pengukuran Kuesioner**

<b>Kode jawaban</b>	<b>Skor</b>
Sangat setuju	5
Setuju	4
Netral	3

<sup>80</sup> M. Iqbal, Hasan, 2002 *Metode Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta; Ghalia Indonesia, 2002), h. 9

Tidak Setuju	2
Sangat tidak setuju	1

### 3. Analisis Deskriptif

Statistik yang dikenal sebagai analisis deskriptif digunakan untuk menilai data dengan menggambarkan atau mengkarakterisasi data yang ada dengan cara yang membuatnya dapat dimengerti..<sup>81</sup> Kategori skor untuk kedua variable, yaitu program *X-School* juga kesadaran beragama islam yang masing-masing memiliki 14 butir soal dengan skor tertinggi sebesar  $14 \times 5 = 70$  dan skor terendah sebesar  $14 \times 1 = 14$ . Untuk memberikan kategori dari hasil kuesioner, maka perlu untuk menentukan standar deviasi sebagai berikut:

a. Range =  $X_{max} - X_{min}$

$$= 70 - 14 = 56$$

b. Mean =  $(X_{min} + X_{max}) : 2$

$$= 84 : 2 = 42$$

c. Standar Deviasi = Range : 6

$$= 56 : 6 = 9,3 \text{ dibulatkan menjadi } 9$$

Untuk menentukan kategori skor digunakan perhitungan sebagai berikut:

a. Menetapkan kategori kurang

$$X < M - 1SD$$

$$X < 42 - 9$$

$$X < 33$$

---

<sup>81</sup> Rochmat Aldy Purnomo 2017, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*; Ponorogo: CV.Wade Group, h. 37.

b. Menetapkan kategori cukup

$$M - 1SD \leq X < M + 1SD$$

$$33 \leq X < 42 + 9$$

$$33 \leq X < 51$$

c. Menetapkan kategori baik

$$M + 1SD \leq X$$

$$51 \leq X$$

**Tabel 3.3 Tingkat Pencapaian Skor**

Tingkat pencapaian skor	Kategori
14 – 32	Kurang
33 – 50	Cukup
51—70	Baik

#### 4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Metode statistik untuk menganalisis dan mensimulasikan hubungan antar variabel adalah analisis regresi. Variabel dependen dan variabel independen adalah dua bagian yang saling berhubungan dari penelitian ini. Salah satu strategi statistik untuk menggambarkan hubungan antara satu variabel bebas dan satu variabel terikat adalah analisis regresi linier sederhana.<sup>82</sup>

Analisis ini dapat dilaksanakan apabila telah memenuhi prinsip dasar, yaitu Jika data primer valid dan reliabel, sampel dipilih secara acak, dan data lolos uji asumsi dasar yang meliputi uji linieritas dan uji normalitas, maka analisis ini dapat

<sup>82</sup> Dewi Sri Susanti, Yuana Sukmawaty, dan Nur Salam, *Analisis Regresi dan Korelasi* (Malang:CV IRDH, 2019), 8.



dilakukan. Selanjutnya mencari persamaan regresi umum untuk memprediksi seberapa besar nilai variabel Y akan berubah, jika nilai variabel X diubah.<sup>83</sup>

#### a. Uji Prasyarat Analisis Regresi Linier Sederhana

##### 1) Uji Validitas

Uji validitas mengevaluasi validitas setiap pernyataan atau pertanyaan dalam kuesioner penelitian. Berikut ini adalah dasar penilaian uji validitas::

- a) Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka kuesioner penelitian dikatakan valid
- b) Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka kuesioner penelitian dikatakan invalid

##### 2) Uji Reliabilitas

Keandalan data yang diperoleh dinilai dengan menggunakan uji reliabilitas. Dengan kata lain, pernyataan dan pertanyaan angket penelitian digunakan dengan uji reliabilitas untuk mengumpulkan data tentang variabel-variabel yang digunakan. Berikut adalah Keputusan uji reliabilitas:<sup>84</sup>

- a) Jika nilai *Cronbach's alpha*  $> 0,60$  maka dinyatakan reliabel
- b) Jika nilai *Cronbach's alpha*  $< 0,60$  maka dinyatakan tidak reliabel

##### 3) Uji Normalitas

Uji asumsi, sering dikenal sebagai uji normalitas yaitu berusaha untuk menentukan apakah data variabel yang dipertimbangkan terdistribusi secara normal. Data yang memiliki kurva normal dikatakan berdistribusi normal. Uji Kolmogorov-Smirnov adalah salah satu metode untuk menentukan kenormalan.<sup>85</sup> Dalam melaksanakan uji normalitas peneliti menggunakan aplikasi SPSS 23 dengan memperhatikan angka pada *Asymp Sig (2- tailed)*.

<sup>83</sup> Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...* h. 261

<sup>84</sup> Dewi Sri Susanti, Yuana Sukmawaty, dan Nur Salam, *Analisis Regresi dan Korelasi...* h. 17

<sup>85</sup> Sufren dan Yonathan Natanael, *Belajar Otodidak SPSS Pasti Bisa* (Sidoarjo: PT Elex MediaKomputindo, 2014), 65.

Berikut adalah asumsi signifikan uji normalitas:<sup>86</sup>

- a) Jika nilai signifikansi > 0,05 maka dinyatakan terdistribusi normal
- b) Jika nilai signifikansi < 0,05 maka dinyatakan terdistribusi tidak normal

#### 4) Uji Linieritas

Uji linieritas adalah uji yang digunakan untuk mengidentifikasi jenis hubungan antar variabel dan untuk menilai apakah kedua variabel yang diteliti memiliki hubungan yang linier dan bermakna.<sup>87</sup> Dalam melaksanakan uji linieritas peneliti menggunakan aplikasi SPSS 23 dengan memperhatikan angka pada *Deviation from linearity*. Berikut merupakan asumsi berdasarkan angka signifikansi tersebut:<sup>88</sup>

- a) Jika nilai signifikansi > 0,05 maka dinyatakan linear
- b) Jika nilai signifikansi < 0,05 maka dinyatakan tidak linear

#### b. Metode Analisis Regresi Linear Sederhana

##### 1) Persamaan Regresi Linear Sederhana

$$\check{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$X$  : Variabel Independen

$Y$  : Variabel dependen

$a$  : Konstant

<sup>86</sup> Sufren dan Yonathan Natanael, *Belajar Otodidak SPSS Pasti Bisa...* h. 67

<sup>87</sup> Ivan Fanani Qomusuddin, *Statistik Pendidikan (Lengkap Dengan Aplikasi IMB SPSS Staristic 20.0)* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 38

<sup>88</sup> Sufren dan Yonathan Natanael, *Belajar Otodidak SPSS Pasti Bisa...* 67

$b$  : Kofisien regresi

## 2) Uji Hipotesis Penelitian

### a) Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah faktor independen memiliki pengaruh stimulan terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan aplikasi SPSS 23 berdasarkan asumsi bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y jika diperoleh nilai probabilitas kurang dari 0,05.<sup>89</sup>

### b) Uji T

Uji T, juga dikenal sebagai uji validitas pengaruh, berupaya memastikan pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Pengaruh di sini mengacu pada pengaruh aktual atau substansial. Saat melakukan T-test, peneliti memanfaatkan aplikasi SPSS 23. Jika nilai signifikan yang dicapai kurang dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa variabel X berdampak pada variabel Y.<sup>90</sup>

### c) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengurangi friksi interpersonal dan merupakan komponen dari keseluruhan keragaman univariabel yang dijelaskan oleh univariabel bebas. Oleh karena itu, koefisien determinasi memiliki kemampuan untuk memutus hubungan yang kuat antara dua variabel. Koefisien dalam hal ini dipengaruhi oleh koefisien korelasi kuadrat ( $R^2$ ).<sup>91</sup>

---

<sup>89</sup> Jihad Lukis Panjawa dan RR. Retno Sugiharti, *Pengantar Dasar Teori dan Aplikasi Praktis Untuk Sosial-Ekonomi* (Magelang: Pustaka Rumah C1nta, 2021), h. 28-29

<sup>90</sup> Jihad Lukis Panjawa dan RR. Retno Sugiharti, *Pengantar Dasar Teori dan Aplikasi Praktis Untuk Sosial-Ekonomi...* h. 29-31

<sup>91</sup> Saiful Khozi dan Aris Sunindyo, *Statistik Deskriptif untuk Ekonomi* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hal 217.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### ***A. Gambaran Umum Penelitian***

Penelitian ini bertujuan guna mengetahui pengaruh program *X-School* oleh *Xk-Wavers* bagi pembentukan kesadaran dalam beragama Islam terhadap remaja penyuka K-Pop. *X-Traordinary Korean Wavers* dan *XK-Wavers* adalah gerakan hijrah yang menekankan bagi penggemar Korea, sebagai tempat perkumpulan semua muslim Indonesia yang menyukai pertunjukan Korea lewat sosial media misalnya Spotify, Twitter, Instagram, serta Telegram.<sup>92</sup> Kedatangan *XK-Wavers* bertujuan khususnya sebagai jembatan untuk para penggemar Korea dengan agama Islam dengan tidak saling menyakiti dan menghakimi.

*X-School* merupakan salah satu program kepunyaan *XK-Wavers*. *X-School* sudah menjalankan aktivitasnya sejak 2020 dengan tujuan menjembatani para penggemar Korea supaya nyaman mempelajari agama Islam serta sebagai pemantik agar lebih mengenali Islam secara lebih dalam. Peserta *X-School* akan melaksanakan sejumlah pertemuan menggunakan kurikulum yang disusun berdasarkan kitab ulama-ulama yang sudah dirancang menggunakan bahasa yang mudah dipahami serta interaktif.<sup>93</sup>

---

<sup>92</sup> Naim, *Pernah Tenggelam...* h. 227.

<sup>93</sup> “Kurikulum X-School 2021.”

## B. Hasil Penelitian

Di bawah ini adalah data yang peneliti peroleh menggunakan dokumentasi dan angket kemudian dilakukan analisis deskriptif dan regresi linear sederhana.

### 1. Analisis Deskriptif

Di bawah ini adalah tabel presentase hasil tanggapan responden terhadap kuesioner yang telah dibagikan peneliti melalui link yang dikirim ke group alumni *X-School* 2022. Kuesioner pertama tentang program *X-School* berikut uraian dari uraian masing-masing pertanyaan.

**Tabel 4.1 Pencatatan Penjelasan Materi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	9	3,1	3,1	3,1
	Tidak Setuju	41	14,2	14,2	17,4
	Netral	74	25,7	25,7	43,1
	Setuju	126	43,8	43,8	86,8
	Sangat Setuju	38	13,2	13,2	100,0
	Total	288	100,0	100,0	

Tabel di atas bisa diketahui jika alumni program *X-School* masuk kategori “Setuju” yang ditunjukkan presentase 43,8% dalam hal mencatat setiap materi yang ada.

**Tabel 4.2 Penyampaian Materi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	4	1,4	1,4	1,4
	Tidak Setuju	52	18,1	18,1	19,4
	Netral	84	29,2	29,2	48,6
	Setuju	107	37,2	37,2	85,8
	Sangat Setuju	41	14,2	14,2	100,0
	Total	288	100,0	100,0	

Tabel tersebut menunjukkan penyampaian materi yang bermanfaat oleh pemateri termasuk dalam kategori “Setuju” oleh peserta *X-School* 2022 dengan presentase 37,2% sehingga materi yang diberikan memiliki manfaat dan bisa mengembangkan mutu iman dan amal saleh setelah mendapatkan atau menerima materi.

**Tabel 4.3 Pemahaman Materi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	11	3,8	3,8	3,8
	Tidak Setuju	71	24,7	24,7	28,5
	Netral	32	11,1	11,1	39,6
	Setuju	136	47,2	47,2	86,8
	Sangat Setuju	38	13,2	13,2	100,0

	Total	288	100,0	100,0	
--	-------	-----	-------	-------	--

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa peserta *X-School* 2022 termasuk dalam kategori “Setuju” dalam memahami semua materi yang disampaikan oleh pemateri selama program *X-School* dilaksanakan dengan presentase sebesar 47,2% sehingga peserta dapat menjelaskan materinya kembali ke orang lain.

**Tabel 4.4 Kemampuan Memberikan Contoh Dalam Kehidupan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	6	2,1	2,1	2,1
	Tidak Setuju	42	14,6	14,6	16,7
	Netral	100	34,7	34,7	51,4
	Setuju	103	35,8	35,8	87,2
	Sangat Setuju	37	12,8	12,8	100,0
	Total	288	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa peserta *X-School* 2022 masuk ke dalam kategori “Setuju” dengan presentase sebesar 35,8% mengenai pemahaman materi sehingga tidak mengalami kesulitan dalam mengaplikasikan atau memberikan contoh amal soleh dalam keseharian.



**Tabel 4.5 Memperoleh Teman yang Saling Mengingatkan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	4	1,4	1,4	1,4
	Tidak Setuju	41	14,2	14,2	15,6
	Netral	109	37,8	37,8	53,5
	Setuju	98	34,0	34,0	87,5
	Sangat Setuju	36	12,5	12,5	100,0
	Total	288	100,0	100,0	

Sesuai dengan tabel 4.5 bisa disimpulkan bahwasanya peserta dari program *X-School* 2022 masuk ke dalam kategori “Netral” dengan presentase sebesar 37,8% merasakan manfaat dari keikutsertaan program *X-School* 2022 sebab dapat memiliki kawan yang saling mengingatkan satu sama lain.

**Tabel 4.6 Memperoleh Nikmat Beribadah**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	0,7	0,7	0,7
	Tidak Setuju	38	13,2	13,2	13,9
	Netral	104	36,1	36,1	50,0
	Setuju	108	37,5	37,5	87,5
	Sangat Setuju	36	12,5	12,5	100,0
	Total	288	100,0	100,0	

Sesuai tabel di atas bisa disimpulkan bahwasanya peserta dari *X-School* 2022 masuk ke dalam kategori “Setuju” dengan presentase yaitu 37,5% dalam menikmati amal saleh mereka sesudah menerima materi.

**Tabel 4.7 Konten Materi yang Menarik dan Menyenangkan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	1,0	1,0	1,0
	Tidak Setuju	32	11,1	11,1	12,2
	Netral	97	33,7	33,7	45,8
	Setuju	117	40,6	40,6	86,5
	Sangat Setuju	39	13,5	13,5	100,0
	Total	288	100,0	100,0	

Tabel 4.7 menunjukkan peserta *X-School* 2022 masuk dalam kategori “Setuju” dengan presentase yaitu 40,6% mengenai Konten materi yang menarik dan menyenangkan oleh pemateri di program *X-School* 2022, sehingga mereka memperhatikan materi.

**Tabel 4.8 Kehadiran Kelas *X-School***

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	11	3,8	3,8	3,8
	Tidak Setuju	40	13,9	13,9	17,7

	Netral	84	29,2	29,2	46,9
	Setuju	126	43,8	43,8	90,6
	Sangat Setuju	27	9,4	9,4	100,0
	Total	288	100,0	100,0	

Sesuai dengan tabel di atas bisa disimpulkan bahwasanya peserta *X-School* 2022 masuk ke dalam kriteria “Setuju” dengan persentase yaitu 43,8% dalam menghadiri kelas *X-School* 2022.

**Tabel 4.9 Senang Menghadiri Kelas *X-School***

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	11	3,8	3,8	3,8
	Tidak Setuju	73	25,3	25,3	29,2
	Netral	52	18,1	18,1	47,2
	Setuju	124	43,1	43,1	90,3
	Sangat Setuju	28	9,7	9,7	100,0
	Total	288	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel di atas bisa disimpulkan bahwasanya peserta *X-School* 2022 masuk ke dalam kategori “Setuju” dengan presentase yaitu 43,1% bahwa mereka senang ketika mengikuti setiap materi di kelas *X-School* 2022.

**Tabel 4.10 Dorongan Mempelajari Ilmu Agama Islam**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	4	1,4	1,4	1,4
	Tidak Setuju	26	9,0	9,0	10,4
	Netral	94	32,6	32,6	43,1
	Setuju	116	40,3	40,3	83,3
	Sangat Setuju	48	16,7	16,7	100,0
	Total	288	100,0	100,0	

Sesuai dengan tabel di atas bisa disimpulkan bahwasanya peserta *X-School* 2022 masuk ke dalam kategori “Setuju” dengan presentase yaitu 40,3% tentang dorongan mereka dalam mempelajari agama Islam sesudah menjalani program *X-School* 2022.

**Tabel 4.11 Penggunaan Bahasa yang Sopan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	5	1,7	1,7	1,7
	Tidak Setuju	49	17,0	17,0	18,8
	Netral	103	35,8	35,8	54,5
	Setuju	102	35,4	35,4	89,9
	Sangat Setuju	29	10,1	10,1	100,0
	Total	288	100,0	100,0	

Sesuai dengan tabel 4.11 bisa disimpulkan bahwasanya peserta *X-School* 2022 masuk ke dalam kategori “Netral” dengan jumlah persentase 35,8% tentang mereka yang lebih memperhatikan dalam pemakaian tata bahasa yang santun serta tidak menyinggung perasaan orang lain.

**Tabel 4.12 Penerapan Dalam Kehidupan Sehari-hari**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	1,0	1,0	1,0
	Tidak Setuju	30	10,4	10,4	11,5
	Netral	118	41,0	41,0	52,4
	Setuju	101	35,1	35,1	87,5
	Sangat Setuju	36	12,5	12,5	100,0
	Total	288	100,0	100,0	

Sesuai dengan tabel 4.12 bisa disimpulkan bahwasanya peserta *X-School* 2022 masuk ke dalam kategori “Netral” dengan jumlah persentase 41,0% terkait dengan penerapan materi dalam keseharian.

**Tabel 4.13 Rajin Dalam Beribadah**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	1,0	1,0	1,0
	Tidak Setuju	38	13,2	13,2	14,2

	Netral	94	32,6	32,6	46,9
	Setuju	116	40,3	40,3	87,2
	Sangat Setuju	37	12,8	12,8	100,0
	Total	288	100,0	100,0	

Sesuai dengan tabel di atas bisa disimpulkan bahwasanya peserta *X-School* 2022 masuk ke dalam kategori “Setuju” dengan presentase 40,3% terkait meningkatnya kerajinan dalam beribadah sesudah mengikuti kelas *X-School* 2022.

**Tabel 4.14 Penyampaian Kebenaran Dalam Agama islam**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	6	2,1	2,1	2,1
	Tidak Setuju	53	18,4	18,4	20,5
	Netral	106	36,8	36,8	57,3
	Setuju	105	36,5	36,5	93,8
	Sangat Setuju	18	6,3	6,3	100,0
	Total	288	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel di atas bisa disimpulkan bahwasanya peserta *X-School* 2022 masuk ke dalam kategori “Netral” dengan jumlah presentase 36,8% bahwa mereka berani dalam menyampaikan kebenaran yang ada dalam agama Islam.

Berikut merupakan hasil tanggapan responden dari kuesioner mengenai kesadaran beragama Islam yang akan dijabarkan berdasarkan masing-masing pertanyaan.

**Tabel 4.15 Keyakinan atas keadilan Allah**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	4	1,4	1,4	1,4
	Tidak Setuju	39	13,5	13,5	14,9
	Netral	76	26,4	26,4	41,3
	Setuju	111	38,5	38,5	79,9
	Sangat Setuju	58	20,1	20,1	100,0
	Total	288	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta *X-School* termasuk dalam kategori “Setuju” dengan presentase sebesar 38,5% bahwa mereka yakin akan keadilan Allah SWT walaupun banyak yang mengalami penderitaan dikarenakan kedzaliman.

**Tabel 4.16 Seluruh ayat Al-Qur’an akan selalu relevan disetiap zaman**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	5	1,7	1,7	1,7
	Tidak Setuju	19	6,6	6,6	8,3
	Netral	65	22,6	22,6	30,9
	Setuju	131	45,5	45,5	76,4
	Sangat Setuju	68	23,6	23,6	100,0



	Total	288	100,0	100,0	
--	-------	-----	-------	-------	--

Sesuai dengan tabel di atas bisa disimpulkan bahwasanya peserta *X-School* 2022 masuk ke dalam kriteria “Setuju” dengan jumlah persentase 45,5% terkait bahwa ayat yang ada di dalam Al-Qur’an memiliki relevansi dengan perkembangan zaman.

**Tabel 4.17 Nabi dan Rasul adalah Orang Yang Terpilih dan Menjadi Contoh dalam Segala Aspek Kehidupan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	0,3	0,3	0,3
	Tidak Setuju	19	6,6	6,6	6,9
	Netral	86	29,9	29,9	36,8
	Setuju	124	43,1	43,1	79,9
	Sangat Setuju	58	20,1	20,1	100,0
	Total	288	100,0	100,0	

Sesuai dengan tabel 4.17 bisa disimpulkan bahwasanya peserta *X-School* 2022 masuk ke dalam kriteria “Setuju” dengan jumlah presentase 43,1% bahwasanya Rasul serta Nabi ialah orang yang dipilih untuk dijadikan teladan dalam segala bidang kehidupan.

**Tabel 4.18 Pelaksanaan shalat fardhu diawal waktu**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	Sangat Tidak Setuju	2	0,7	0,7	0,7
	Tidak Setuju	20	6,9	6,9	7,6
	Netral	71	24,7	24,7	32,3
	Setuju	141	49,0	49,0	81,3
	Sangat Setuju	54	18,8	18,8	100,0
	Total	288	100,0	100,0	

Tabel 4.18 menunjukkan peserta *X-School* 2022 masuk ke dalam kategori “Setuju” dengan jumlah presentase 49,0% tentang shalat fardhu diawal waktu.

**Tabel 4.19 Percaya tentang takdir qada dan qadarnya Allah SWT**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	8	2,8	2,8	2,8
	Tidak Setuju	30	10,4	10,4	13,2
	Netral	81	28,1	28,1	41,3
	Setuju	105	36,5	36,5	77,8
	Sangat Setuju	64	22,2	22,2	100,0
	Total	288	100,0	100,0	

Tabel 4.19 menunjukkan peserta *X-School* 2022 masuk ke dalam kategori “Setuju” dengan jumlah presentase 48,% terkait tentang kepercayaan terhadap qada dan qadarnya Allah SWT.

**Tabel 4.20 Merasakan kedekatan dan bimbingan Allah SWT**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	1,0	1,0	1,0
	Tidak Setuju	37	12,8	12,8	13,9
	Netral	86	29,9	29,9	43,8
	Setuju	118	41,0	41,0	84,7
	Sangat Setuju	44	15,3	15,3	100,0
	Total	288	100,0	100,0	

Sesuai dengan tabel di atas bisa disimpulkan bahwasanya peserta *X-School* 2022 masuk ke dalam kategori “Setuju” dengan jumlah presentase 41,0% bahwa merakan kedekatan dan bimbingan dari Allah SWT sehingga membuat mereka takut untuk bermaksiat kepada Allah SWT.

**Tabel 4.21 Merasakan pengawsan dari Allah SWT**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	1,0	1,0	1,0
	Tidak Setuju	38	13,2	13,2	14,2
	Netral	86	29,9	29,9	44,1
	Setuju	120	41,7	41,7	85,8
	Sangat Setuju	41	14,2	14,2	100,0
	Total	288	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta *X-School* 2022 bahwa mereka masuk ke dalam kategori “Setuju” dengan jumlah persentase 41,7% terkait mereka yang selalu merasa diawasi oleh Allah SWT.

**Tabel 4.22 Keyakinan akan Allah AWT yang akan selalu mendengar setiap do’a**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	6	2,1	2,1	2,1
	Tidak Setuju	26	9,0	9,0	11,1
	Netral	79	27,4	27,4	38,5
	Setuju	132	45,8	45,8	84,4
	Sangat Setuju	45	15,6	15,6	100,0
	Total	288	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta *X-School* 2022 masuk ke dalam kategori “Setuju” dengan jumlah presentase 45,8% terkait tentang keyakinan mereka bahwa Allah akan selalu mendengar do’a mereka meskipun banyak cara Allah dalam mengabulkan do’a itu.

**Tabel 4.23 Pengetahuan agama mengajarkan manusia agar hidup bergairah dan memperoleh semangat**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

Valid	Sangat Tidak Setuju	3	1,0	1,0	1,0
	Tidak Setuju	33	11,5	11,5	12,5
	Netral	84	29,2	29,2	41,7
	Setuju	82	28,5	28,5	70,1
	Sangat Setuju	86	29,9	29,9	100,0
	Total	288	100,0	100,0	

Sesuai dengan tabel di atas bisa disimpulkan bahwasanya peserta *X-School* 2022 masuk ke dalam kategori “Sangat Setuju” dengan jumlah persentase 29,9% terkait pengetahuan agama mengajarkan untuk hidup harus terus energik serta mendapatkan semangat.

**Tabel 4.24 Belajar ilmu agama wajin dan penting bagi setiap muslim**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	0,3	0,3	0,3
	Tidak Setuju	24	8,3	8,3	8,7
	Netral	93	32,3	32,3	41,0
	Setuju	126	43,8	43,8	84,7
	Sangat Setuju	44	15,3	15,3	100,0
	Total	288	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta *X-School* 2022 masuk ke dalam kategori “Setuju.” Dengan jumlah persentase 43,8% terkait

tentang belajar ilmu agama itu wajib dan penting untuk dipelajari untuk tiap-tiap muslim.

**Tabel 4.25 Tetap mengikuti kajian meskipun ada hal lain yang menyenangkan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	5	1,7	1,7	1,7
	Tidak Setuju	22	7,6	7,6	9,4
	Netral	87	30,2	30,2	39,6
	Setuju	140	48,6	48,6	88,2
	Sangat Setuju	34	11,8	11,8	100,0
	Total	288	100,0	100,0	

Sesuai dengan tabel 4.25 bisa disimpulkan bahwasanya peserta *X-School* 2022 masuk ke dalam kategori “Setuju” dengan jumlah persentase 48,6% bahwa mereka lebih senang mengikuti kajian walaupun terdapat hal lainnya yang mengasyikkan.

**Tabel 4.26 Semua aspek dalam hidup manusia akan bernilai ibadah yang mendatangkan pahala**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

Valid	Sangat Tidak Setuju	4	1,4	1,4	1,4
	Tidak Setuju	27	9,4	9,4	10,8
	Netral	100	34,7	34,7	45,5
	Setuju	78	27,1	27,1	72,6
	Sangat Setuju	79	27,4	27,4	100,0
	Total	288	100,0	100,0	

Sesuai dengan tabel 4.26 bisa disimpulkan bahwasanya peserta *X-School* 2022 masuk ke dalam kategori “Netral” dengan jumlah persentase 34,7% terkait semua aspek kehidupan manusia adalah ibadah dan berpeluang untuk mendapatkan pahala.

**Tabel 4.27 Selalu berdo'a sebelum melakukan sesuatu**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	10	3,5	3,5	3,5
	Tidak Setuju	58	20,1	20,1	23,6
	Netral	96	33,3	33,3	56,9
	Setuju	90	31,3	31,3	88,2
	Sangat Setuju	34	11,8	11,8	100,0
	Total	288	100,0	100,0	



Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta *X-School* 2022 termasuk dalam kategori “Netral” dengan persentase 33,3% terkait tentang berdo’a sebelum melakukan sesuatu.

**Tabel 4.28 Memperhatikan adab ketika sedang menuntut ilmu**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	20	6,9	6,9	6,9
	Tidak Setuju	62	21,5	21,5	28,5
	Netral	80	27,8	27,8	56,3
	Setuju	97	33,7	33,7	89,9
	Sangat Setuju	29	10,1	10,1	100,0
	Total	288	100,0	100,0	

Sesuai dengan tabel 4.28 bisa disimpulkan bahwasanya peserta *X-School* 2022 masuk ke dalam kategori “Sangat Setuju” dengan jumlah persentase 33,7% terkait tentang memperhatikan adab ketika sedang menuntut ilmu.

Dalam variabel program *X-School* dan pembentukan kesadaran dalam beragama mempunyai nilai jawaban paling tinggi yaitu lima poin dengan 14 item pertanyaan sehingga nilai minimal  $1 \times 14 = 14$  serta nilai maksimal  $5 \times 14 = 70$ . Sesuai dengan kuesioner program *X-School* atas pembentukan kesadaran dalam beragama, sehingga diklasifikasikan dalam tiga kategori yaitu 14-32 (kategori kurang), 33-50 (kategori cukup), 51-70 (kategori baik).

a) Variabel X (Program *X-School*)

**Gambar 4.1 Distribusi Program X-School**

KategoriX					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BAIK	114	39,6	39,6	39,6
	CUKUP	162	56,3	56,3	95,8
	KURANG	12	4,2	4,2	100,0
	Total	288	100,0	100,0	

Sesuai hasil *output* SPSS 23 didapatkan simpulan bahwasanya program *X-School* yang dijalankan oleh *XK-Wavers* masuk dalam kategori cukup dengan frekuensi sebanyak 162 peserta atau 56,3%

b) Variabel Y (Kesadaran Beragama)

**Gambar 4.2 Distribusi Kesadaran Beragama**

KategoriY					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BAIK	145	50,3	50,3	50,3
	CUKUP	141	49,0	49,0	99,3
	KURANG	2	0,7	0,7	100,0
	Total	288	100,0	100,0	

Sesuai dengan hasil *output* SPSS 23 bisa disimpulkan kesadaran beragama Islam peserta *X-School* termasuk dalam kategori baik yang menunjukkan frekuensi sebanyak 145 peserta (50,3%)

## 2. Analisis Regresi Linear Sederhana

## a) Uji Validitas

**Tabel 4.29 Hasil Uji Validitas Variabel Program X-School**

No. Butir Instrumen	R Hitung	R Tabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
1.	0,677	0,115	0,000	<b>Valid</b>
2.	0,578	0,115	0,000	
3.	0,741	0,115	0,000	
4.	0,591	0,115	0,000	
5.	0,713	0,115	0,000	
6.	0,736	0,115	0,000	
7.	0,658	0,115	0,000	
8.	0,664	0,115	0,000	
9.	0,680	0,115	0,000	
10.	0,552	0,115	0,000	
11.	0,650	0,115	0,000	
12.	0,665	0,115	0,000	
13.	0,635	0,115	0,000	
14.	0,547	0,115	0,000	

**Tabel 4.30 Hasil Uji Validitas Kesadaran Beragama**

No. Butir Instrumen	R Hitung	R Tabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
1.	0,644	0,115	0,000	<b>Valid</b>
2.	0,614	0,115	0,000	
3.	0,637	0,115	0,000	
4.	0,581	0,115	0,685	
5.	0,661	0,115	0,000	
6.	0,574	0,115	0,000	
7.	0,708	0,115	0,000	
8.	0,619	0,115	0,000	
9.	0,638	0,115	0,000	
10.	0,597	0,115	0,000	
11.	0,621	0,115	0,000	
12.	0,512	0,115	0,000	
13.	0,648	0,115	0,000	

14.	0,672	0,115	0,000	
-----	-------	-------	-------	--

Berdasarkan uji validitas seperti yang tertera pada tabel diatas maka bisa dijabarkan bahwasanya hasil pengujian butir soal variabel pada program *X-School* 2022 (X) dan variabel pembentukan kesadaran beragama (Y) ialah valid, sebab semua butir soal menunjukkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,115)

b) Uji Reliabilitas

**Gambar 4.3 Uji Reliabilitas Variabel Program *X-School* (X)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,894	14

**Gambar 4.4 Uji Reliabilitas Variabel Pembentukan Kesadaran Beragama (Y)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,878	14

Berdasarkan pada hasil uji reliabilitas bisa dinyatakan bahwasanya hasil pengujian variabel program *X-School* ialah 0,894 dan variabel pembentukan kesadaran beragama 0,878 sehingga kedua variabel tersebut bisa dikatakan reliabel sebab lebih tinggi dari 0,60 sesuai kriteria *Alpha Cronbach*.

c) Uji Normalitas

**Gambar 4.5 Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		288
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,29862784
Most Extreme Differences	Absolute	,049
	Positive	,028
	Negative	-,049
Test Statistic		,049
Asymp. Sig. (2-tailed)		.097 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan hasil uji normalitas dapat diketahui nilai signifikansi dari kedua variabel yaitu 0,097 yang nilainya melebihi 0,05 ( $0,097 > 0,05$ ), dengan demikian bisa dikatakan nilai residual terdistribusi normal.

#### d) Uji Linearitas

**Gambar 4.6 Hasil Uji Linearitas**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesadaran Beragama (Y) * Program X-School (X)	Between Groups	(Combined)	9750,681	42	232,159	5,615	,000
		Linearity	8494,678	1	8494,678	205,447	,000
		Deviation from Linearity	1256,003	41	30,634	,741	,875
	Within Groups		10130,065	245	41,347		
	Total		19880,747	287			

Berdasarkan uji linieritas bisa disimpulkan bahwa nilai signifikansi yaitu 0,875 yang nilainya melebihi 0,05 ( $0,875 > 0,05$ ) dengan demikian asumsi linearitas memenuhi dan bisa dikatakan jika variabel program *X-School* dengan variabel pembentukan kesadaran beragama mempunyai kaitan linear yang signifikan.

### 3. Metode Analisis Regresi Linear Sederhana

#### a) Menentukan persamaan regresi linear sederhana

**Gambar 4.7 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20,435	2,096		9,750	,000
	Program X-School (X)	,626	,043	,654	14,607	,000

a. Dependent Variable: Kesadaran Beragama (Y)

### 4. Pengujian Hipotesis Penelitian

#### a) Uji F

**Gambar 4.8 Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8494,678	1	8494,678	213,373	,000 <sup>b</sup>
	Residual	11386,069	286	39,811		
	Total	19880,747	287			

a. Dependent Variable: Kesadaran Beragama (Y)  
b. Predictors: (Constant), Program X-School (X)

Sesuai dengan gambar diatas dapat diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  adalah 213,373 dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Dengan demikian bisa dipahami ada pengaruh signifikan secara stimulan untuk variabel X (Program *X-School*) terhadap variabel Y (Pembentukan kesadaran beragama). Artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

#### b) Uji T

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20,435	2,096		9,750	,000
	Program X-School (X)	,626	,043	,654	14,607	,000

a. Dependent Variable: Kesadaran Beragama (Y)

**Gambar 4.9 Uji T**

Sesuai tabel di atas menunjukkan nilai signifikansi adalah 0,000 kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), artinya variabel X (Program *X-School*) berpengaruh secara nyata terhadap variabel Y (Pembentukan kesadaran beragama)

c) Uji Koefisien Determinasi

**Gambar 4.10 Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.654 <sup>a</sup>	.427	.425	6,30963	

a. Predictors: (Constant), Program X-School (X)  
b. Dependent Variable: Kesadaran Beragama (Y)

Dari hasil output SPSS 23 didapat angka R (nilai korelasi) yaitu 0,654 dan R Square (koefisien determinasi) diketahui 0,427 yang memiliki fungsi menunjukkan besaran persentase pengaruh variabel X terhadap Y adalah 42,7%. artinya variabel X (program *X-School*) dapat memberikan pengaruh terhadap variabel Y (kesadaran beragama Islam).

### C. Pembahasan

1. Program *X-School* oleh XK-Wavers



*X-Traordinary Korean Wavers* atau *XK-Wavers* adalah sebuah gerakan hijrah yang fokus pada penggemar Korea, sebagai komunitas yang mewadahi semua muslim Indonesia yang menyukai hiburan Korea melalui jejaring sosial. Hingga permulaan tahun 2022, Instagram @xkwavers yang sudah berdiri sejak Agustus 2018 mempunyai 78.600 pengikut dengan 315 postingan pada bulan Maret dan akan terus meningkat jumlahnya. Konten-konten yang dipublikasikan oleh @xkwavers memiliki tujuan menghindari kelalaian dari Allah karena kegemaran dengan hiburan yang ada.

Di samping Instagram, *XK-Wavers* juga menggunakan jejaring sosial lain misalnya telegram, twitter, dan Spotify. Kemunculan *XK-Wavers* bertujuan untuk menjadi jembatan bagi para penggemar Korea tanpa menyakiti dan menghakimi dengan agama Islam. Di samping itu, *XK-Wavers* juga mempunyai sebuah program yang disebut dengan *X-School*. *X-School* adalah program yang sudah dijalankan sejak 2020 yang bertujuan menjembatani penggemar Korea supaya nyaman dalam mempelajari agama Islam dan juga pemantik untuk mengenali Islam lebih dalam lagi. Peserta program ini akan mengikuti sejumlah pertemuan menggunakan kurikulum yang disusun berdasarkan kitab ulama-ulama yang sudah dirancang dengan bahasa penyampaian yang mudah dipahami tetapi juga interaktif.

Ada 18 kali pertemuan pada program *X-School* 2022 dengan mengangkat 9 tema materi yang dimana masing-masing tema dibawakan dalam 2 versi (*sajangnim version & ssaem version*) dan 2 pertemuan. Berikut materi-materi yang dibawakan di tiap pertemuannya:

1. *That-That* :

*Sajangnim version*, membahas tentang sindrom Korean wave dan dampak dari sindrom itu.

*Ssaem version*, membahas tentang pentingnya mencari ilmu pengetahuan dan niat dalam meraihnya.

## 2. *Feel My Rhytm*

*Sajangnim version*, membahas tentang kelebihan dan kekurangan yang dimiliki negara industri maju seperti Korea

*Ssaem version*, membahas tentang pentingnya manajemen hati dan menjaga 7 anggota lain yaitu: penglihatan, pendengaran, hati dan lisan, tangan, kaki, perut dan kemaluan

## 3. *Love Maybe*

*Sajangnim version*, membahas tentang keterkaitan antara akal dan perasaan manusia

*Ssaem version*, membahas tentang 10 indikator utama dalam menuntut ilmu

## 4. *Polaroid Love*

*Sajangnim version*, membahas tentang keberadaan alam semesta, dan Allah sebagai penciptanya

*Ssaem version*, membahas tentang sifat Ar-Rahman dan Ar-Rahiim Allah SWT dalam kehidupan manusia.

## 5. *Jikjin*

*Sajangnim version*, membahas tentang Al-Qur'an sebagai sumber hukum dalam hidup manusia

*Ssaem version*, membahas tentang dunia sebagai jalan untuk sampai ke kehidupan abadi selanjutnya yaitu Akhirat

### 6. *Love Theory*

*Sajangnim version*, membahas tentang syariat agama dan 4 sumber hukum syariat islam yaitu Al-Qur'an, As-Sunnah, Ijma', dan Qiyas

*Ssaem version*, membahas tentang Hukum mencintai Allah adalah wajib dan menjadi inti ketaqwaan

### 7. *Yet to Come*,

*Sajangnim version*, membahas tentang konsep ketetapan dan aturan Allah yaitu Qadha dan Qadar

*Ssaem version*, membahas tentang memperkuat keyakinan kepada Allah dengan selalu berprasangka baik dan membuang prasangka buruk kepada Allah

### 8. *Love Dive*

*Sajangnim version*, membahas tentang sejarah peradaban Islam dimulai pada masa kenabian

*Ssaem version*, membahas tentang sosok Rasulullah SAW, dan 4 sifat yang melekat pada kepribadiannya yaitu Siddiq, Tabligh, Amanah dan Fathanah

### 9. *Zoom*

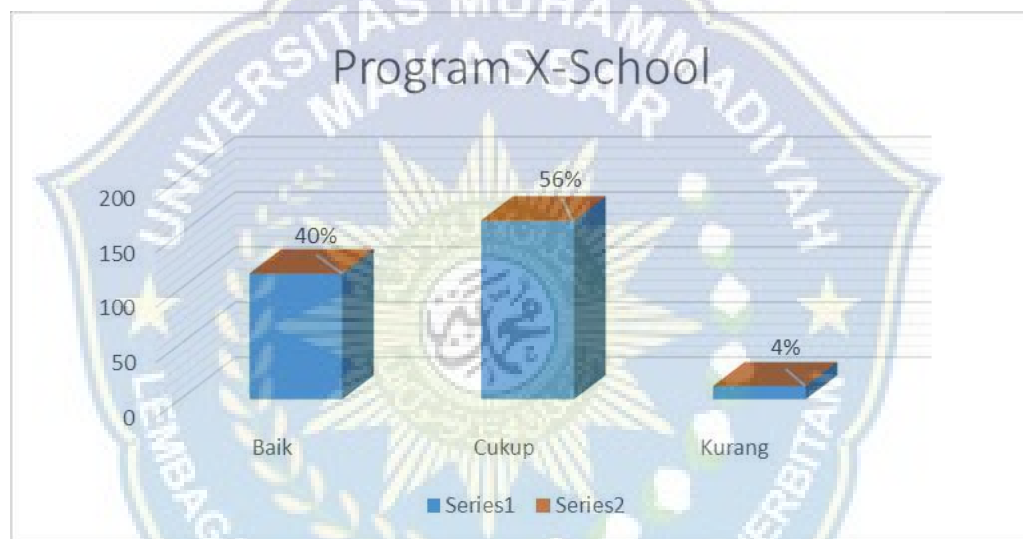
*Sajangnim version*, membahas tentang fase kedua sejarah peradaban Islam yaitu fase kekhalfahan sahabat.

*Ssaem version*, membahas lanjutan materi sebelumnya yaitu sejarah perdaban Islam dimasa pertengahan hingga kini.

Berdasarkan analisis variabel *X-School* yang sudah dilaksanakan dengan mengaplikasikan statistik deskriptif untuk menjabarkan jawaban dari responden mendapatkan hasil bahwa peserta *X-School* 2022 dikategorikan Kurang

ditunjukkan persentase 4% dengan frekuensi 12 peserta, kemudian dikategorikan cukup atau 56% dengan frekuensi 162 peserta, dan tergolong baik yang diketahui 40% dengan frekuensi peserta 114 peserta. Berdasarkan hal tersebut bisa disimpulkan bahwasanya program *X-School* 2022 yang dilaksanakan komunitas hijrah XK-Wavers tergolong Cukup.

**Gambar 4.11 Diagram Persentase Klasifikasi Program *X-School***



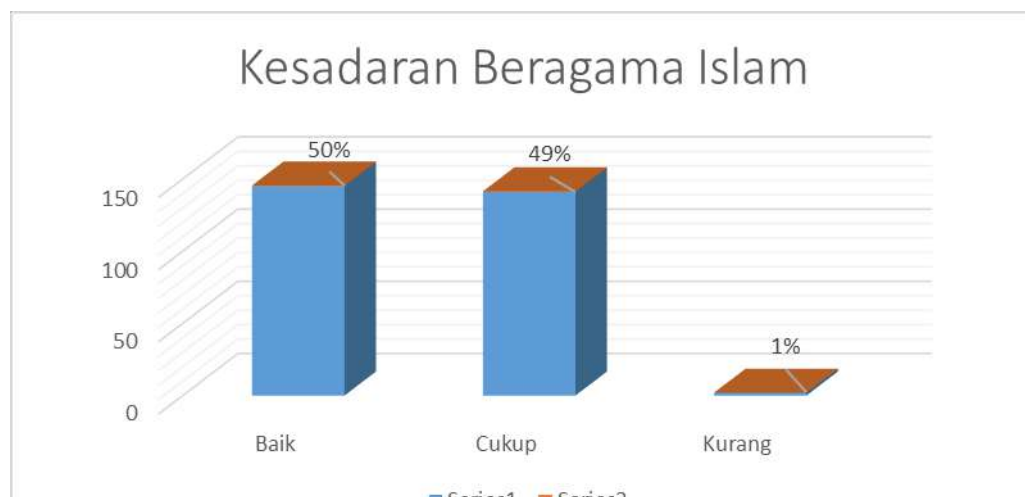
## 2. Kesadaran Beragama Islam

Sejalan dengan pendapat dari Stark dan Glock kesadaran beragama dibagi menjadi 5 dimensi yakni dimensi praktik keagamaan atau peribadatan, dimensi keyakinan, dimensi penghayatan, dimensi pengetahuan agama, dimensi efek ataupun pengalaman. Pernyataan itu sama dengan pendapat oleh Subandi yakni

aspek keimanan, aspek ihsan, aspek Islam, dan aspek amal. Instrumen yang dibagikan peneliti kepada responden dalam hal ini yaitu peserta *X-School* mengacu pada Stark dan Glock yang juga sejalan dengan pernyataan oleh Subandi.

Sesuai dengan analisis variabel kesadaran beragama Islam yang sudah dilaksanakan menggunakan statistik deskriptif untuk menjabarkan dari tanggapan responden didapatkan bahwasanya peserta *X-School* 2022 masuk dalam kategori kurang dengan jumlah presentase yaitu 1% dengan frekuensi 2 peserta, tergolong cukup dengan jumlah presentase 49% dengan frekuensi 141 peserta, dan tergolong baik dengan jumlah presentase 50% dengan frekuensi 145 peserta. Berdasarkan hal tersebut, maka kesadaran beragama Islam peserta *X-School* 2022 tergolong baik.

**Gambar 4.12 Diagram Klasifikasi Kesadaran Beragama Peserta *X-School* 2022**



### 3. Pengaruh Program *X-School* Terhadap Kesadaran Beragama Islam Remaja Penyuka K-Pop

Berpedoman pada buku *Filsafat Pendidikan Islam* karya Jalaludin, ada faktor internal serta eksternal yang bisa berpengaruh pada kesadaran beragama. Faktor internalnya berasal dari fitrah manusia sebagai makhluk beragama. Sementara faktor eksternalnya berasal dari pengaruh lingkungan sekitar, yang memberikan pengajaran dan juga pembimbingan yang dapat meningkatkan kesadaran beragama. Faktor lingkungan ini berasal dari lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat. Ketiga lingkungan ini sangat teramat bisa mempengaruhi dalam meningkatkan kesadaran beragama seseorang. Hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan kategori baik kesadaran beragama islam peserta *X-School* dengan persentase 50%. Adapun program *X-School* dari hasil analisis deskriptif menunjukkan angka 40% yang artinya program *X-School* tergolong cukup. Berdasarkan data di atas bisa diketahui bahwa program *X-School* yang menjadi salah satu faktor eksternal cukup berpengaruh terhadap pembentukan kesadaran dalam beragama Islam remaja penyuka K-Pop yang menjadi peserta dalam program *X-School* 2022 tersebut.

Berdasarkan uji regresi linear sederhana terdapat nilai sebesar 0,000 pada tabel *Coefficient* dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 artinya variabel X (Program *X-School*) dapat berpengaruh pada variabel Y (pembentukan kesadaran beragama), dan juga diketahui nilai konstan yakni 20,435 dan koefisiensi regresi menunjukkan 0,626.

Berlandaskan pada hasil uji F melalui tabel ANOVA dijelaskan jika nilai signifikansi adalah  $0,000 < 0,05$ . sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian variabel X mempengaruhi variabel Y.

Sesuai dengan hasil analisis korelasi yang sudah dilaksanakan dalam tabel *model summary* didapatkan hasil jika nilai R atau korelasi ialah sebesar 0,654 serta koefisien determinasi atau R Square yaitu 0,427 yang artinya variabel X (Program *X-School*) berpengaruh pada variabel Y yaitu (Pembentukan Kesadaran Beragama) yakni 42,7% serta 57,3% lainnya dijelaskan atau dipengaruhi oleh aspek-aspek lain diluar variabel yang tidak dipakai dalam penelitian model ini.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### *A. Kesimpulan*

Sesuai data penelitian dari hasil olah data pengaruh program *X-School* 2022 oleh XK-Wavers terhadap pembentukan kesadaran beragama Islam untuk remaja penyuka K-Pop, dengan demikian kesimpulan penelitian adalah:

1. Pelaksanaan Program *X-School* oleh XK-Wavers tergolong kurang dengan persentase 4%, cukup dengan persentase 56% dengan banyak 162 peserta, dan tergolong baik dengan persentase 40% dengan banyak peserta berjumlah 114. Sesuai dengan data yang telah diketahui, maka kesimpulannya adalah komunikasi dakwah oleh XK-Wavers melalui program *X-School* 2022 tergolong cukup.
2. Kesadaran beragama Islam peserta *X-School* 2022 tergolong kurang dengan persentase 1% dengan banyak 2 peserta, tergolong cukup dengan persentase 49% dengan banyak peserta 141, dan tergolong baik dengan besar persentase 50% dengan banyak peserta sejumlah 145 peserta. Sesuai dengan data yang telah diketahui, dengan demikian kesimpulannya adalah kesadaran beragama Islam remaja penyuka K-Pop dalam hal ini adalah peserta *X-School* 2022 tergolong baik.
3. Pengaruh komunikasi dakwah program ini sebesar 42,7%. Hal itu didukung hasil pengujian hipotesis sebagai berikut, nilai signifikan diketahui  $0,000 < 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ). Maknanya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$

diterima. Adapun 57.3% lainnya dijelaskan atau dipengaruhi oleh aspek-aspek lain diluar variabel yang tidak dipakai dalam penelitian model ini

### **B. Saran**

Sesuai hasil penelitian dan uraian kesimpulan, selanjutnya dikemukakan saran – saran, antara lain:

1. Untuk pihak XK-Wavers supaya bisa melakukan pengembangan terhadap program *X-School* sebagai wadah untuk mereka yang menyukai K-Pop dalam belajar atau memperdalam pengetahuan mengenai Islam. Untuk program *X-School* sendiri masih tergolong cukup jika melihat dari perolehan skor peserta *X-School*. Dengan demikian saran bagi program *X-School* berikutnya yaitu meningkatkan proses pelaksanaan program supaya lebih bermakna dan dapat terlaksana sesuai rencana.
2. Kesadaran beragama alumni program *X-School* termasuk kategori baik, tetapi banyak yang dinyatakan kategori cukup, dan masih ada yang masuk kategori kurang dengan persentase 2% . Dengan demikian harapannya bagi alumni program *X-School* 2022 sebaiknya senantiasa mendalami dan mempelajari agama Islam serta beristiqamah ketika menyebarkan hingga melaksanakan kebaikan. Diharapkan juga agar lebih meningkatkan sikap saling ta'awun dan saling mengingatkan sesama alumni *X-School* 2022 dalam ketaqwaan dan kebaikan seperti yang telah diberikan di setiap pertemuan kelas *X-Shool* 2022

3. Penelitian lanjutan dibutuhkan penelitian ini agar bisa sebagai pelengkap dan penyempurnaan penelitian yang telah dilakukan melalui penambahan variabel lainnya yang relevan maupun menggunakan metode penelitian lain supaya semakin beragam dalam pengumpulan informasi.



## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'anul Karim

Abite, Erniwati La. 2021 *Pemikiran Kesadaran Sosial Muhammad Natsir Dan Relevansinya terhadap Pendidikan Islam di Indonesia*; Surabaya: Global Aksara Pres.

Anshori, Muslich dan Sri Iswati. 2009 *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.

Apriliani, Rosi, dan Rizki Setiawan, 2019 “Konstruksi Konsep Diri Mahasiswi Penggemar Budaya Populer Korea,” *Hermeneutika: Jurnal Hermeneutika* 5, no. 2: h. 115

Armeini Rangkuti, Anna. 2017 *Statistika Inferensial untuk Psikologi dan Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Bobyreva, Ekaterina Marina Zheltuhina, dkk 2018 “Role and Place of Religious Consciousness in Culture Formation,” *SHS Web of Conferences*, 2.  
[https://www.shsconferences.org/articles/shsconf/abs/2018/11/shsconf\\_cildiah2018\\_01035/shsconf\\_cildiah2018\\_01035.html](https://www.shsconferences.org/articles/shsconf/abs/2018/11/shsconf_cildiah2018_01035/shsconf_cildiah2018_01035.html)

Budiantoro, Wahyu. 2017 “Dakwah di era digital” *Komunika*, vol. 11, No. 2 (Juli – Desember) <https://doi.org/10.24090/komunika.v11i2.1369>. (diakses 08 Desember 2022)

Daradjat, Zakiah 1970 *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.

Faliyandra, Faisal. 2019 *Tri Pusat Kecerdasan Sosial “Membangun Hubungan Baik Antar Maudia Pada Lingkungan Pendidikan di Era Teknologi.”* Batu: Literasi Nusantara

Fitria. 2020 *Konsep Kecerdasan Spiritual dan Emosional dalam Membentuk Budi Pekerti (Akhlak)*. Bogor: Guepedia, 2020

Ghozi, Saiful, dan Aris Sunindyo. 2015. *Statistik Deskriptif untuk Ekonomi*. Yogyakarta Deepublish.

Ghufron, M. Nur, dan Rini Risnawita. 2010. *Teori-Teori Psikologi* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Gumati, Redmon Windu dan Juharah. 2020. *Psikologi Agama (Telaah Terhadap Perkembangan Studi Psikologi Agama Kontemporer)*. Bandung: Widina Bhakti Persada.

- Gumelar, Sandy Agum dkk. 2021 “Dinamika Psikologis Fangirl K-Pop: *Cognicia* 9, no. 1.
- Handriatmaja, C.Devi 2013. Citizen Journalism Dalam Pemberitaan Bencana Di Instagram, Skripsi Sarjana Ilmu Komunikasi, Universitas Atmajaya Yogyakarta,
- Hanum, Syarifah. 2019. “Hubungan Harga Diri Dan Pertimbangan Moral Dengan Kesadaran Beragama Pada Siswa Sma Perguruan Panca Budi Medan,” in *Neurofeed: Enhancing Brain Function in Industrial Revolution 4.0* Medan
- Hastjajo, Dicky. 2005 “Sekilas tentang Kesadaran” Buletin Psikologi Vol.13, No.2
- Helmy, Muhammad, dan Risa Dwi Ayuni. 2019 “Komunikasi Dakwah Digital: Menyampaikan Konten Islami melalui Line” *Mutakallimin: Jurnal ilmu komunikasi* <https://www.jurnal.ugm.ac.id/buletinpsikologi/article/view/7478/5814> (11 Oktober)
- Hendroyono, Handoko. 2012. *Brand Gardener*. Tangerang: Literati.
- Idris, Zahra dan Lisma Jamal. 1992. Pengantar Pendidikan I. Jakarta: Grasindo.
- Idris, Zahra, dan Lisma Jamal. 1992 *pengantar pendidikan I*. Jakarta: Grasindo.
- Iqbal, M, hasan. 2002. Metode Penelitian dan Aplikasinya, Jakarta; Ghalia Indonesia.
- J. F., Fahana & Ridho, F. 2018. Pemanfaatan Telegram Sebagai Notifikasi Serangan untuk Keperluan Forensik Jaringan. *JOM FISIP*, vol. 5. No. 1.
- J.Moleong, Lexy. 2011. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Jaya, I Made Laut Mertha. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*. Yogyakarta: Anak hebat Indonesia.
- KBS World. 2020. Penggemar ‘Hallyu’ Akan Capai 100 Juta Orang di Seluruh Dunia,” [http://world.kbs.co.kr/service/news\\_view.htm?lang=i&Seq\\_Code=57452](http://world.kbs.co.kr/service/news_view.htm?lang=i&Seq_Code=57452) (20 Oktober 20)
- Kermawan, Iwan. 2019 *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method*. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019.
- Korean Culture and Information Service, 2011. *The Korean Wave A New Pop Culture Phenomenon*. Korean culture and information service: Republik Korea.
- Kurniawan, Agung Widhi, dan Zarah Puspitaningtyas. 2016 *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Kuswanto, Alvin. 2020 *Memahami Perilaku dan Kejiwaan Manusia*. Bogor: Lindan Bestari.
- M. Romli, Asep Syamsul. 2013 “Komunikasi Dakwah, Pendekatan Praktis”. <https://romelte.com/e-book-komunikasi-dakwah-pendekatan-praktis/> (11 Desember)

- Mardizal, Jonni. 2017 *Membangun Ekonomi Kreatif Pemuda*. Jakarta: Lembaga Kreasi Pemuda Nusantara (LKPN), 2017
- Mas'ood, Muhammad Mohtar. 2021 *Politik Luar Negeri Korea Selatan* (Sleman: PT. Kanisius).
- Masduki, Yusron dan Idi Warsah. 2020. *Psikologi Agama*. Palembang: Tunas Gemilang Press.
- Miliza Ghazali, Miliza. 2016. *Buat Duit Dengan Facebook dan Instagram : Panduan Menjana Pendapatan dengan Facebook dan Instagram*. Malaysia: Publishing House.
- Modul pembelajaran kesadaran beragama  
<http://repository.uinbanten.ac.id/581/12/Modul%209.pdf> (diakses 23 Oktober)
- Muh Mahdi. 2019 *Berani Mengambil Keputusan* Yoyakarta: Pustaka Ilmu, 2019
- Naim, Fuadh. 2021 *Pernah Tenggelam*. Cet. I. Jakarta Barat: Alfatih Press.
- Panjawa, Jihad Lukis, dan dan RR. Retno Sugiharti. 2021 *Pengantar Dasar Teori dan Aplikasi Praktis Untuk Sosial-Ekonomi*. Magelang: Pustaka Rumah C1nta.
- Pirol, Abdul. 2018 *Komunikasi dan Dakwah Islam* Deepublish: Yogyakarta
- Prasanti, Rahayu Putri dan Ade Irma Nurmala Dewi. 2022 “Dampak Drama Korea (Korean Wave) terhadap Pendidikan Remaja,” *Lectura: Jurnal Pendidikan* 11, no. 2
- Purnomo, Rochmat Aldy. 2017 *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*. Ponorogo: CV. Wade Group.
- Puspasari, Amaryllia. 2007 *Seri Membangun Karakter Anak Mengukur Konsep Diri Anak Cara Praktis Mengukur dan Mengembangkan Konsep Diri Anak*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Qomusuddin, Ivan Fanani. 2019. *Statistik Pendidikan (Lengkap Dengan Aplikasi IMB SPSS Staristic 20.0)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rahmi, Siti. 2021. *Bimbingan dan Konseling Pribadi Sosial*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press
- Salbino, Sherif. 2014. *Buku Pintar Gadget Android Untuk Pemula*. Jakarta: Kunci Komunikasi.
- Setyowibowo, Bhekti. 2016 “Culturpreneur, Bentuk dari Invasi Ekonomi Kreatif Industrri Hiburan dalam Menghadapi Asean Economic Community,” in *Prosiding Seminar Nasional*. Pamekasan: Duta Media Publishing.
- So, Won. 2021 “Distribution of K-pop YouTube views worldwide 2019, by country,” *Statista*. <https://www.statista.com/statistics/1106704/south-Korea-kpop-youtube-views-by-country/#statisticContainer> (21 Oktober)



- Sri Susanti, Dewi, dkk. 2019 *Analisis Regresi dan Korelasi* Malang: CV IRDH.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 2019 Bandung: Alfabeta.
- Sunarto, Ahmad. 2018. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah: Konsep, Teori, dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana.
- Sunaryo. 1992 *Psikologi untuk Keperawatan*. Jakarta: Grasindo.
- Sun-hwa, Dong. 2021 “Number of hallyu fans around the world surpasses 100 million,” *The Korea Times*.  
[https://www.Koreatimes.co.kr/www/culture/2021/07/703\\_302463.html](https://www.Koreatimes.co.kr/www/culture/2021/07/703_302463.html) (20 Oktober)
- Surawan dan Mazrur. 2020 *Psikologi Perkembangan Agama: Sebuah Tahapan Perkembangan Agama Manusia*. Yogyakarta: Penerbit K-Media.
- Telegram 2020
- Triadanti. 2019 “Jadi Gaya Hidup, Benarkah Fans KPop Kaya Raya atau Cuma Modal Kuota?,” *IDN Times*.  
<https://www.idntimes.com/hype/entertainment/danti/jadi-gaya-hidup-benarkah-fans-kpop-kaya-raya-atau-cuma-modal-kuota/13>. (26 Februari 2019)
- Tyas Qonitah Cahyaning. 2020 “Perkembangan Dakwah di Era Digital” *Buletin Al-Rasikh*. [https://alrasikh.uii.ac.id/wpcontent/uploads/2020/09/25-September-20\\_Al-Rasikh.pdf](https://alrasikh.uii.ac.id/wpcontent/uploads/2020/09/25-September-20_Al-Rasikh.pdf) (25 September)
- ufren dan Yonathan Natanael. 2014 *Belajar Otodidak SPSS Pasti Bisa*. Sidoarjo: PT Elex MediaKomputindo.
- Wahab, Noradilah, dkk 2022 “Sistem Komunikasi Dakwah di Era Digital” *Jurnal kajian ilmu dan budaya islam* Vol. 2 No. 1  
[https://www.researchgate.net/publication/340861392\\_MEDIA\\_SOSIAL\\_SEBAGAI\\_MEDIUM\\_DAKWAH\\_MASA\\_KINI\\_SOCIAL\\_MEDIA\\_AS\\_A\\_MEDIUM\\_DAKWAH\\_NOWADAYS\\_1\\_NORADILAH\\_ABDUL\\_WAHAB](https://www.researchgate.net/publication/340861392_MEDIA_SOSIAL_SEBAGAI_MEDIUM_DAKWAH_MASA_KINI_SOCIAL_MEDIA_AS_A_MEDIUM_DAKWAH_NOWADAYS_1_NORADILAH_ABDUL_WAHAB) (April)
- Yaqin, Ainul. 2020 *Pendidikan Akhlak Moral Berbasis Teori Kognitif*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Yeon Jeong, Kim. 2020. “Celebrating 10 years of #KpopTwitter,” *Twitter Blog*.  
[https://blog.twitter.com/en\\_us/topics/insights/2020/Celebrating10yearsofKpopTwitter](https://blog.twitter.com/en_us/topics/insights/2020/Celebrating10yearsofKpopTwitter) (27 Agustus)
- Yosepha Pusparisa, 2020 “Berkah Ekonomi Korea dari Demam Drakor Saat Pandemi - Analisis Data Katadata,” *Katadata.co.id*,  
<https://katadata.co.id/muhammadrighoi/analisisdata/5fc1e1a0e4d3d/berkah-ekonomi-Korea-dari-demam-drakor-saat-pandemi>. (30 November 2020).



Zuriah, Nurul. 2006 Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi. Jakarta: Bumi Aksara.

<http://blog.ub.ac.id/alifiainformatika/2013/09/23/perkembangan-aplikasi-social-photo-sharing-Instagram/>

<https://kbbi.kemendikbud.go.id>

<https://quran.kemenag.go.id>.

<https://www.instagram.com/xkwavers/> X-Traordinary Korean Wavers

<https://xkwavers.id/xchoolseason4>



## LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner penelitian

### KUESIONER PENELITIAN

#### A. Petunjuk Pengisian

Baca dengan seksama beberapa pernyataan berikut dan pilihlah pernyataan yang paling sesuai dengan diri anda.

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

#### B. Daftar Pertanyaan Soal *X-School*

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
<b>KOGNITIF</b>						
1.	Saya selalu rajin mencatat atau merangkum penjelasan dari materi xschool					
2.	Materi yang disampaikan sangat bermanfaat, sehingga dapat meningkatkan kualitas iman serta kuantitas amal soleh					
3.	Penjelasan dari pemateri sehingga saya mudah menjelaskan kembali ke orang lain					
4.	Setelah mendengarkan penjelasan pemateri, saya tidak merasa kesulitan untuk mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari					
<b>AFEKTIF</b>						
5.	Saya merasakan manfaat setelah mengikuti <i>X-School</i> karena adanya teman baru yang akan saling mengingatkan					
6.	Saya lebih dapat menikmati amal ibadah setelah mengikuti program <i>X-School</i>					

7.	Konten materi yang disampaikan menarik dan menyenangkan sehingga saya selalu memperhatikan					
8.	Saya tidak pernah absen dari kelas <i>X-School</i>					
9.	Saya lebih senang mengikuti program <i>X-School</i> daripada menonton hiburan					
<b>PSIKOMOTORIK</b>						
10.	Saya terdorong untuk mempelajari ilmu agama setelah kelas <i>X-School</i> selesai					
11.	Saya berbicara dengan bahasa yang sopan dan tidak menyakiti orang lain					
12.	Saya menerapkan materi yang disampaikan oleh penerbit dalam kehidupan sehari-hari					
13.	Saya menjadi rajin beribadah kepada Allah setelah menerima materi di kelas <i>X-School</i>					
14.	Saya berani dan percaya diri untuk menyampaikan kebenaran dalam agama Islam					

### C. Daftar Pertanyaan Kesadaran Beragama

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
<b>IMAN</b>						
1.	Saya tidak meragukan keadilan Allah meskipun banyak orang yang menderita karena kezaliman					
2.	Al-Qur'an akan selalu relevan di setiap zaman					
3.	Nabi dan Rasul adalah orang terpilih dan menjadi contoh dalam segala aspek kehidupan manusia					
<b>ISLAM</b>						
4.	Saya selalu melaksanakan solat tepat waktu					
5.	Saya percaya tentang takdir qada dan qadar nya Allah SWT					
<b>ILMU</b>						
9.	Pengetahuan agama mengajarkan kita hidup harus bergairah dan memperoleh semangat					
10.	Belajar ilmu agama islam itu wajib dan penting untuk seorang muslim					
11.	Saya akan mengikuti kajian meskipun ada hal lain yang lebih menyenangkan					
<b>AMAL</b>						

12.	Semua aspek kehidupan manusia akan bernilai ibadah yang mendatangkan pahala					
13.	Saya selalu berdoa sebelum melakukan sesuatu					
14.	Saya memperhatikan adab ketika sedang menuntut ilmu					
IHSAN						
6.	Saya merasakan kedekatan dengan Allah setiap berdoa, berdzikir dan beristighfar sehingga membuat saya takut bermaksiat					
7.	Selalu merasa bahwa saya dalam pengawasan Allah SWT					
8.	Saya merasa Allah mendengar doa saya, meskipun banyak cara Allah dalam mengabulkan doa itu					



Lampiran 2: Hasil Olah Data SPSS

Correlations																
		x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	Program X-School (X)
x1	Pearson Correlation	1	.198**	.798**	.131*	.433**	.360**	.312**	.666**	.543**	.136	.415**	.323*	.301**	.416**	.677**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.026	.000	.000	.000	.000	.000	.021	.000	.000	.000	.000	.000
	N	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288
x2	Pearson Correlation	.198**	1	.234**	.795**	.374**	.439**	.363**	.135	.122	.494**	.349**	.335**	.330**	.126*	.578**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.000	.000	.000	.000	.022	.039	.000	.000	.000	.000	.029	.000
	N	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288
x3	Pearson Correlation	.798**	.234**	1	.256**	.469**	.461**	.392**	.616**	.599**	.249**	.373**	.390**	.349**	.423**	.741**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288
x4	Pearson Correlation	.131*	.795**	.256**	1	.415**	.448**	.351**	.178**	.152**	.552**	.282**	.402**	.348**	.103	.591**
	Sig. (2-tailed)	.026	.000	.000		.000	.000	.000	.002	.010	.000	.000	.000	.000	.082	.000
	N	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288
x5	Pearson Correlation	.433**	.374**	.469**	.415**	1	.575**	.417**	.400**	.439**	.280**	.487**	.437**	.445**	.332**	.713**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288
x6	Pearson Correlation	.360**	.439**	.461**	.448**	.575**	1	.483**	.406**	.429**	.520**	.417**	.517**	.399**	.286**	.736**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288
x7	Pearson Correlation	.312**	.363**	.392**	.351**	.417**	.483**	1	.323**	.387**	.403**	.418**	.359**	.528**	.303**	.658**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288
x8	Pearson Correlation	.666**	.135	.616**	.178**	.400**	.406**	.323**	1	.606**	.193	.317**	.327**	.280**	.513**	.664**
	Sig. (2-tailed)	.000	.022	.000	.002	.000	.000	.000		.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000
	N	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288
x9	Pearson Correlation	.543**	.122	.599**	.152**	.439**	.429**	.387**	.606**	1	.251**	.408**	.377**	.338**	.432**	.680**
	Sig. (2-tailed)	.000	.039	.000	.010	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288
x10	Pearson Correlation	.136	.494**	.249**	.552**	.280**	.520**	.403**	.193	.251**	1	.291**	.396**	.291**	.025	.552**
	Sig. (2-tailed)	.021	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000		.000	.000	.000	.667	.000
	N	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288
x11	Pearson Correlation	.415**	.349**	.373**	.282**	.487**	.417**	.418**	.317**	.408**	.291**	1	.436**	.390**	.352**	.650**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288
x12	Pearson Correlation	.323*	.335**	.390**	.402**	.437**	.517**	.359**	.327**	.377**	.396**	.436**	1	.501**	.324**	.665**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288
x13	Pearson Correlation	.301**	.330**	.349**	.348**	.445**	.399**	.528**	.280**	.338**	.291**	.390**	.501**	1	.340**	.635**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288
x14	Pearson Correlation	.416**	.126*	.423**	.103	.332**	.286**	.303**	.513**	.432**	.025	.352**	.324**	.340**	1	.547**
	Sig. (2-tailed)	.000	.029	.000	.082	.000	.000	.000	.000	.000	.667	.000	.000	.000		.000
	N	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288
Program X-School (X)	Pearson Correlation	.677**	.578**	.741**	.591**	.713**	.736**	.658**	.664**	.680**	.552**	.650**	.665**	.635**	.547**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations																
		y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11	y12	y13	y14	Kesadaran Beragama (Y)
y1	Pearson Correlation	1	.307**	.382**	.255**	.300**	.711**	.336**	.341**	.244**	.314**	.383**	.338**	.351**	.350**	.644**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288
y2	Pearson Correlation	.307**	1	.399**	.534**	.377**	.239**	.619**	.339**	.378**	.358**	.183**	.040	.286**	.361**	.614**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.495	.000	.000	.000
	N	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288
y3	Pearson Correlation	.382**	.399**	1	.445**	.323**	.299**	.375**	.308**	.438**	.448**	.228**	.196**	.356**	.431**	.637**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000
	N	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288
y4	Pearson Correlation	.255**	.534**	.445**	1	.370**	.269**	.420**	.222**	.345**	.318**	.222**	.072	.296**	.389**	.581**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.222	.000	.000	.000
	N	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288
y5	Pearson Correlation	.300**	.377**	.323**	.370**	1	.262**	.437**	.599**	.446**	.292**	.495**	.349**	.289**	.231**	.662**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288
y6	Pearson Correlation	.711**	.239**	.299**	.269**	.262**	1	.251**	.230**	.198**	.257**	.359**	.349**	.344**	.248**	.574**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288
y7	Pearson Correlation	.336**	.619**	.375**	.420**	.437**	.251**	1	.541**	.516**	.379**	.405**	.169**	.334**	.431**	.708**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.004	.000	.000	.000
	N	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288
y8	Pearson Correlation	.341**	.339**	.308**	.222**	.599**	.230**	.541**	1	.463**	.310**	.386**	.177**	.217**	.286**	.619**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.003	.000	.000	.000
	N	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288
y9	Pearson Correlation	.244**	.378**	.438**	.345**	.446**	.198**	.516**	.463**	1	.409**	.300**	.250**	.269**	.298**	.638**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288
y10	Pearson Correlation	.314**	.358**	.448**	.318**	.292**	.257**	.379**	.310**	.409**	1	.173**	.221**	.395**	.398**	.597**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.003	.000	.000	.000	.000
	N	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288
y11	Pearson Correlation	.383**	.183**	.228**	.222**	.495**	.359**	.405**	.386**	.300**	.173**	1	.485**	.429**	.370**	.621**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.003		.000	.000	.000	.000
	N	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288
y12	Pearson Correlation	.338**	.040	.196**	.072	.349**	.349**	.169**	.177**	.250**	.221**	.485**	1	.375**	.353**	.512**
	Sig. (2-tailed)	.000	.495	.001	.222	.000	.000	.004	.003	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288
y13	Pearson Correlation	.351**	.286**	.356**	.296**	.289**	.344**	.334**	.217**	.269**	.395**	.429**	.375**	1	.639**	.648**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288
y14	Pearson Correlation	.350**	.361**	.431**	.389**	.231**	.248**	.431**	.286**	.298**	.398**	.370**	.353**	.639**	1	.672**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288
Kesadaran Beragama (Y)	Pearson Correlation	.644**	.614**	.637**	.581**	.662**	.574**	.708**	.619**	.638**	.597**	.621**	.512**	.648**	.672**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288	288

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 3: Rekapitulasi Jawaban Kuesioner

No	Butir Soal Kuesioner <i>X-School</i>														Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	2	5	5	4	4	5	5	2	5	5	5	4	4	4	59
2	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	67
3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69
4	4	4	4	4	3	3	3	5	3	4	3	5	4	4	53
5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	63
6	5	5	4	3	3	3	5	3	3	2	5	3	3	3	50
7	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
8	4	2	4	4	5	4	4	4	4	3	3	5	5	2	53
9	4	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	43
10	2	3	3	2	5	3	4	2	3	2	3	4	3	3	42
11	4	3	4	3	3	4	5	5	4	5	3	3	4	4	54
12	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	50
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	59
14	3	3	3	3	5	2	2	4	2	3	5	3	3	4	45
15	4	3	4	3	4	2	2	2	3	4	3	3	3	3	43
16	2	4	2	4	2	2	4	4	4	4	2	3	2	4	43
17	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	4	4	4	4	58
18	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	4	3	59
19	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	54
20	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	4	4	64
21	4	2	4	2	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	47

22	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	5	4	4	3	50
23	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	48
24	4	4	4	4	3	3	3	5	3	4	3	5	4	4	53
25	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	61
26	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
27	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	5	2	2	3	52
28	4	3	4	3	5	3	3	3	3	4	3	3	3	3	47
29	3	3	3	3	3	3	3	4	4	5	5	4	3	2	48
30	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	43
31	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	5	4	52
32	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	62
33	2	4	2	4	2	2	2	4	2	2	2	3	3	4	38
34	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	51
35	4	4	4	4	2	3	5	3	4	4	4	5	5	4	55
36	4	2	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	63
37	5	4	5	4	4	4	5	4	3	4	3	3	3	2	53
38	4	3	4	3	4	4	3	5	5	4	5	5	5	3	57
39	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	40
40	3	4	3	4	4	5	4	5	5	5	2	4	4	4	56
41	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	64
42	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	2	48
43	5	3	5	3	3	3	4	4	4	3	5	4	3	3	52
44	4	5	4	5	4	3	5	3	2	3	4	4	4	4	54
45	2	3	2	3	4	2	4	2	3	2	3	3	4	4	41
46	4	4	4	4	4	3	3	2	3	5	4	4	2	2	48



47	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	3	50
48	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	3	3	58
49	4	4	4	4	3	3	5	3	5	4	5	4	4	4	56
50	4	2	4	2	3	4	2	2	3	2	3	4	5	4	44
51	4	3	4	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	2	40
52	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	46
53	2	3	2	3	2	2	3	2	1	3	2	2	5	3	35
54	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	48
55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	67
56	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	4	4	63
57	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	56
58	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	2	4	39
59	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	1	5	3	61
60	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	4	48
61	2	5	2	5	4	4	2	2	2	5	4	4	2	2	45
62	4	4	2	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	4	46
63	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	49
64	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	62
65	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	50
66	3	2	3	2	3	2	4	3	3	4	2	3	3	2	39
67	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	1	3	35
68	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	33
69	4	2	4	2	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	46
70	2	3	2	3	3	2	4	2	2	4	3	2	4	2	38
71	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	30

72	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	31
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
74	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	5	49
75	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	49
76	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	36
77	3	3	3	3	3	5	4	4	4	4	4	5	3	3	51
78	2	5	2	5	4	4	2	2	2	5	4	4	2	2	45
79	4	2	4	2	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	46
80	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	32
81	2	5	2	5	2	3	4	2	2	5	2	3	4	2	43
82	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	43
83	2	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	46
84	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	49
85	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	33
86	3	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
87	2	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	46
88	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	52
89	2	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	46
90	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	52
91	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	45
92	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	50
93	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	67
94	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
95	1	5	1	5	2	3	4	1	1	5	2	3	4	1	38
96	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	4	5	3	4	63

97	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	2	3	4	4	46
98	1	5	1	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	2	51
99	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	39
100	1	5	1	5	2	3	4	1	1	5	2	3	4	1	38
101	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	49
102	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	54
103	2	5	2	5	2	3	2	2	2	5	2	3	2	2	39
104	4	3	4	3	2	3	3	4	2	4	2	3	1	3	41
105	2	4	2	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	40
106	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
107	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	68
108	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	45
109	1	4	1	4	4	3	4	1	1	4	4	3	4	2	40
110	2	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	48
111	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	52
112	2	4	2	4	4	4	3	2	2	4	4	4	3	2	44
113	2	2	2	2	3	3	1	2	2	2	2	2	3	3	31
114	2	5	2	5	3	2	3	2	2	5	3	2	3	2	41
115	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	49
116	2	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	4	4	3	43
117	2	5	2	5	3	3	3	2	2	5	3	3	3	3	44
118	2	5	2	5	4	4	3	2	2	5	4	4	3	2	47
119	3	5	3	5	4	4	2	3	3	5	4	4	2	3	50
120	4	2	4	4	5	4	4	4	4	3	3	5	5	2	53
121	1	5	1	5	2	3	4	1	1	5	2	3	4	1	38

122	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
123	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
124	4	2	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	50
125	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	54
126	2	2	2	2	2	2	3	1	3	3	2	3	3	4	34
127	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	55
128	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	47
129	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	51
130	4	3	4	3	4	5	5	4	4	5	3	3	4	3	54
131	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	45
132	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	47
133	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	62
134	3	5	3	5	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	52
135	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	3	3	4	4	55
136	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	59
137	4	5	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	59
138	3	4	3	4	4	3	3	3	5	3	4	3	3	3	48
139	5	3	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	55
140	5	4	5	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	57
141	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	57
142	5	4	5	4	5	3	3	3	3	3	3	4	3	4	52
143	3	3	3	3	3	4	4	4	5	4	5	3	2	5	51
144	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	55
145	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	65
146	5	4	5	4	3	2	4	4	3	2	3	4	4	5	52

147	4	5	3	5	3	3	3	3	5	3	3	4	4	3	51
148	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	63
149	5	3	5	3	4	3	5	5	5	3	5	4	5	4	59
150	5	3	5	3	4	3	4	5	3	3	3	3	3	3	50
151	4	5	4	5	4	3	4	4	5	3	4	3	4	5	57
152	4	5	4	5	4	4	5	3	5	4	5	4	4	4	60
153	5	5	5	5	5	3	4	5	4	3	4	4	5	4	61
154	4	3	4	3	4	5	4	4	4	5	3	4	4	3	54
155	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	5	49
156	4	5	4	5	5	4	5	3	4	4	3	5	5	4	60
157	5	4	5	4	4	5	3	5	4	5	4	4	4	4	60
158	4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	54
159	5	4	5	4	5	4	4	4	2	4	3	4	4	4	56
160	3	3	3	3	3	5	4	3	3	5	3	3	2	4	47
161	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	3	60
162	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	2	60
163	5	3	5	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	52
164	4	3	4	3	4	2	2	4	4	2	3	4	4	3	46
165	5	4	5	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	53
166	5	4	5	4	4	5	3	5	2	5	4	4	5	3	58
167	5	4	5	4	4	4	5	4	3	4	3	3	3	2	53
168	4	3	4	3	4	2	3	3	4	2	4	3	4	2	45
169	5	3	5	3	5	5	5	4	4	4	4	3	5	4	59
170	5	4	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	66
171	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	52

172	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	3	62
173	5	3	5	3	5	5	4	4	3	5	4	4	4	4	58
174	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	3	58
175	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	50
176	4	2	4	3	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	45
177	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	38
178	4	4	4	3	2	4	4	4	2	2	4	3	4	4	48
179	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	42
180	3	3	4	3	2	3	2	3	4	4	2	4	3	3	43
181	4	3	2	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	49
182	4	2	4	3	4	2	2	4	2	4	2	4	2	2	41
183	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	48
184	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	51
185	1	5	1	5	2	3	4	1	1	5	2	3	4	1	38
186	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	35
187	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	44
188	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	38
189	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	50
190	4	2	4	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	40
191	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	47
192	3	2	2	4	3	4	2	4	4	3	1	3	3	4	42
193	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	50
194	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	48
195	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	45
196	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	45

197	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
198	4	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	44
199	3	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
200	4	2	4	3	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	45
201	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	51
202	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	47
203	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	2	2	48
204	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	36
205	1	5	1	5	2	3	4	1	1	5	2	3	4	1	38
206	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	54
207	3	2	2	2	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	36
208	2	2	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	42
209	2	2	1	2	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	34
210	1	5	1	5	2	3	4	1	1	5	2	3	4	1	38
211	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	27
212	4	3	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	50
213	4	2	4	3	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	45
214	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	54
215	4	4	2	2	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	48
216	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	47
217	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	30
218	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	41
219	4	4	2	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	4	46
220	4	4	4	4	2	2	1	4	1	2	2	2	3	4	39
221	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	51

222	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	50
223	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	54
224	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
225	3	2	2	2	2	3	3	4	2	4	2	4	2	2	37
226	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	2	47
227	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	51
228	3	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	25
229	5	4	5	4	4	4	5	4	3	4	3	3	3	2	53
230	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	39
231	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	37
232	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	42
233	4	3	4	3	5	4	3	3	4	3	3	5	3	3	50
234	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	40
235	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	5	3	4	52
236	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	40
237	2	4	4	4	4	5	5	5	5	5	1	5	5	4	58
238	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	2	39
239	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	2	3	2	58
240	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	5	3	3	49
241	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
242	3	2	2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	44
243	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	1	2	3	2	35
244	3	1	2	1	1	2	3	3	2	3	3	1	3	3	31
245	3	3	2	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	43
246	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	56



247	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	4	4	4	3	47
248	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	45
249	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	2	3	4	4	46
250	2	3	2	2	3	2	3	4	2	3	2	2	2	4	36
251	2	2	4	2	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	43
252	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	43
253	4	4	4	3	5	4	4	3	4	4	4	5	5	4	57
254	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	54
255	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	39
256	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	37
257	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	42
258	4	3	4	3	5	4	3	3	4	3	3	5	3	3	50
259	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	40
260	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	5	3	4	52
261	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	40
262	2	1	1	1	4	4	1	4	4	1	1	1	1	4	30
263	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	2	39
264	3	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	40
265	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	44
266	3	4	4	4	5	5	5	4	5	3	4	4	5	3	58
267	4	4	4	4	3	3	3	5	3	4	3	5	4	4	53
268	3	2	2	1	3	2	4	3	2	2	4	3	4	4	39
269	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	36
270	2	2	4	4	1	4	3	2	3	4	2	3	2	2	38
271	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	59

272	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	49
273	3	2	4	2	3	3	4	4	4	4	2	3	3	2	43
274	2	1	2	1	1	1	2	1	2	3	2	3	3	3	27
275	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
276	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	33
277	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	47
278	3	2	2	3	4	3	2	4	4	4	2	3	3	2	41
279	2	1	2	2	3	2	3	2	2	1	2	3	2	2	29
280	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	50
281	4	4	4	3	3	4	2	4	4	2	4	4	3	3	48
282	3	2	2	3	3	2	3	2	4	4	3	3	4	3	41
283	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	5	5	4	57
284	4	2	4	2	2	2	2	3	4	4	2	2	2	2	37
285	4	3	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	4	3	30
286	3	2	4	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	44
287	5	4	4	2	4	5	3	2	4	5	4	2	3	4	51
288	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	59

No	Butir Soal Kesadaran Beragama														Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	65
2	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	66
3	5	5	5	3	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	63
4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	64
5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68
6	5	3	3	3	2	5	3	3	5	3	3	3	3	3	47
7	2	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	55
8	3	4	5	4	3	3	5	5	5	3	3	2	3	3	51
9	2	3	3	5	2	5	4	2	4	4	4	4	4	4	50
10	4	4	3	4	4	2	5	4	4	3	3	3	3	4	50
11	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	61
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	52
13	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	3	4	3	59
14	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	47
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	41
16	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	53
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	52
18	3	4	4	3	3	4	4	5	3	5	3	3	1	3	48
19	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	51
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	66
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	60
22	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	3	3	3	2	55
23	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	3	3	3	2	55

24	4	5	4	4	4	2	3	4	4	5	1	1	1	1	43
25	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	3	3	1	1	49
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	1	46
27	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	3	4	4	4	56
28	4	5	5	4	4	4	3	3	4	5	3	2	3	2	51
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	1	47
30	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	2	4	50
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	68
32	4	3	5	4	4	4	3	4	4	3	4	5	3	4	54
33	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	51
34	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	54
35	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	69
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	56
37	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	58
38	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	50
39	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	52
40	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	66
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	58
42	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	5	46
43	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	50
44	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	47
45	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	44
46	5	5	3	4	4	5	5	5	3	3	3	3	4	4	56
47	3	4	5	4	5	3	3	4	5	4	4	4	3	3	54
48	4	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	5	5	60

49	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	4	46
50	3	3	3	4	4	2	5	5	3	3	3	3	3	4	48
51	2	2	3	2	4	2	2	4	3	4	3	4	3	3	41
52	2	2	3	3	2	2	2	2	4	3	3	5	1	1	35
53	3	4	3	4	4	3	3	5	5	3	3	5	5	5	55
54	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	5	5	3	4	58
55	5	5	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
56	5	5	5	3	5	5	5	4	5	3	4	5	5	4	63
57	5	5	5	3	5	5	5	4	5	3	4	5	5	4	63
58	4	4	4	4	1	5	2	1	2	5	2	3	4	4	45
59	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	51
60	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	5	56
61	4	3	4	3	4	4	3	4	4	5	4	5	5	4	56
62	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	2	1	38
63	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	51
64	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	65
65	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	50
66	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	1	2	38
67	5	1	1	1	1	5	1	1	1	1	5	5	5	1	34
68	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	34
69	1	3	4	4	4	1	3	3	3	2	5	2	2	3	40
70	2	4	3	3	3	3	4	3	5	3	4	3	3	2	45
71	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	50
72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	38
73	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	3	4	4	4	55





124	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
125	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	52
126	1	2	5	5	3	1	2	2	5	5	3	4	4	1	43
127	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	52
128	4	3	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	53
129	3	2	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	42
130	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	60
131	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	51
132	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	2	4	4	3	47
133	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	61
134	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	56
135	3	4	4	4	1	4	2	1	2	5	2	5	4	3	44
136	4	4	4	4	1	5	2	1	2	5	2	3	4	4	45
137	3	5	5	5	2	4	2	2	2	3	2	3	4	4	46
138	3	4	4	4	2	3	2	2	1	4	2	4	5	4	44
139	3	4	4	4	2	4	2	2	2	5	2	3	5	4	46
140	5	4	4	4	1	4	4	1	2	4	4	3	5	5	50
141	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	60
142	4	5	5	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	52
143	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	4	4	4	64
144	5	4	4	5	4	5	4	4	4	2	4	4	3	4	56
145	3	5	4	3	4	3	4	4	4	3	4	5	5	4	55
146	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	5	5	4	59
147	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	51
148	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	4	51





174	5	5	4	4	5	3	4	5	4	5	5	4	4	5	62
175	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	3	4	3	60
176	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	3	57
177	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	3	3	53
178	2	5	4	2	3	2	4	3	5	4	2	5	2	3	46
179	4	5	3	5	5	4	3	3	3	4	4	3	3	3	52
180	3	4	3	4	2	3	3	2	3	3	4	5	3	2	44
181	2	3	3	4	2	3	4	2	2	3	4	5	3	2	42
182	2	3	2	2	3	2	2	2	3	4	4	3	3	2	37
183	4	5	3	5	5	3	4	4	5	4	4	5	4	3	58
184	4	5	3	5	5	4	4	3	5	4	4	5	3	4	58
185	4	4	3	4	3	3	3	4	5	3	4	3	2	4	49
186	3	4	4	4	3	3	4	3	5	4	4	5	3	3	52
187	3	3	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	46
188	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
189	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	1	2	2	40
190	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	38
191	2	3	3	3	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	45
192	2	4	4	5	5	2	4	4	5	4	4	3	4	3	53
193	4	5	3	4	5	3	3	4	3	4	4	3	3	3	51
194	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	48
195	4	5	4	3	5	4	4	4	5	4	4	3	4	1	54
196	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	43
197	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	54
198	3	3	3	2	5	2	4	3	3	4	4	5	4	4	49

199	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	47
200	2	3	4	3	2	4	4	4	5	4	4	5	4	4	52
201	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	3	58
202	3	4	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	38
203	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
204	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	39
205	2	4	3	3	3	3	4	3	5	3	4	3	3	2	45
206	4	5	4	3	3	4	4	3	5	4	3	2	3	2	49
207	3	4	2	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	38
208	3	5	3	5	3	4	4	4	3	3	2	2	2	2	45
209	2	4	4	5	5	4	4	4	2	4	4	3	2	2	49
210	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	40
211	2	3	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	33
212	3	5	2	5	5	4	4	4	5	4	3	5	2	2	53
213	2	2	3	2	4	2	2	4	3	4	3	4	3	3	41
214	2	3	4	5	5	2	4	4	5	4	4	5	2	4	53
215	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	41
216	4	5	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	47
217	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
218	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	41
219	4	5	4	3	3	3	4	4	5	2	3	3	2	1	46
220	3	3	2	3	3	2	4	3	1	3	3	3	2	1	36
221	3	4	5	4	5	3	3	4	5	4	4	4	3	3	54
222	4	4	4	5	5	4	4	4	5	3	4	3	4	2	55
223	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	2	54

224	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	56
225	3	5	3	5	3	4	4	4	3	3	2	2	2	2	45
226	4	4	5	5	3	4	3	2	5	3	3	3	2	3	49
227	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	3	60
228	1	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	1	36
229	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
230	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	42
231	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	41
232	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	41
233	4	4	3	4	3	3	3	4	5	3	4	3	2	4	49
234	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	61
235	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	2	3	2	40
236	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	61
237	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	65
238	4	5	4	4	5	4	3	3	5	4	3	5	3	3	55
239	4	5	5	5	3	3	3	4	5	3	4	4	4	4	56
240	4	4	5	4	3	3	5	5	5	5	4	4	3	5	59
241	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	61
242	4	4	4	2	2	3	2	4	3	3	3	2	3	4	43
243	3	3	3	5	2	2	3	2	5	5	3	2	2	3	43
244	3	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	37
245	2	4	4	4	5	3	3	4	3	2	4	5	3	2	48
246	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	62
247	4	5	4	3	2	2	3	4	3	4	3	3	4	3	47
248	3	4	3	4	5	3	3	3	5	3	3	3	3	2	47

249	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	48
250	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	52
251	3	4	4	4	2	3	4	2	2	4	4	5	2	2	45
252	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
253	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	4	4	4	5	63
254	4	4	4	4	3	4	4	2	5	4	4	5	2	4	53
255	2	4	4	4	5	3	3	4	3	2	4	5	3	2	48
256	3	4	4	5	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	47
257	3	5	4	4	5	3	3	4	3	3	4	3	3	4	51
258	4	4	3	5	4	3	5	4	5	5	4	3	2	3	54
259	3	3	3	4	4	2	5	5	3	3	3	3	3	4	48
260	5	4	5	3	3	2	3	4	2	3	4	3	2	3	46
261	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
262	2	3	4	3	2	2	3	4	5	4	1	1	1	1	36
263	4	4	3	4	2	2	5	2	2	2	2	3	2	3	40
264	3	3	2	3	3	4	3	5	2	2	4	2	2	2	40
265	4	5	3	5	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	52
266	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	62
267	4	3	5	4	4	2	5	4	3	5	4	4	3	4	54
268	2	3	3	4	5	3	3	2	2	3	4	3	3	2	42
269	1	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	35
270	3	3	3	2	5	2	4	3	3	4	4	5	4	4	49
271	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	65
272	2	3	2	3	5	2	2	3	3	4	4	5	3	2	43
273	2	4	4	5	5	4	4	4	2	4	4	3	2	2	49


274	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
275	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	61
276	2	3	2	3	2	2	3	4	3	3	4	5	4	3	43
277	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	3	3	46
278	2	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	37
279	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	46
280	3	4	4	4	5	3	4	3	5	4	4	5	3	3	54
281	2	4	3	3	5	3	4	4	5	4	4	5	4	3	53
282	2	4	4	4	5	3	2	4	3	3	2	5	2	4	47
283	4	4	5	5	3	4	3	2	5	3	3	3	2	3	49
284	2	3	4	3	3	2	3	4	3	4	2	2	2	2	39
285	2	3	3	1	2	1	4	4	5	4	1	3	1	1	35
286	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	42
287	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	64
288	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	64

## Lampiran 4 : Kuesioner Penelitian

A. Kuesioner *X-School* 2022

<p>1. saya selalu rajin mencatat dan merangkum setiap penjelasan dari materi xschool *</p> <p>sangat tidak setuju</p> <p>1 <input type="radio"/></p> <p>2 <input type="radio"/></p> <p>3 <input type="radio"/></p> <p>4 <input type="radio"/></p> <p>5 <input type="radio"/></p> <p>sangat setuju</p>	<p>3. Penjelasan dari pemateri mudah saya pahami sehingga saya mudah menjelaskan kembali ke orang lain. *</p> <p>sangat tidak setuju</p> <p>1 <input type="radio"/></p> <p>2 <input type="radio"/></p> <p>3 <input type="radio"/></p> <p>4 <input type="radio"/></p> <p>5 <input type="radio"/></p> <p>sangat setuju</p>
<p>2. Materi yang disampaikan sangat bermanfaat, sehingga meningkatkan kualitas iman dan kuantitas amal sholeh saya *</p> <p>sangat tidak setuju</p> <p>1 <input type="radio"/></p> <p>2 <input type="radio"/></p> <p>3 <input type="radio"/></p> <p>4 <input type="radio"/></p>	<p>4. setelah mendengarkan penjelasan pemateri, saya tidak merasa kesulitan untuk mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari *</p> <p>sangat tidak setuju</p> <p>1 <input type="radio"/></p> <p>2 <input type="radio"/></p> <p>3 <input type="radio"/></p> <p>4 <input type="radio"/></p>
<p>5. saya merasakan manfaat setelah mengikuti x-school karena adanya teman baru dalam saling mengingatkan *</p> <p>sangat tidak setuju</p> <p>1 <input type="radio"/></p> <p>2 <input type="radio"/></p> <p>3 <input type="radio"/></p> <p>4 <input type="radio"/></p> <p>5 <input type="radio"/></p> <p>sangat setuju</p>	<p>7. konten Materi yang disampaikan menarik dan menyenangkan sehingga saya selalu memperhatikan *</p> <p>sangat tidak setuju</p> <p>1 <input type="radio"/></p> <p>2 <input type="radio"/></p> <p>3 <input type="radio"/></p> <p>4 <input type="radio"/></p> <p>5 <input type="radio"/></p> <p>sangat setuju</p>
<p>6. saya lebih dapat menikmati amal ibadah setelah mengikuti x-school *</p> <p>sangat tidak setuju</p> <p>1 <input type="radio"/></p> <p>2 <input type="radio"/></p> <p>3 <input type="radio"/></p> <p>4 <input type="radio"/></p> <p>5 <input type="radio"/></p>	<p>8. saya tidak pernah absen dari kelas x-school *</p> <p>sangat tidak setuju</p> <p>1 <input type="radio"/></p> <p>2 <input type="radio"/></p> <p>3 <input type="radio"/></p> <p>4 <input type="radio"/></p> <p>5 <input type="radio"/></p>

<p>9. saya lebih senang mengikuti x-school daripada menonton hiburan *</p> <p>sangat tidak setuju</p> <p>1 <input type="radio"/></p> <p>2 <input type="radio"/></p> <p>3 <input type="radio"/></p> <p>4 <input type="radio"/></p> <p>5 <input type="radio"/></p> <p>sangat setuju</p>	<p>11. saya berbicara dengan bahasa yang sopan dan tidak menyakiti orang lain. *</p> <p>sangat tidak setuju</p> <p>1 <input type="radio"/></p> <p>2 <input type="radio"/></p> <p>3 <input type="radio"/></p> <p>4 <input type="radio"/></p> <p>5 <input type="radio"/></p> <p>sangat setuju</p>
<p>10. saya lebih terdorong belajar ilmu agama setelah kelas x-school selesai *</p> <p>sangat tidak setuju</p> <p>1 <input type="radio"/></p> <p>2 <input type="radio"/></p> <p>3 <input type="radio"/></p> <p>4 <input type="radio"/></p> <p>5 <input type="radio"/></p>	<p>12. saya menerapkan materi yang disampaikan oleh pemateri di kehidupan sehari-hari *</p> <p>sangat tidak setuju</p> <p>1 <input type="radio"/></p> <p>2 <input type="radio"/></p> <p>3 <input type="radio"/></p> <p>4 <input type="radio"/></p> <p>5 <input type="radio"/></p>
<p>13. Saya menjadi rajin beribadah karena Allah setelah menerima materi di kelas x-school *</p> <p>sangat tidak setuju</p> <p>1 <input type="radio"/></p> <p>2 <input type="radio"/></p> <p>3 <input type="radio"/></p> <p>4 <input type="radio"/></p> <p>5 <input type="radio"/></p> <p>sangat setuju</p>	<p>14. saya berani dan percaya diri untuk menyampaikan kebenaran dalam agama Islam. *</p> <p>sangat tidak setuju</p> <p>1 <input type="radio"/></p> <p>2 <input type="radio"/></p> <p>3 <input type="radio"/></p> <p>4 <input type="radio"/></p> <p>5 <input type="radio"/></p>



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR  
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN



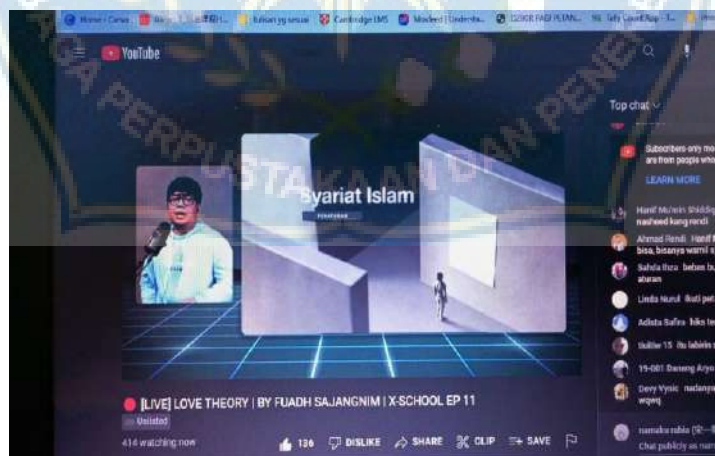
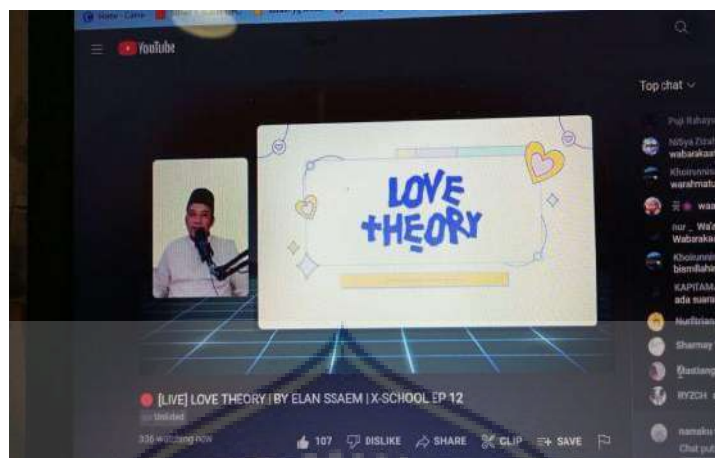
## B. Kuesioner Kesadaran Beragama

<p>1. saya tidak meragukan keadilan Allah meskipun banyak orang yang menderita kedzaliman *</p> <p>sangat tidak setuju</p> <p>1 <input type="radio"/></p> <p>2 <input type="radio"/></p> <p>3 <input type="radio"/></p> <p>4 <input type="radio"/></p> <p>5 <input type="radio"/></p> <p>sangat setuju</p>	<p>3. Nabi dan rasul adalah orang terpilih dan menjadi contoh dalam segala aspek kehidupan manusia *</p> <p>sangat tidak setuju</p> <p>1 <input type="radio"/></p> <p>2 <input type="radio"/></p> <p>3 <input type="radio"/></p> <p>4 <input type="radio"/></p> <p>5 <input type="radio"/></p> <p>sangat setuju</p>
<p>2. Al-qur'an akan selalu relevan di setiap zaman *</p> <p>sangat tidak setuju</p> <p>1 <input type="radio"/></p> <p>2 <input type="radio"/></p> <p>3 <input type="radio"/></p> <p>4 <input type="radio"/></p> <p>5 <input type="radio"/></p>	<p>4. saya selalu melaksanakan sahalat tepat waktu *</p> <p>sangat tidak setuju</p> <p>1 <input type="radio"/></p> <p>2 <input type="radio"/></p> <p>3 <input type="radio"/></p> <p>4 <input type="radio"/></p> <p>5 <input type="radio"/></p>
<p>5. saya percaya tentang takdir qada dan qadar nya Allah SWT *</p> <p>sangat tidak setuju</p> <p>1 <input type="radio"/></p> <p>2 <input type="radio"/></p> <p>3 <input type="radio"/></p> <p>4 <input type="radio"/></p> <p>5 <input type="radio"/></p> <p>sangat setuju</p>	<p>7. selalu merasa bahwa saya dalam pengawasan Allah SWT *</p> <p>sangat tidak setuju</p> <p>1 <input type="radio"/></p> <p>2 <input type="radio"/></p> <p>3 <input type="radio"/></p> <p>4 <input type="radio"/></p> <p>5 <input type="radio"/></p> <p>sangat setuju</p>
<p>6. saya merasakan kedekatan dengan Allah setiap berdoa,berdzikir dan beristighfar sehingga membuat saya takut bermaksiat *</p> <p>sangat tidak setuju</p> <p>1 <input type="radio"/></p> <p>2 <input type="radio"/></p> <p>3 <input type="radio"/></p> <p>4 <input type="radio"/></p> <p>5 <input type="radio"/></p>	<p>8. saya merasa Allah mendengarkan doa saya, meskipun banyak cara Allah dalam mengabulkan doa itu. *</p> <p>sangat tidak setuju</p> <p>1 <input type="radio"/></p> <p>2 <input type="radio"/></p> <p>3 <input type="radio"/></p> <p>4 <input type="radio"/></p> <p>5 <input type="radio"/></p> <p>sangat setuju</p>

<p>9. pengetahuan agama mengajarkan kita hidup harus bergairah dan memperoleh semangat baru. *</p> <p>sangat tidak setuju</p> <p>1 <input type="radio"/></p> <p>2 <input type="radio"/></p> <p>3 <input type="radio"/></p> <p>4 <input type="radio"/></p> <p>5 <input type="radio"/></p> <p>sangat setuju</p>	<p>11. saya akan mengikuti kajian meskipun ada hal lain yang lebih menyenangkan *</p> <p>sangat tidak setuju</p> <p>1 <input checked="" type="radio"/></p> <p>2 <input type="radio"/></p> <p>3 <input type="radio"/></p> <p>4 <input type="radio"/></p> <p>5 <input type="radio"/></p> <p>sangat setuju</p>
<p>10. belajar ilmu agama Islam itu wajib dan penting untuk seorang muslim *</p> <p>sangat tidak setuju</p> <p>1 <input type="radio"/></p> <p>2 <input type="radio"/></p> <p>3 <input type="radio"/></p> <p>4 <input type="radio"/></p> <p>5 <input type="radio"/></p>	<p>12. semua aspek kehidupan manusia akan bernilai ibadah yang mendatangkan pahala *</p> <p>sangat tidak setuju</p> <p>1 <input type="radio"/></p> <p>2 <input type="radio"/></p> <p>3 <input type="radio"/></p> <p>4 <input type="radio"/></p> <p>5 <input type="radio"/></p> <p>sangat setuju</p>
<p>13. saya selalu berdoa sebelum melakukan sesuatu *</p> <p>sangat tidak setuju</p> <p>1 <input type="radio"/></p> <p>2 <input type="radio"/></p> <p>3 <input type="radio"/></p> <p>4 <input type="radio"/></p> <p>5 <input type="radio"/></p> <p>sangat setuju</p>	
<p>14. saya selalu memperhatikan adab ketika sedang menuntut ilmu. *</p> <p>sangat tidak setuju</p> <p>1 <input type="radio"/></p> <p>2 <input type="radio"/></p> <p>3 <input type="radio"/></p> <p>4 <input type="radio"/></p> <p>5 <input type="radio"/></p> <p>sangat setuju</p>	

## Lampiran 5: Dokumentasi

Kuesioner penelitian yang dibagikan admin *X-School 2022*



Kuesioner penelitian yang dibagikan admin *X-School* 202



### Love Dive Sejangnim Ver.

Dari hadits tersebut, maka kehidupan akan dibagi menjadi lima bagian, yakni:

- Fase Remaja
- Fase Remaja dan berakhlak ke-Gaib
- Fase Remaja yang Mengingat
- Fase Remaja dan berakhlak yang Daudin
- Fase Remaja yang berakhlak dengan Allah

**FASE PERTAMA: REMAJAN**

Apakah yang terjadi? Menunggu untuk menantikan kemungkinan-kemungkinan...

Remaja adalah masa yang penuh dengan perubahan-perubahan yang sangat pesat. Perubahan-perubahan ini dapat terjadi di berbagai aspek, seperti:

- 1. Perubahan fisik: Tubuh mengalami pertumbuhan yang pesat, terutama pada bagian tulang dan otot.
- 2. Perubahan psikologis: Emosi menjadi lebih labil, mudah marah, dan cenderung untuk menentang.
- 3. Perubahan sosial: Mulai tertarik pada teman sebaya dan mulai meninggalkan keluarga.
- 4. Perubahan intelektual: Mulai tertarik pada ilmu pengetahuan dan teknologi.

Remaja adalah masa yang penuh dengan tantangan. Tantangan-tantangan ini dapat terjadi di berbagai aspek, seperti:

- 1. Tantangan fisik: Tubuh mengalami perubahan-perubahan yang pesat, terutama pada bagian tulang dan otot.
- 2. Tantangan psikologis: Emosi menjadi lebih labil, mudah marah, dan cenderung untuk menentang.
- 3. Tantangan sosial: Mulai tertarik pada teman sebaya dan mulai meninggalkan keluarga.
- 4. Tantangan intelektual: Mulai tertarik pada ilmu pengetahuan dan teknologi.

### Feel My Rhythm Sejangnim Ver.

**Konsep Masalah**

Masalah, apa itu? Merupakan hal yang dihadapi oleh seseorang yang menimbulkan kesulitan atau hambatan.

**Korea Selatan**

- Negara dengan Aek industri hiburan yang terbaik
- GDP dan pendapatan nasional perkapita yang meningkat
- Program kesehatan dan pembangunan tiga lima tahun yang meningkatkan kesehatan internasional
- Kualitas kelahiran berbagai alat yang beragam dan berakhlak

**Kenapa Mereka Begini? Karena ndak paham konsep pemecahan Masalah**

Salah satu faktor penyebab masalah muncul adalah masalah pemecahan masalah, akibat masalah pemecahan masalah baru.

**Definisi Masalah**

Definisi masalah adalah keadaan yang dihadapi oleh seseorang yang menimbulkan kesulitan atau hambatan.

**Definisi Masalah**

Definisi masalah adalah keadaan yang dihadapi oleh seseorang yang menimbulkan kesulitan atau hambatan.

### Yet To Come Sejangnim Ver.

Sangat menyenangkan dengan era ini. Banyak hal yang bisa kita lakukan. Kita bisa melakukan banyak hal yang kita inginkan. Kita bisa melakukan banyak hal yang kita inginkan.

**Kategori: Risa Dikabar**

Adalah suatu keadaan yang menimbulkan kesulitan atau hambatan.

**Arhan-Hya Eksklusif**

Adalah suatu keadaan yang menimbulkan kesulitan atau hambatan.

**MEMAHAMI KONSEP**

Adalah suatu keadaan yang menimbulkan kesulitan atau hambatan.

**MEMAHAMI KONSEP**

Adalah suatu keadaan yang menimbulkan kesulitan atau hambatan.

**MEMAHAMI KONSEP**

Adalah suatu keadaan yang menimbulkan kesulitan atau hambatan.

### That-That Sejam Ver.

Siapa yang bilang? Tidak ada yang bilang. Kita bisa melakukan banyak hal yang kita inginkan. Kita bisa melakukan banyak hal yang kita inginkan.

**MEMAHAMI KONSEP**

Adalah suatu keadaan yang menimbulkan kesulitan atau hambatan.

**MEMAHAMI KONSEP**

Adalah suatu keadaan yang menimbulkan kesulitan atau hambatan.

**MEMAHAMI KONSEP**

Adalah suatu keadaan yang menimbulkan kesulitan atau hambatan.

**MEMAHAMI KONSEP**

Adalah suatu keadaan yang menimbulkan kesulitan atau hambatan.

### 작전 (JIKJIN) Sejam Ver.

Siapa yang bilang? Tidak ada yang bilang. Kita bisa melakukan banyak hal yang kita inginkan. Kita bisa melakukan banyak hal yang kita inginkan.

**MEMAHAMI KONSEP**

Adalah suatu keadaan yang menimbulkan kesulitan atau hambatan.

**MEMAHAMI KONSEP**

Adalah suatu keadaan yang menimbulkan kesulitan atau hambatan.

**MEMAHAMI KONSEP**

Adalah suatu keadaan yang menimbulkan kesulitan atau hambatan.

**MEMAHAMI KONSEP**

Adalah suatu keadaan yang menimbulkan kesulitan atau hambatan.

### Love Theory Sejangnim Ver.

Siapa yang bilang? Tidak ada yang bilang. Kita bisa melakukan banyak hal yang kita inginkan. Kita bisa melakukan banyak hal yang kita inginkan.

**Definisi Syariat**

Adalah suatu keadaan yang menimbulkan kesulitan atau hambatan.

**MEMAHAMI KONSEP**

Adalah suatu keadaan yang menimbulkan kesulitan atau hambatan.

**MEMAHAMI KONSEP**

Adalah suatu keadaan yang menimbulkan kesulitan atau hambatan.

**MEMAHAMI KONSEP**

Adalah suatu keadaan yang menimbulkan kesulitan atau hambatan.

Beberapa Rangkuman materi dari X-School 2022



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Fatmawati

NIM : 105271107119

Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	22 %	25 %
3	Bab 3	8 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	3 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 02 Mei 2023

Mengetahui

Kepala UPT, Perpustakaan dan Penerbitan,

Nursimah S. Hum..M.I.P  
NBM 964 591



BAB I fatmawati arifin

105271111319

by Tahap Tutup



---

**Submission date:** 02-May-2023 05:36PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2081930971

**File name:** BAB\_I\_FATMAWATI\_ARIFIN.\_TURNITIN..docx (27K)

**Word count:** 1135

**Character count:** 7606

# BAB I fatmawati arifin 105271111319

## ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

[repository.iainpare.ac.id](http://repository.iainpare.ac.id)

Internet Source

3%

2

[repositori.uin-alauddin.ac.id](http://repositori.uin-alauddin.ac.id)

Internet Source

3%

3

Submitted to State Islamic University of  
Alauddin Makassar

Student Paper

2%

4

[eprints.iain-surakarta.ac.id](http://eprints.iain-surakarta.ac.id)

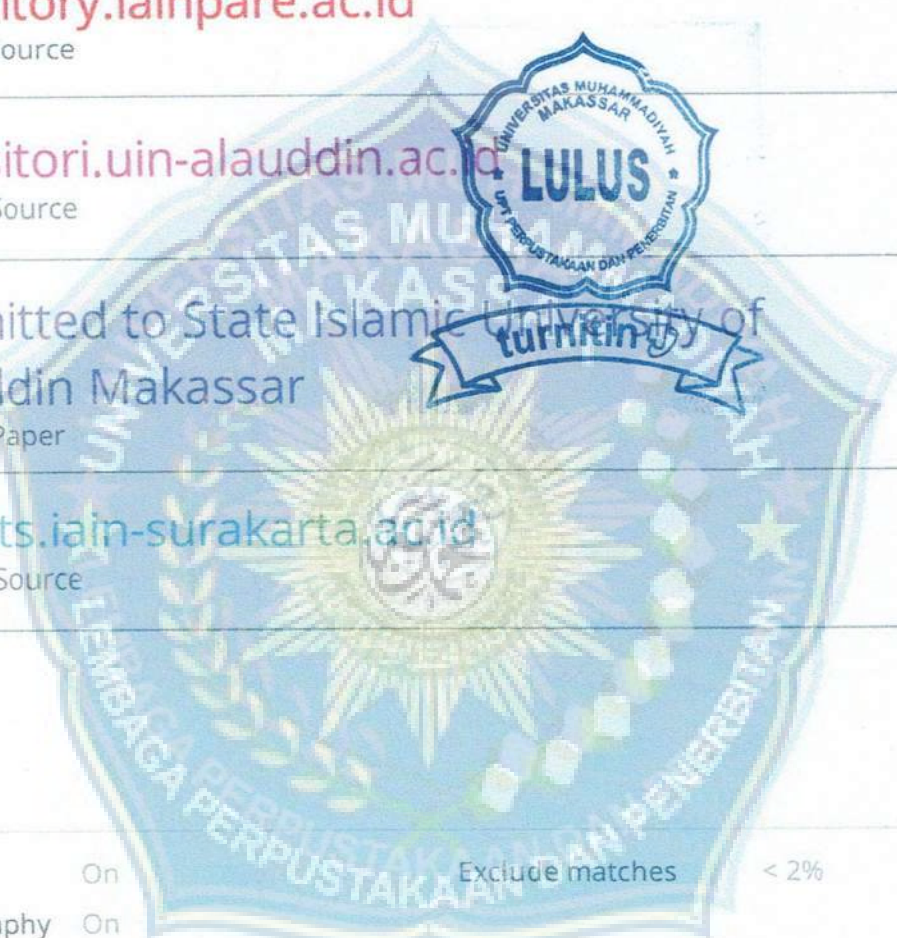
Internet Source

2%

Exclude quotes  On

Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 2%





# BAB II fatmawati arifin

105271111319

by Tahap Tutup



---

**Submission date:** 02-May-2023 05:37PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2081931187

**File name:** BAB\_II\_FATMAWATI\_ARIFIN.\_TURNITING..docx (67.91K)

**Word count:** 3492

**Character count:** 23544

ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

19%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://kumpulanmakalahkpi.blogspot.com">kumpulanmakalahkpi.blogspot.com</a> Internet Source	4%
2	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	3%
3	<a href="http://etheses.iainkediri.ac.id">etheses.iainkediri.ac.id</a> Internet Source	3%
4	<a href="http://www.gankoko.com">www.gankoko.com</a> Internet Source	3%
5	<a href="http://digilib.uinsby.ac.id">digilib.uinsby.ac.id</a> Internet Source	2%
6	<a href="http://digilib.uinsgd.ac.id">digilib.uinsgd.ac.id</a> Internet Source	2%
7	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	2%
8	<a href="http://hiskijember.fib.unej.ac.id">hiskijember.fib.unej.ac.id</a> Internet Source	2%
9	<a href="http://repository.iainpare.ac.id">repository.iainpare.ac.id</a> Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On





# BAB III fatmawati arifin

105271111319

by Tahap Tutup



---

**Submission date:** 02-May-2023 05:38PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2081931451

**File name:** BAB\_III\_FATMAWATI\_ARIFIN.\_TURNITING.docx (25.06K)

**Word count:** 797

**Character count:** 5282

# BAB III fatmawati arifin 105271111319

## ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id">digilib.iain-palangkaraya.ac.id</a> Internet Source	2%
2	<a href="http://www.stuffspec.com">www.stuffspec.com</a> Internet Source	2%
3	Submitted to Ajou University Graduate School Student Paper	2%
4	Submitted to Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Student Paper	2%
5	<a href="http://mahesainstitute.web.id">mahesainstitute.web.id</a> Internet Source	2%

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 2%

Exclude bibliography  On

# BAB IV fatmawati arifin

105271111319

by Tahap Tutup



**Submission date:** 02-May-2023 05:38PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2081931682

**File name:** BAB\_IV\_FATAMAWATI.\_TURNITING.docx (72.95K)

**Word count:** 3339

**Character count:** 21865



# BAB IV fatmawati arifin 105271111319

## ORIGINALITY REPORT

<b>10%</b>	<b>10%</b>	<b>0%</b>	<b>0%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>edoc.pub</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>2</b>	<b>mungawanah.wordpress.com</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>3</b>	<b>www.nomifrod.com</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>4</b>	<b>ejournal.radenintan.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>5</b>	<b>eprints.unm.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>6</b>	<b>aguscentong.blogspot.com</b> Internet Source	<b>2%</b>

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 2%

Exclude bibliography  On

BAB V fatmawati arifin

105271111319

by Tahap Tutup



---

**Submission date:** 02-May-2023 05:39PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2081931880

**File name:** BAB\_V\_FATMAWATI\_ARIFIN.\_TURNITING.docx (23.6K)

**Word count:** 383

**Character count:** 2630



# BAB V fatmawati arifin 105271111319

## ORIGINALITY REPORT

3%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

[repository.uinjkt.ac.id](http://repository.uinjkt.ac.id)

Internet Source



3%



Exclude quotes

On

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

On



## RIWAYAT HIDUP



Nur Amilah Shalihah, lahir di kota Pinrang Sulawesi Selatan pada tanggal 06 Agustus 2000, penulis merupakan putri ke 3 dari 4 bersaudara, pasangan Bapak Alm. Alamsyah dan Ibu Dra. Hj Husnawiah. Pada tahun 2006 penulis merupakan siswa di SDN 53 Langnga dan lulus pada tahun 2012. kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengahnya di Mts Manbaul Ulum DDI Patobong dan selesai di tahun 2014. Pernah bersekolah di pondok pesantren MA Putri DDI Mangkoso Kabupaten Barru, dan pindah ke MA DDI Patobong dan menyelesaikan studi menengah atasnya di tahun 2018. Kemudian penulis melanjutkan lagi pendidikannya ke jenjang perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Makassar serta mengambil Program Study Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Fakultas Agama Islam pada tahun 2019.